

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERWUDHU
ANAK MELALUI METODE DEMONSTRASI DI RA
AL-WARITSU KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)*

OLEH:

ABDUL WARIS SIREGAR
NPM: 1601240049P

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Abd. Waris Siregar
NPM : 1601240049P
PROGRAM STUDI : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
HARI , TANGGAL : Kamis, 29 Maret 2018
WAKTU : 07.30 s.d selesai


TIM PENGUJI


PENGUJI I : Drs. Mario Kasduri, MA
PENGUJI II : Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris


Dr. Muhammad Qorib, MA


Zailani, S.PdI, MA



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jl. Kaptem Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rector@umsu.ac.id
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Jenjang : Strata Satu (S-1)

Ketua Program Studi : Widya Masitah, S.Psi, M.Psi
Dosen Pembimbing : Mawaddah Nasution, M.Psi

Nama : ABD. WARIS SIREGAR
NPM : 1601240049P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Berwudhu Anak Melalui Metode Pembelajaran Demonstrasi Di RA Al-Waritsu Kabupaten Padang Lawas Utara

TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF	KETERANGAN
13/3-2018	Situs 1, 11, 111 pada minggu ² Relanaranan di cetak tebal		Revisi
21/3-2018	ACC skripsi		ACC sidang!

Medan,

2018



Dikefahul
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi

Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

Pembimbing

Mawaddah Nasution, M.Psi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Kaptein Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rector@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Belajar, Berprestasi, Beramal

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Mahasiswa : ABD. WARIS SIREGAR
NPM : 1601240049P
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Judul : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERWUDHU ANAK MELALUI METODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASI DI RA AL-WARITSU KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi

(Mawaddah Nasution, M.Psi)

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi

WIDYA MASITAH, S.Psi, M.Psi



Dekan

Dr. MUHAMMAD QORIB, MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh.

Nama : ABD. WARIS SIREGAR
NPM : 1601240049P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Berwudhu Anak Melalui Metode Pembelajaran Demonstrasi Di RA Al-Waritsu Kabupaten Padang Lawas Utara

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi



Mawaddah Nasution, M.Psi

Disetujui oleh :
Ketua Program Studi



Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

Disetujui oleh :
Dekan



Muhammad Qorib, MA

Medan, Maret 2018

Nomor : Istimewa
Lamp : 3 (tiga) eksamplar
Hal : Skripsi a.n. Abd Waris Siregar
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di-
Medan

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran peneliti sepenuhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n. Abd Waris Munthe yang berjudul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Berwudhu Anak Melalui Metode Pembelajaran Demonstrasi Di RA Al-Waritsu Kabupaten Padang Lawas Utara" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikianlah saya sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing Skripsi



Mawaddah Nasution, M.Psi

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama : ABD. WARIS SIREGAR
NPM : 1601240049P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Berwudhu Anak Melalui Metode Pembelajaran Demonstrasi Di RA Al-Waritsu Kabupaten Padang Lawas Utara

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi



Mawaddah Nasution, M.Psi

SURAT KETERANGAN ORISINIL

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : ABD. WARIS SIREGAR
 NPM : 1601240049P
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Berwudhu Anak Melalui Metode Pembelajaran Demonstrasi Di RA Al-Waritsu Kabupaten Padang Lawas Utara

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Berwudhu Anak Melalui Metode Pembelajaran Demonstrasi Di RA Al-Waritsu Kabupaten Padang Lawas Utara” merupakan karya asli saya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, Maret 2018
 Hormat saya
 Yang membuat pernyataan,



ABD WARIS SIREGAR

ABSTRAK

ABD WARIS SIREGAR NPM. 1601240049P. UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERWUDHU ANAK MELALUI METODE DEMONSTRASI DI RA AL-WARITSU KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berwudhu anak melalui metode demonstrasi di RA Al-Waritsu Kabupaten Padang Lawas Utara. Penelitian ini dilakukan di RA Al-Waritsu Kabupaten Padang Lawas Utara. Subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak RA Al-Waritsu Kabupaten Padang Lawas Utara yang berjumlah 15 orang anak yang terdiri dari 5 anak laki-laki dan 10 anak perempuan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas terdiri dari tiga siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dan teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif sederhana. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa melalui metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan berwudhu anak. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata dalam bentuk persen dari tahap pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan kemampuan berwudhu anak yaitu pada pra siklus 25,8 %, selanjutnya siklus 1 rata-ratanya 40,8%, siklus 2 rata-ratanya 75,0% dan pada siklus 3 rata-rata yang diperoleh anak adalah 87,5%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui metode pembelajaran demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan berwudhu anak di RA Al-Waritsu Kabupaten Padang Lawas Utara

Kata Kunci : Kemampuan Berwudhu, Metode Demonstrasi

ABSTRACT

ABD WARIS SIREGAR NPM. 1601240049P. EFFORTS TO INCREASE ABILITY OF BERWUDHU CHILDREN THROUGH DEMONSTRATION METHOD IN RA AL-WARITSU REGENCY OF PADANG LAWAS UTARA

This study aims to improve the ablution ability of children through demonsrasi method in RA Al-Waritsu Kabupaten Padang Lawas Utara. This research was conducted in RA Al-Waritsu District of Padang Lawas Utara. Subjects in this study were children of RA Al-Waritsu District of Padang Lawas Utara, which amounted to 15 children consisting of 5 boys and 10 girls. The type of this research is classroom action research consisting of three cycles with stages of planning, implementation, observation and reflection. Data collection technique in this research is done by using observation sheet and data analysis technique done by using simple descriptive statistic. Based on the results of the research is known that through the demonstration method can improve the ablution ability of children. The increase can be seen from the average increase in percentage of the pre-cycle stage and after class action. Based on the minimum requirement of children is BSH, it can be averaged the improvement of the ablution ability of children that is on the pre cycle 25,8%, next cycle 1 is average 40,8%, cycle 2 average 75,0% and in cycle 3 average the average the child gained was 87.5%. Based on the results of this study can be concluded that through the method of demonstration learning can improve the ablution ability of children in RA Al-Waritsu District Padang Lawas Utara

Key Words: Ablution Ability, Demonstration Method

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil ‘alamin. Segenap puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahamat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “**Upaya Meningkatkan Kemampuan Berwudhu Anak Melalui Metode Pembelajaran Demonstrasi Di Ra Al-Waritsu Kabupaten Padang Lawas Utara**”. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Allah yang agung Nabi Muhammad SAW, Keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan strata satu pada Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Peneliti menyadari banyak kelemahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu saran dan kritik yang dapat membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan kemampuan peneliti pada karya tulis lainnya dimasa mendatang.

Oleh sebab itu, ungkapan ribuan terima kasih yang sebesar-besarnya peneliti ungkapkan kepada Ayahanda **Yahya Yakub Siregar** dan Ibunda tercinta **Hj. Soibatulaslamiah** yang telah bersusah payah membesarkan dan mendidik peneliti sehingga tumbuh dan bermanfaat bagi manusia yaitu sebagai guru. Semoga Allah SWT senantiasa memberi ganjaran pahala yang berlipat ganda kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang saya hormati :

1. Bapak Dr. Agussani, MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
2. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan

3. Bapak Zailani, S.Pd.I, MA, selaku Wakil Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
4. Ibu Widya Masitah, S.Psi, M.Psi, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
5. Ibu Mawaddah Nasution, M.Psi, selaku pembimbing yang banyak memberikan masukan dan kritikan kepada penulis untuk kebaikan penulisan skripsi ini.
6. Staf Biro Bapak Ibrahim Saufi dan Ibu Fatimah Sari, S.Pd.I yang telah membantu peneliti dalam semua urusan akademik dan perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu Staf pengajar Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan Bapak Akrim, S.Pd, M.Pd, Shobru S.Ag, Zailani, S.Pd.I, MA, Erwinsyah Putra, S.Pd, M.Pd, Drs.Lisanuddin,M.Pd, Munawir Pasaribu,S.Pd.I, MA. Robie Fahreza, M.Pd.I, Drs. Al-Hilal Sirait, MA. Selanjutnya Ibu Dra. Hj.Indra Mulya, Widya Masitah, S.Psi, M.Psi, Dra. Hj. Masnun Zaini, M.Psi, Riska Harfiani, S.Pd.I, M.Ps.I, Juli Maini Sitepu, S.Psi, M.A, dan Dra. Hj. Halimatussa'diyah yang telah memberikan ilmu bermanfaat.
8. Ketua Yayasan dan Kepala RA Fatayat Kota Padang Sidempuan, beserta Staff yang telah memberikan izin dan memberikan data serta informasi dalam penulisan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Staf perpustakaan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan yang telah memberikan peneliti kemudahan dalam mendapatkan bahan bacaan
10. Rekan–rekan seperjuangan serta semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diridhoi Allah SWT. Peneliti juga menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna tentunya hal ini tidak terlepas dari keterbatasan ilmu pengetahuan, pengalaman dan referensi. Akhir kata peneliti mengharapkan semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya.

Medan, 2018
Peneliti

(ABD WARIS SIREGAR)

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GRAFIK.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Cara Pemecahan Masalah	7
E. Hipotesis Tindakan.....	8
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	10
A. Hakekat Berwudhu.....	10
1. Pengertian Berwudhu.....	10
2. Syarat Sah Berwudhu.....	12
3. Hal Yang Membatalkan Wudhu	13
4. Jenis-Jenis Hadats dan Cara Bersucinya.....	14
5. Hikmah Bersuci (Berwudhu)	14
6. Tata Cara Berwudhu	16
7. Manfaat Berwudhu	17
B. Model Pembelajaran Demonstrasi.....	19
1. Pengertian Demonstrasi	19

2. Ciri-Ciri Demonstrasi.....	21
3. Sintaks Demonstrasi.....	22
4. Kelebihan Metode Demonstrasi.....	25
5. Kelemahan Metode Pembelajaran Demonstrasi	26
6. Langkah Penerapan Pembelajaran Demonstrasi	27
C. Penelitian Yang Relevan	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Setting Penelitian	30
1. Tempat Penelitian.....	30
2. Waktu Penelitian	30
3. Siklus PTK.....	30
B. Persiapan PTK.....	32
C. Subjek Penelitian	32
D. Sumber Data	32
1. Anak.....	32
2. Guru	33
3. Teman Sejawat.....	33
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.	34
1. Teknik Pengumpulan Data.....	34
2. Alat Pengumpulan Data	34
F. Indikator Kinerja.....	36
G. Teknik Analisis Data.....	38
H. Prosedur Penelitian	38
1. Pra Siklus	38
a. Tahap Perencanaan.....	38
b. Tahap Pelaksanaan	39
c. Tahap Pengamatan	39
d. Tahap Refleksi	39
2. Siklus 1	40
a. Tahap Perencanaan.....	40

b. Tahap Pelaksanaan	40
c. Tahap Pengamatan	41
d. Refleksi	41
3. Siklus 2	41
a. Tahap Perencanaan.....	41
b. Tahap Pelaksanaan	41
c. Tahap Pengamatan	42
d. Refleksi	42
4. Siklus 3	42
a. Tahap Perencanaan.....	42
b. Tahap Pelaksanaan	42
c. Tahap Pengamatan	43
d. Refleksi	43
I. Personalia Penelitian	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Deskripsi Penelitian Pra Siklus	44
B. Deskripsi Penelitian Siklus 1	50
C. Deskripsi Penelitian Siklus 2	67
D. Deskripsi Penelitian Siklus 3	84
E. Pembahasan Penelitian	100
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	101
A. Kesimpulan	101
B. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA.....	103

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 . Jadwal Penelitian	30
Tabel 2. Nama Anak RA Fatayat Tahun Ajaran 2017/2018	32
Tabel 3. Data Guru RA Fatayat Tahun Ajaran 2017/2018	33
Tabel 4. Data Teman Sejawat (Kolaborator) Tahun Ajaran 2017/2018	33
Tabel 5. Lembar Observasi Penelitian Tindakan Kelas	35
Tabel 6. Observasi Guru Pada Tahun Pelajaran 2017-2018	37
Tabel 7. Personalia Peneliti.....	43
Tabel 8. Hasil Observasi Pra Siklus	45
Tabel 9. Hasil Observasi Kondisi Awal Sebelum Diadakan Tindakan	46
Tabel 10. Hasil Observasi Pra Siklus	48
Tabel 11. Hasil Observasi Siklus 1	61
Tabel 12. Siklus 1	62
Tabel 13. Hasil Observasi Siklus 1	64
Tabel 14. Hasil Observasi Siklus 2	77
Tabel 15. Siklus 2	79
Tabel 16. Hasil Observasi Siklus 2	81
Tabel 17. Hasil Observasi Siklus 3	94
Tabel 18. Siklus 3	95
Tabel 19. Hasil Observasi Siklus 3	97

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1 Hasil Observasi Pra Siklus	47
Grafik 2 Hasil Observasi Siklus 1	63
Grafik 3 Hasil Observasi Siklus 2	80
Grafik 4 Hasil Observasi Siklus 3	96
Grafik 5. Rata-Rata Hasil Observasi	100

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Siklus 1
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) Siklus 1
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Siklus 1
4. Alat Penilaian Kemampuan Guru Siklus 1 Penelitian Siklus 1
5. Alat Penilaian Kemampuan Guru Siklus 2, Penelitian Siklus 1
6. Lembar Refleksi Penelitian Siklus 1
7. Foto Dokumentasi Penelitian Siklus 1
8. Lampiran Siklus 2
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) Siklus 2
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Siklus 2
11. Alat Penilaian Kemampuan Guru Siklus 1 Penelitian Siklus 2
12. Alat Penilaian Kemampuan Guru Siklus 2, Penelitian Siklus 2
13. Lembar Refleksi Penelitian Siklus 2
14. Foto Dokumentasi Penelitian Siklus 2
15. Lampiran Siklus 3
16. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) Siklus 3
17. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Siklus 3
18. Alat Penilaian Kemampuan Guru Siklus 1 Penelitian Siklus 3
19. Alat Penilaian Kemampuan Guru Siklus 2, Penelitian Siklus 3
20. Lembar Refleksi Penelitian Siklus 3
21. Foto Dokumentasi Penelitian Siklus 3

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) melalui kegiatan pembelajaran. Ada dua buah konsep pendidikan yang berkaitan satu dengan yang lainnya, yaitu belajar (*learning*) dan pembelajaran (*instruction*) Konsep belajar berakar pada pihak peserta didik dan konsep pembelajaran berakar pada pihak pendidikan.¹

Dalam proses belajar mengajar (PBM) akan terjadi intraksi antara peserta didik dan pendidikan. Peserta didik adalah seseorang atau sekelompok orang sebagai pencari, penerima pelajaran yang di butuhnya, sedang pendidik adalah seseorang atau sekelompok orang yang berpropesi sebagai pengolah kegiatan belajar mengajar seperangkat peranan lainya yang memungkinkan berlangsungnya kegiatan belajar mengajar yang efektif.²

Dalam belajar mengajar terkandung dua kegiatan pokok, kegiatan guru dalam mengajar dan kegiatan murid dalam belajar, mengajar pada umumnya diartikan saebagai usaha guru untuk menciptakan kondisi atau mengatur lingkungan sedemikian rupa sehinga terjadi intraksi antara murid dengan lingunganya, termasuk guru, alat pelajaran, kurikulum, dan instrument pendidikan lainya yang di sebut proses belajar sehinga tercapai tujuan pelajaran yang telah ditetapkan. Kegiatan belajar mengajar melibatkan beberapa komponen, yaitu peserta didik guru (pendidik), tujuan pembelajaran, isi pelajaran, metode mengajar, media dan evaluasi. Tujuan pembelajaran adalah perubahan perilaku dan tingkah laku yang positif dari peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar, seperti perubahan yang secara psikologis akan tampil dalam tingkah laku (*over behaviour*) yang dapat diamati melalui alat indra oleh orang lain baik tutur katanya, motorik dan gaya hidupnya.³

Tujuan pembelajaran yang diinginkan tentu yang optimal, untuk itu ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pendidik, salah satu diantaranya adalah metodologi mengajar. mengajar merupakan istilah kunci yang hampir tak pernah

¹ J.J. Hasibuan dan Mujiono. *Proses Belajar Mengajar* (Bandung : Alfabeta, 2009) h. 5

² *Ibid*

³ Nana Sujana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2010) h. 25

luput dari pembahasan mengenai pendidikan karena keeratn hubungan antara keduanya.⁴

Sedangkan kesuksesan belajar anak tidak hanya tergantung pada intelegensi anak saja, akan tetapi juga tergantung pada bagai mana pendidik menggunakan metode yang tepat dan memberinya motivasi. Apabila guru terus mendominasi proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) anak akan menjadi pasif. Kalaupun anak melakukan kegiatan, tentu atas instruksi dan perintah guru. Selain itu anak lebih banyak mendengar ceramah yang bersifat lisan-verbal dalam kegiatan belajar mengajar. Maka apa yang terjadi ? Menurut filsuf cina confisius “Apa yang saya dengar saya lupa, apa yang saya lihat saya ingat dan apa yang lakukan saya pahami”.⁵

Didalam kegiatan belajar mengajar mencakup peran guru, aktifitas anak penggunaan sumber metode media belajar, dan aktifitas lainnya yang merupakan kegiatan belajar. Keberhasilan kegiatan belajar mengajar selama ini lebih ditentukan oleh peran dan aktifitas guru. Guru dituntut untuk mencapai target-target yang sudah ditentukan lewat petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis.⁶

Metodologi pengajaran tidak akan ada artinya kalau tidak dilaksanakan dalam praktek ibadah pada sejatinya merupakan rasa syukur kita sebagai sikap penghambaan kepada Allah yang telah menciptakan kita, memberikan kesehatan dan segala macam nikmat yang telah kita rasakan, kemudian kita menjalankan perintahNya. Karena semisal kita tidak melakukan perintah beribadah kepada Allah, Allah pun tidak akan berkurang sifat kuasanyaNya, apalagi merugi. Tetapi kita sendiri yang rugi, karena akan tergolong termasuk orang-orang yang merugi, orang-orang yang telah melanggar perintahNya, dan akan mendapat balasan yang sangat mengerikan yaitu di neraka.⁷

Usia Taman Kanak-kanak atau usia anak RA adalah periode yang sangat penting dalam dunia pendidikan, karena dalam periode ini anak menunjukkan kepekaan-kepekaan yang bila mana di-rangsang dan diberikan pembinaan secara terarah dan pada waktu yang tepat akan berdampak positif terhadap pertumbuhan serta perkembangan anak didik selanjutnya.⁸

Dalam Undang-undang No. 23 tahun 2002 pasal 9 ayat 1, tentang Perlindungan Anak, Setiap anak berhak memperoleh pendidikan & pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan

⁴ Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2009)h. 65

⁵ *Ibid*

⁶ *Ibid* h. 68

⁷ *Ibid*

⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung : Remaja Rosdakarya Offset, 2012) h. 35

minat dan bakatnya.⁹ Dalam Undang-undang RI Nomer 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 14, Pendidikan Anak Usia Dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan lebih lanjut.¹⁰

Untuk meningkatkan perkembangan anak khususnya dibidang agama, bisa dilakukan dengan mengajarkan mereka bersuci yaitu dengan belajar berwudhu. Berwudhu merupakan salah satu ibadah yang dianjurkan dalam islam bahkan dikatakan tidak sah shalat seseorang tanpa berwudhu, maka dari itu berwudhu harus menjadi salah satu perhatian besar bagi umat islam untuk diperbaiki diketahui syarat dan rukunnya serta sunah-sunnahnya termasuk mengajarkan anak sejak dini.¹¹

Salah satu usaha kita untuk membersihkan jasmani dari hadats yaitu dengan berwudlu. Wudhu merupakan kunci utama ketika kita akan melaksanakan shalat maupun ibadah yang ada ketentuan bersih dari hadats. Semisal saja ibadah shalat, kita harus bersih dari hadats, baik hadats kecil maupun hadats besar. Wudhu kita mempengaruhi sah tidaknya shalat kita.¹²

Anak-anak usia dini terutama anak usia prasekolah pada dasarnya memiliki pola fikir yang masih sangat sederhana. Apa yang mereka lihat itulah yang mereka tiru (berpikir secara kongkrit). Untuk menjelaskan hal-hal yang bersifat perilaku dan tingkah laku masih sangatlah sulit, karena mereka belum mampu membedakan mana hal yang baik dan hal yang buruk. Dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan pada tingkat pendidikan Taman Kanak-kanak sangatlah diperlukan pengawasan dan penanaman nilai-nilai moral dan Agama yang sangat penting bagi kehidupan yang akan datang.¹³

Hal ini sangat lah perlu dipersiapkan untuk melaksanakan pembelajaran tersebut guna mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah ditentukan. Guru sebagai fasilitator, motivator, evaluator, emansipator serta yang lainnya harus mampu menjalankan

⁹ Undang-undang No. 23 tahun 2002. Tentang Perlindungan Anak. h.46

¹⁰Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. h. 97

¹¹

¹² Rasjid H Sulaiman. *Fiqh Islam*. (Bandung : Sinar baru algensindo offset, 2012) h. 42

¹³ Purwanto M Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosda Karya Bandung, 2010) h. 14

proses pembelajaran yang menyenangkan, aman, nyaman serta dikemas dengan baik dan menarik mudah diterima oleh peserta didik sehingga tercipta pendidikan dengan baik.¹⁴

Di samping masalah lain yang juga sering didapati adalah kurangnya perhatian guru terhadap variasi penggunaan metode mengajar dalam upaya meningkatkan mutu pengajaran secara baik. Metode mengajar turut menentukan berhasil tidaknya suatu proses belajar mengajar dan merupakan bagian integral dalam suatu sistem pengajaran. Untuk mencapai suatu tujuan diperlukan strategi yang tepat. Begitu juga dalam meraih tujuan pembelajaran diperlukan strategi pembelajaran yang baik. Untuk melaksanakan strategi tersebut adalah dengan memilih metode yang tepat oleh seorang guru sebagai perencana dan sekaligus pelaksana pembelajaran di sekolah.¹⁵

Demonstrasi atau pembelajaran langsung, menurut Arends dalam Husamah, adalah salah satu pendekatan mengajar yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar anak yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap, selangkah demi selangkah. Istilah lain yang biasa dipakai untuk menyebutkan model pembelajaran langsung yakni diantaranya *training model*, *active teaching model*, *mastery teaching*, *explicit instruktions*, dan *whole-class teaching*. Demonstrasi bisa menjadi metode yang tepat untuk mengajarkan anak mengenai tata cara berwudhu yang baik dan benar karena metode pengajaran ini mengarahkan anak bekerja sama, saling membantu antara teman satu kelompok, sehingga mempermudah anak melakukan kegiatan berwudhu.¹⁶

Pembelajaran Demonstrasi adalah merupakan model pengajaran yang bersifat *Techer Centre*. Hal ini mengacu pada gaya mengajar dimana guru terlibat aktif dalam mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dan mengajarkan langsung kepada seluruh kelas. Model demonstrasi menekankan pada penguasaan konsep dan perubahan perilaku dengan mengutamakan pendekatan deduktif dengan ciri-ciri transformasi dan keterampilan secara langsung, pembelajaran

¹⁴ *Ibid*

¹⁵ *Ibid* h. 15

¹⁶ Husamah. *Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning* (Jakarta : Prestasi Pustaka, 2013) h. 116

berorientasi pada tujuan tertentu, serta materi pembelajaran yang telah terstrukturisasi.¹⁷

Berdasarkan pengamatan peneliti sebagai guru Kelompok B di RA Al-Waritsu bahwa kemampuan berwudhu pada anak usia 5-6 tahun masih terbilang rendah, pada saat kegiatan berwudhu masih banyak anak yang terbalik-balik dalam mempraktekkan gerakan berwudhu, kemampuan berwudhu anak yang masih berbeda-beda ada yang sudah mampu berwudhu dengan baik sesuai dengan urutan dan tertib dari niat sampai dengan membasuh kedua kaki tapi masih banyak juga anak yang belum mampu sama sekali melakukan gerakan berwudhu.

Salah satu faktor penyebab rendahnya kemampuan berwudhu anak adalah strategi yang diterapkan guru dalam mengajarkan tata cara berwudhu yang membuat anak pasif dan mudah bosan, guru lebih sering menceramahi anak-anak sehingga anak cepat merasa bosan dalam belajar. Strategi yang diterapkan guru dengan cara menggunakan media gambar juga kurang mampu meningkatkan kemampuan berwudhu anak.

Melihat permasalahan dan kendala di sekolah peneliti mencoba memberikan metode mengajarkan berwudhu pada anak melalui metode pembelajaran Demonstrasi, melalui metode ini anak diharapkan akan mudah melakukan gerakan-gerakan berwudhu sesuai dengan tuntunan syariat islam dengan didukung pembelajaran yang memperhatikan orientasi kebutuhan anak, pembelajaran mengembangkan kecakapan hidup serta pembelajaran dengan lingkungan yang kondusif.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Upaya Meningkatkan Kemampuan Berwudhu Anak Melalui Metode Pembelajaran Demonstrasi di RA Al-Waritsu Kabupaten Padang Lawas Utara”**.

¹⁷ Reza Dwi Cahyani. *Pembelajaran Tari Muli Siger Menggunakan Model Directive Learning Di SD N2 Perumnas Way Halim Bandar Lampung*. Jurnal diakses di Jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Anak belum mampu melakukan gerakan berwudhu dengan baik dan benar
2. Anak belum terbiasa melakukan kegiatan berwudhu
3. Penerapan metode pembelajaran yang dilakukan guru belum dapat mengembangkan kemampuan berwudhu anak
4. Media pembelajaran yang diterapkan guru saat proses belajar mengajar kurang menarik minat anak

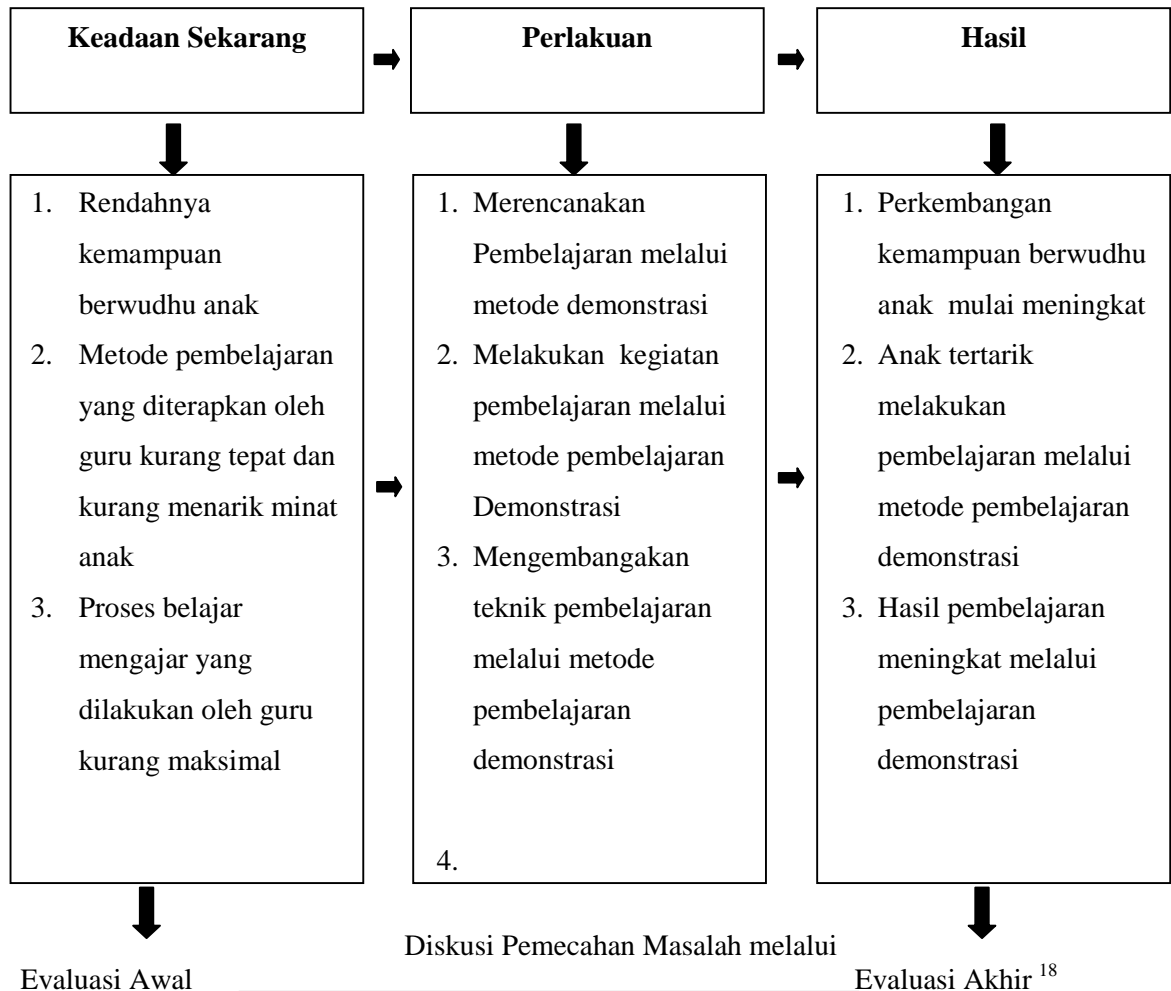
C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian batasan masalah tersebut di atas, maka rumusan yang diajukan adalah “Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Berwudhu Anak melalui Metode pembelajaran Demonstrasi di RA Al-Waritsu Kabupaten Padang Lawas Utara ?

D. Cara Pemecahan Masalah

Kurang efektifnya pembelajaran tata cara berwudhu pada anak yang dilakukan guru RA Al-Waritsu Kabupaten Padang Lawas Utara, terlihat dalam proses pembelajaran yang kurang menarik minat anak, anak mudah bosan dan kurangnya motivasi guru sehingga anak kurang memperhatikan guru, oleh karena itu melalui metode pembelajaran Demonstrasi peneliti mencoba meningkatkan kemampuan berwudhu anak. Adapun kerangka pemecahan masalah adalah sebagai berikut :

Diagram : Kerangka Pemecahan Masalah



E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan pernyataan dugaan tentang hubungan antar dua variabel atau lebih, sebagai jawaban sementara atas masalah. Hipotesis selalu dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan dan menghubungkan secara umum maupun khusus variabel yang satu dengan yang lainnya. Karena sifatnya dugaan, maka hipotesis hendaknya mengandung implikasi yang lebih jelas terhadap pengujian hubungan yang dinyatakan. Oleh karena itu, hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian

¹⁸. Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*.(Jakarta : Rajawali Press, 2011) h. 276

tindakan kelas ini adalah “Melalui metode pembelajaran Demonstrasi , dapat meningkatkan kemampuan berwudhu Anak RA Al-Waritsu Kabupaten Padang Lawas Utara“.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis tindakan di atas, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berwudhu anak melalui metode pembelajaran demonstrasi di RA Al-Waritsu Kabupaten Padang Lawas Utara.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait. Adapun manfaat ini dapat ditinjau dari segi teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta dapat dijadikan bahan kajian bagi para pembaca, khususnya untuk mendukung perkembangan anak dalam hal kemampuan berwudhu melalui metode pembelajaran Demonstrasi serta memberikan gambaran bagaimana peningkatan keterampilan berwudhu melalui metode pembelajaran demonstrasi pada anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

Setelah diadakan penelitian di RA Al-Waritsu Kabupaten Padang Lawas Utara diharapkan secara praktis dapat bermanfaat sebagai berikut:

a. Bagi pendidik

Penelitian ini bermanfaat bagi pendidik sebagai berikut:

- 1) Menambah pengetahuan dalam menggunakan variasi metode pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berwudhu anak.
- 2) Meningkatkan keterampilan guru dalam mengembangkan dan melaksanakan pembelajaran yang bervariasi.

b. Bagi peserta didik

Penelitian ini bermanfaat bagi peserta didik sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan keterampilan kemampuan berwudhu anak.
 - 2) Memperoleh pengalaman langsung mengenai berwudhu dengan tata cara yang baik dan benar sesuai syariat islam.
- c. Bagi sekolah memberi bahan masukan kepada badan penyelenggaraan program PAUD, RA/TK pada umumnya, khusus bagi RA Al-Waritsu Kabupaten Padang Lawas Utara dapat meningkatkan kemampuan berwudhu anak.

3. Manfaat Akademis

Dapat disumbangkan kepada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Agama Islam khususnya jurusan PGRA untuk dapat dijadikan referensi di perpustakaan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hakekat Berwudhu

1. Pengertian Berwudhu

Di dalam kamus bahasa arab “*al Wudhu*” dengan *dhommah*, berarti pekerjaan bersuci dan dengan huruf wawunya (Wadhu), berarti air yang dipergunakan untuk berwudhu. Ketahuilah bahwa wudhu termasuk diantara syarat sah shalat yang sangat penting. Karena Allah tidak akan menerima shalat seseorang diantara kamu bila dia berhadats.¹⁹

Wudhu menurut bahasa berarti bersih dan indah. Menurut syara’ wudhu berarti membersihkan anggota-anggota wudhu untuk menghilangkan hadast kecil. Wudhu adalah suatu syarat untuk sahnya shalat yang dikerjakan sebelum seseorang mengerjakan shalat. Jika di amati diatas, terlihat bahwa anggota badan yang diperintahkan untuk disapu dan dibasuh, disebut dalam susunan urutan dari wajah, tangan, kemudian kembali lagi keatas, dan terakhir kaki. Jika di ambil urutan tubuh manusia, maka seharusnya yang di sebut terlebih dahulu kepala, wajah, tangan, dan kaki. Di sisi lain kata yang digunakan pun berbeda. Ini menunjukkan kaharusan adanya urutan dalam melakukan wudhu sesuai dengan urutan yang di sebut ayat ini. Demikian pendapat mayoritas ulama.²⁰

Rasulullah biasanya berwudhu untuk tiap-tiap sembahyang. Yakni tiap-tiap permulaan waktu, beliau berwudhu untuk mengerjakan shalat fardhu yang dihadapi. Dalam hal ini ada juga sesekali beliau bersembahyang beberapa sembah yang fardhu dengan satu wudhu. Dan beliau berwudhu adakalanya dengan satu mud air. Adakalanya dengan dua setengah mud air. Adakala lebih banyak dari itu. Jadi nyata, bahwa air yang dipakai untuk berwudhu cukup sedikit, asal meratai anggota wudhu itu. Seterusnya beliau tidak suka melihat umat memboroskan air untuk wudhu, walaupun air itu mudah dan banyak diperoleh.²¹

Selain anggota wudhu yang telah dijelaskan dalam al qur’an, ditambah juga oleh nabi yaitu dengan melakukan *madlmadlah* (berkumur) dan *istinsyaq* (menghirup air ke hidung). Beliau *bermadlmadlah* dan *berintinsaq* terkadang-kadang dengan satu ciduk air saja dan terkadang – kadang dengan dua ciduk air dan terkadang-kadang dengan tiga ciduk, beliau menyambung *madlmadlah* dengan *istinsaq*. Nabi menyapu telinganya beserta dengan menyapu kepalanya

¹⁹ Muzayyin Arifin. *Filsafah Pendidikan Islam*. (Jakarta : Balai Aksara, 2008) h. 44

²⁰ Sulaiman, *Op cit* h. 20

²¹ *Ibid*

(dengan air yang diambil buat menyapu kepalanya), tegasnya sekali jalan. Nabi tidak mengambil air baru untuk telinga, terkecuali jika tangannya telah kering. Beliau membasuh kakinya, jika kakinya tidak bersepatu dan menyapu sepatunya, atau kaus kakinya, jika beliau memakai sepatu atau kaus kaki. Untuk si mukim dibolehkan sehari semalam, dari mulai memakai sepatu atau kaus kaki dan buat si musafir dibolehkan tiga hari tiga malam, dari mulai memakai sepatu itu. Dan beliau sapu itu lahirnya bukan batinnya, belakangnya bukan telapaknya. Tetapi itu semua sepatu saat jaman nabi, akan berbeda dengan sepatu jaman sekarang.²²

Untuk menjadikan suci suatu perbuatan yang tak boleh diabaikan sedikit juga, syara' menjadikan suci dari hadas (besar dan kecil) syarat sah shalat seseorang mukallaf. Sebagaimana syara' mewajibkan atas para mushalli itu membersihkan diri dari segala rupa najasah dan kotoran, baik mengenai badan, pakaian maupun mengenai tempat. Dan selanjutnya jika kita dalam keadaan sakit, sedang dalam berpenyakit cacar, tak boleh kena air, atau sedang dalam perjalanan (safar), atau dalam keadaan berhadas kecil maupun besar dan tidak memperoleh air, hendaklah kita menggantikan wudhu atau mandi itu dengan tayamum, yakni menyapu muka dan kedua tangan dengan tanah yang baik. Ringkasnya, bersuci dari hadas, baik besar maupun kecil, agama menjadikannya syarat sah sembahyang.²³

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa berwudhu adalah membersihkan anggota-anggota wudhu untuk menghilangkan hadast kecil. Wudhu merupakan suatu syarat untuk sahnya shalat yang dikerjakan sebelum seseorang mengerjakan shalat yang mempunyai tata cara dan rukun tertentu sesuai dengan ajaran agama islam.

2. Syarat Sah Wudhu

Wudhu baru dikatakan sah, apabila ada syarat-syarat sebagai berikut:

- a. Islam yaitu orang yang tidak beragama islam tidak sah mengerjakan wudhu
- b. Mumayyiz yaitu orang yang sudah dapat membedakan antara baik buruk dari pekerjaan yang dikerjakan
- c. Dikerjakan menggunakan air yang suci dan mensucikan untuk mengangkat hadast
- d. Tidak ada sesuatu anggota wudhu itu yang dapat merubah air yang digunakan untuk berwudhu
- e. Tidak ada sesuatu benda yang dapat menghalangi sampai air wudhu pada anggota tubuh.²⁴

²² M. Hasbi Ash Shiddieqy. *Al Islam 2*. (Semarang : Pustaka Rizki Putra, 2010) h. 15

²³ *Ibid*

²⁴ *Ibid* h 18

Menurut Rasyid Sulaiman Syarat-syarat wudhu adalah sebagai berikut :

- a. Islam
- b. Tamiyiz
Yang dimaksud dengan tamiyiz adalah seseorang yang memahami dari pada percakapan atau bisa makan sendiri, minum sendiri dan membersihkan buang hajat sendiri atau bisa membedakan antara kanan dan kiri atau juga bisa membedakan antara kurma dan bara api.
- c. Bersih dari haid dan nifas
- d. Tidak adanya sesuatupun yang mencegah sampainya air ke kulit anggota wudhu
- e. Tidak ada sesuatupun di anggota wudhu yang bisa merubah air
- f. Mengetahui kefardhuan/kewajiban dari pada wudhu
- g. Tidak meyakini kefardhuan/kewajiban dari pada rukun rukun wudhu adalah sunnah
- h. Memakai air yang suci dan mensucikan
- i. Masuknya waktu²⁵

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa syarat sah wudhu adalah : Islam, Tamiyiz, menggunakan air yang suci dan mensucikan, Tidak ada sesuatu anggota wudhu itu yang dapat merubah air yang digunakan untuk berwudhu, Tidak ada sesuatu benda yang dapat menghalangi sampai air wudhu pada anggota tubuh

3. Hal Yang Membatalkan Wudhu

Hal-hal yang dapat membatalkan wudhu adalah sebagai berikut :

- a. Buang air, besar atau kecil
- b. Mengeluarkan angin atau kentut
- c. Menyetubuhi perempuan
- d. Tidur²⁶

Selain itu para ulama berselisih faham dalam beberapa hal, yaitu tentang batalnya wudhu karena :

- a. Tidur
- b. Keluar darah
- c. Menyentuh kulit perempuan yang boleh dikawini,
- d. Menyentuh kemaluan dan

²⁵ Rasyid Sulaiman.. *Fiqih Islam*. Cet : 49 (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2010) h. 14

²⁶ *Ibid* Hal. 16

- e. Makan daging unta.

Lain dari itu semufakat para ulama menegaskan, bahwa disamakan dengan tidur adalah gila, pingsan, dan mabuk.²⁷

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa yang membatalkan wudhu adalah buang air besar atau air kecil, mengeluarkan angin atau kentut, menyetubuhi perempuan, dan tidur.

4. Jenis-jenis Hadast dan Cara Bersucinya.

Sepakat seluruh ulama Islam menetapkan bahwa suci dari hadast itu syarat sah shalat. Namun mereka berselisih pendapat dalam mensyaratkan (mewajibkan) suci untuk:

- a. Memegang mushaf
- b. Mengelilingi ka'bah (tawaf)
- c. Tidur sesudah berjanabah sebelum mandi
- d. Mengulangi bersetubuh sebelum mandi dan
- e. Untuk menshalati jenazah dan sujud tilawah²⁸

Sedangkan hadast tersebut dibedakan menjadi dua macam yaitu hadast kecil dan hadast besar. Hadast kecil disebabkan oleh buang air, keluar angin, tidur, mabuk, pingsan dan gila. Hadast besar disebabkan oleh berjunub, berhaid dan bernifas. Hadast kecil bersuci dengan berwudhu, sedangkan hadast besar diharuskan untuk mandi, jikalau tidak menemukan air bisa menggunakan debu untuk bertayamum.²⁹

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa jenis hadas dan cara mensucikannya adalah jenis hadas terbagi atas dua hadas kecil dan hadas besar, hadas kecil cara bersucinya adalah dengan berwudhu sedangkan hadas besar diharuskan untuk mandi.

5. Hikmah Bersuci (Berwudhu)

Allah memerintahkan kita untuk berwudhu, bukan untuk memberatkan kita dengan sesuatu yang berat. Namun untuk mewujudkan jalan manfaat dan

²⁷*Ibid* h. 17

²⁸*Ibid*

²⁹*Ibid*

kebaikan bagi kita sendiri. Yakni mensucikan kita dari kecemaran yang lahir dan dari kerendahan kemungkarannya dan itikad-itikad yang rusak. Gunanya supaya kita menjadi orang yang bersih luar dan batin, yang sehat tubuh dan yang tinggi jiwa.³⁰

Memang kerap kali Allah memakai kata bersuci (mensucikan) di dalam al Qur'an untuk memfardhukan suci lahir dan untuk memfardhukan suci batin. Dibeberapa tempat pula Allah memakai kata bersuci itu, untuk kebersihan keduanya.

Maka faedah wudhu itu menurut pandangan falsafah, ialah:

- a. Wudhu itu membersihkan badan, menyegarkan tubuh dan mengembangkan semangat.
- b. Wudhu dengan air itu memelihara kesehatan tubuh.
- c. Wudhu itu membaguskan diri, agar senanglah para teman sejawat melihat dan memandangnya.³¹

Inilah mengapa sebab dan hikmahnya kita diperintahkan untuk selalu bersuci. Adapun faedah wudhu menurut tinjauan syara' sendiri ialah:

- a. Untuk menuntun para manusia kepada yang memberi manfaat baginya.
- b. Untuk memastikan mereka memelihara kebersihan.
- c. Untuk menjamin berlakunya undang-undang membersihkan diri. Yakni dijaga benar-benar dan diselenggarakan dengan semestinya oleh para umat.
- d. Untuk menghasilkan faedah-faedah yang dicapai dari berwudhu.³²

Selanjutnya syara' mewajibkan umat bersuci adalah:

- a. Supaya semua warga Islam mengerjakannya.
- b. Supaya pekerjaan-pekerjaan bersuci itu mengingatkan mereka kepada nikmat Allah.
- c. Supaya selalu hidup perhatiannya kepada Allah yang memerintahkannya berwudhu.
- d. Supaya meneguhkan rasa persatuan antara sesama Islam menyadarkan mereka tentang kewajiban bersatu padu sesama Islam.³³

³⁰ *Ibid*

³¹ *Ibid*

³² Abu Bakar, *Op cit* h. 96

³³ *Ibid*

Cara bersuci yang diterangkan itu dilaksanakan oleh semua umat Islam, walaupun mereka berlain-lain pendapat dan pendirian. Maka apabila umat menginsafi hal ini, timbullah hasrat untuk bersatu dalam segala keadaannya yang akan membawa kepada kebahagiaan negara, bangsa dan tanah air. Dan untuk menyempurnakan wudhu, hendaklah para mutawadldli' memelihara adab-adab ini:

- a. Hendaklah para mutawadldli' memantapkan niat di kala membasuh anggota wudhunya.
- b. Mengingat dosa-dosa yang dilakukan oleh anggota-anggota wudhu itu.
- c. Hendaklah selalu memelihara anggota-anggota wudhu dari perbuatan-perbuatan yang salah, dan selalu mempergunakan anggota-anggotanya untuk bakti dan kebajikan.
- d. Hendaklah membersihkan hatinya dari segala perangai-perangai buruk, keji, dan selalulah hendaknya mengisi jiwanya dengan perangaiperangai utama.
- e. Hendaklah membersihkan jiwa dari selain Allah dan mempersiapkan jiwa mema'rifatkan kebesaran Allah dan keagungan-Nya.³⁴

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa hikmah berwudhu adalah membersihkan badan, menjaga kesehatan tubuh, dan membaguskan diri untuk beribadah kepada Allah Swt.

6. Tata Cara Berwudhu

Tata cara wudhu secara ringkas sebagai berikut:

- a. Berniat wudhu (dalam hati) untuk menghilangkan hadats.
- b. Mengucapkan basmalah (bacaan bismillah)
- c. Membasuh dua telapak tangan sebanyak 3 kali.
- d. Mengambil air dengan tangan kanan kemudian memasukkannya ke dalam mulut dan hidung untuk berkumur-kumur dan istinsyaq (memasukkan air dalam hidung). Kemudian beristintsar (mengeluarkan air dari hidung) dengan tangan kiri sebanyak 3 kali.
- e. Membasuh seluruh wajah dan menyela-nyelai jenggot sebanyak 3 kali.
- f. Membasuh tangan kanan hingga siku bersamaan dengan menyela-nyelai jari sebanyak 3 kali kemudian dilanjutkan dengan yang kiri.
- g. Menyapu seluruh kepala dengan cara mengusap dari depan ditarik ke belakang, lalu ditarik lagi ke depan, dilakukan sebanyak 1 kali, dilanjutkan menyapu bagian luar dan dalam telinga sebanyak 1 kali.
- h. Membasuh kaki kanan hingga mata kaki bersamaan dengan menyela-nyelai jari sebanyak 3 kali kemudian dilanjutkan dengan kaki kiri.³⁵

³⁴Ash Shiddieqy *Op cit* h. 17

Fardhu wudhu terdiri atas enam yaitu :

- a. Niat ketika Membasuh Muka
- b. Membasuh seluruh muka (mulailah dari tempat tumbuhnya rambut kepala hingga bawa dagu, dan kedua telinga kanan dan kiri)
- c. Membasuh Kedua tangan sampai siku-siku tangan
- d. Mengusap Sebagian Rambut Kepal
- e. Membasuh Kedua Belah Kaki Sampai Dengan Mata Kaki
- f. Tertib (berturut-turutan).³⁶

Berdasarkan pendapat pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tata cara berwudhu adalah sesuai dengan rukun wudhu yaitu :

- a. Niat ketika Membasuh Muka
- b. Membasuh seluruh muka (mulailah dari tempat tumbuhnya rambut kepala hingga bawa dagu, dan kedua telinga kanan dan kiri)
- c. Membasuh Kedua tangan sampai siku-siku tangan
- d. Mengusap Sebagian Rambut Kepal
- e. Membasuh Kedua Belah Kaki Sampai Dengan Mata Kaki
- f. Tertib (berturut-turutan).

7. Manfaat Berwudhu

Beberapa manfaat wudhu antara lain adalah sebagai berikut :

- a. Wajah akan selalu nampak bercahaya
Wudhu dapat membuat wajah kita nampak bersih bercahaya dan bersinar. Ketika kita berwudu secara tidak sadar kita telah melakukan perawatan wajah. Karena ketika berwudu kita membersihkan kotoran-kotoran serta debu yang menempel di wajah kita.
- b. Selain mensucikan diri, wudhu juga dapat menghapus dosa
Wudhu juga mampu menghapus dosa, Karena wudhu kan sebagian dari mensucikan diri. Air-air yang menyapu kulit kita menyapu dosa kit
- c. Di cintai Allah dan Di doakan malaikat
Berwudhu dapat membuat kita senantiasa di ikuti oleh malaikat serta didoakan malaikat. Karena Alloh cinta dengan orang-orang yang dalam keadaan suci. Sehingga ketika kita tidur malaikat akan menjaga kita.
- d. Menyegarkan hati dan pikiran

³⁵ Ash Shiddieqy *Loc Cit*

³⁶ *Ibid* h. 15

Berwudhu dapat menyegarkan hati dan pikiran kita. Kesegaran air dalam berwudhu membuat pikiran rileks dan kembali segar. Gerakan-gerakan dalam berwudhu juga mampu menghilangkan kelelahan kita. Karena gerakan-gerakan dalam berwudhu seperti membasuh wajah, tangan telinga, dan sebagainya mampu memberi relaksasi terhadap otot-otot kita yang lelah.

- e. Akan Selalu dekat dan berada dalam lindunganNya
Senantiasa menjaga wudhu juga akan menjadikan kita dekat dengan Allah. Karena Allah mencintai orang-orang yang dalam keadaan suci. Kebersihan kan juga sebagian dari iman. Senantiasa berwudhu juga berarti membuat kita selalu dekat dengan Allah dan pastinya Allah akan selalu melindungi kita. Masih ragu untuk rajin berwudhu, dengan rangkuman ini semoga kita semakin rajin berwudhu bukan hanya ketika menjelang sholat saja ya, Amin.
- f. Berwudhu juga bermanfaat untuk kesehatan
Berwudhu membuat hati dan pikiran kita tenang dan menghilangkan marah. Sehingga akan membuat tubuh kita semakin sehat. Karena marah dan stres itu dapat menyebabkan berbagai penyakit berbahaya. Sehingga dengan banyak berwudhu kita akan mengurangi resiko itu. Tidak hanya itu berwudhu juga membersihkan kulit kita dari kuman penyakit lewat tahapan seperti membasuh tangan, muka, dan lainnya. Dalam gerakan berwudhu kita juga membasuh telinga, hidung, dan berkumur-kumur tentu saja kuman-kuman yang ada di bagian tubuh tersebut akan segera hilang dan kita tidak mudah terserang penyakit.³⁷

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa berwudhu memiliki banyak manfaat antara lain adalah : mensucikan diri, menyegarkan hati dan pikiran, dan akan selalu dekat dengan Allah Swt.

B. Metode Pembelajaran Demonstrasi

1. Pengertian Demonstrasi

Demonstrasi atau pembelajaran langsung, menurut Arends dalam Husamah, adalah salah satu pendekatan mengajar yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar anak yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap, selangkah demi selangkah. Istilah lain yang biasa dipakai untuk menyebutkan model pembelajaran langsung yakni diantaranya

³⁷M. Quraish Syihab. *Tafsir, Al-Mishbah. Vol 3. Qs. Al-Maidah. Lentera hati*, h. 33.

*training model, active teaching model, mastery teaching, explicit instructions, dan whole-class teaching.*³⁸

Demonstrasi merupakan suatu model pengajaran yang sebenarnya bersifat *teacher centre*. Hal ini mengacu pada gaya mengajar di mana guru terlibat aktif dalam mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dan mengajarkan langsung kepada seluruh kelas. Saat menerapkan model pengajaran langsung guru harus mendemostrasikan pengetahuan atau keterampilan yang akan dilatihkan kepada siswa secara langkah demi langkah. Karena dalam pembelajaran guru dituntut agar dapat menjadi seorang model yang menarik bagi siswa.³⁹

Arends dalam Husamah mengatakan bahwa “*A teaching model that is aimed at helping student learn basic skills and knowledge that can be taught in a step-by-step fashion. For our purpose here, the model is labeled the direct instruction model*” Apabila guru menggunakan model pengajaran langsung ini, guru mempunyai tanggung jawab untuk mengidentifikasi tujuan pembelajaran dan tanggung jawab yang besar terhadap penstrukturan isi/ materi atau keterampilan, menjelaskan kepada siswa, pemodelan/mendemonstrasikan yang dikombinasikan dengan latihan, memberikan kesempatan pada siswa untuk berlatih menerapkan konsep atau keterampilan yang telah dipelajari serta memberikan umpan balik.⁴⁰

Metode pengajaran langsung ini dipilih agar dapat menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan prosedural dan pengetahuan deklaratif yang terstruktur dengan baik, yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap, selangkah demi selangkah, dan agar guru dapat menggunakannya untuk menilai tingkat pengetahuan siswa. Selain itu, dengan model pembelajaran langsung guru dapat memaksimalkan waktu belajar siswa dan mengembangkan kemandirian dalam mencapai dan mewujudkan tujuan pendidikan yang berorientasi akademik dan terstruktur serta mengharuskan siswa untuk terlibat aktif saat pembelajaran.⁴¹

Membahas masalah belajar, para pakar teori belajar pada umumnya membedakan dua macam pengetahuan, yakni pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural. Metode demonstrasi di rancang secara khusus untuk

³⁸ Husamah. *Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning* (Jakarta : Prestasi Pustaka) h.

³⁹ *Ibid*

⁴⁰ *Ibid* h. 117

⁴¹ *Ibid*

mengembangkan belajar siswa tentang pengetahuan prosedural dan pengetahuan deklaratif (dapat diungkapkan dengan kata-kata) adalah pengetahuan tentang sesuatu. Sedangkan pengetahuan prosedural adalah pengetahuan tentang bagaimana melakukan sesuatu.⁴²

Metode demonstrasi bertumpu pada prinsip-prinsip psikologi perilaku dan teori belajar sosial, khususnya tentang pemodelan (*modeling*). Berdasarkan kedua teori tersebut, demonstrasi menekankan belajar sebagai perubahan perilaku. Jika behaviorisme menekankan belajar sebagai stimulus-respons yang bersifat mekanis, maka teori belajar sosial beraksentuasi pada perubahan perilaku bersifat organis melalui peniruan.⁴³

Menurut Suprijono dalam Husamah, *modeling* adalah pendekatan utama dalam pembelajaran langsung. Modeling berarti mendemonstrasikan suatu prosedur kepada peserta didik. Modeling mengikuti urutan-urutan sebagai berikut:

- 1) Guru mendemonstrasikan perilaku yang hendak dicapai sebagai hasil belajar.
- 2) Perilaku ini dikaitkan dengan perilaku-perilaku lain yang sudah dimiliki peserta didik.
- 3) Guru mendemonstrasikan berbagai bagian perilaku tersebut dengan cara yang jelas, terstruktur dan berurutan disertai penjelasan mengenai apa yang dikerjakannya setelah setiap langkah selesai dikerjakan.
- 4) Peserta didik perlu mengingat langkah-langkah yang dilihatnya dan kemudian menirukannya.⁴⁴

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran demonstrasi adalah salah satu pendekatan mengajar yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar anak yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap, selangkah demi selangkah.

2. Ciri-Ciri Demonstrasi

Model demonstrasi menekankan pada penguasaan konsep dan /atau perubahan perilaku dengan mengutamakan pendekatan deduktif, dengan ciri-ciri sebagai berikut:

⁴² *Ibid* h. 118

⁴³ *Ibid*

⁴⁴ *Ibid*

- a. Transformasi dan keterampilan secara langsung
- b. Pembelajaran berorientasi pada tujuan tertentu
- c. Materi pembelajaran yang telah terstrukturisasi
- d. Lingkungan belajar yang telah terstrukturisasi dan
- e. Distrukturisasi oleh guru.⁴⁵

Guru berperan sebagai penyampai informasi, dan dalam hal ini guru seyogyanya menggunakan berbagai media yang sesuai, misalnya tape recorder, gambar, peragaan, dan sebagainya. Informasi yang disampaikan dapat berupa pengetahuan prosedural (yaitu pengetahuan tentang bagaimana melaksanakan sesuatu) atau pengetahuan deklaratif, (yaitu pengetahuan tentang sesuatu dapat berupa fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi). Kritik terhadap penggunaan model ini antara lain bahwa model ini tidak dapat digunakan setiap waktu dan tidak untuk semua tujuan pembelajaran dan semua siswa.⁴⁶

Adapun gambaran umum atau ciri-ciri dari metode demonstrasi langsung menurut kardi dan nur, adalah sebagai berikut :

- a. Adanya tujuan pembelajaran dan pengaruh model pada anak termasuk prosedur penilaian belajar.
- b. Sintaks atau pola keseluruhan dan alur kegiatan pembelajaran
- c. Sistem pengelolaan dan lingkungan belajar model yang diperlukan agar kegiatan pembelajaran tertentu dapat berlangsung dengan berhasil.⁴⁷

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri demonstrasi Adanya tujuan pembelajaran dan pengaruh model pada anak termasuk prosedur penilaian belajar, sintaks atau pola keseluruhan dan alur kegiatan pembelajaran serta sistem pengelolaan dan lingkungan belajar model yang diperlukan agar kegiatan pembelajaran tertentu dapat berlangsung dengan berhasil.

3. Sintaks demonstrasi

Metode pengajaran langsung ini dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan prosedural dan pengetahuan deklaratif yang terstruktur dengan baik, yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap, selangkah demi selangkah. Menurut Arends dalam

⁴⁵ *Ibid*

⁴⁶ *Ibid*

⁴⁷ *Ibid*

husamah, *“The direct instruction model was specifically designed to promote student learning of procedural knowledge that is well structured and can be taught in a step-by-step fashion*

Lebih lanjut, Arends dalam husamah menyatakan bahwa: *“Direct instruction is a teacher-centered model that has five steps: establishing set, explanation and/or demonstration, guided practice, feedback, and extended practice direct instruction lesson requires careful orchestration by the teacher and learning environment that businesslike and task-oriented”*. Hal yang sama dikemukakan oleh kardi dan nur, bahwa suatu pelajaran dengan model pengajaran langsung berjalan melalui lima fase :

- a. Penjelasan tentang tujuan dan mempersiapkan siswa
- b. Pemahaman / presentasi materi ajar tertentu
- c. Memberikan latihan terbimbing
- d. Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik
- e. Memberikan latihan mandiri⁴⁸

Pada Demonstrasi terdapat lima fase yang sangat penting fase-fase tersebut sebagaimana ditunjukkan tabel berikut :

FASE-FASE	PERILAKU GURU
Fase 1: <i>Establishing Set.</i> Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik	Menjelaskan tujuan pembelajaran, informasi latar belakang pelajaran, mempersiapkan peserta didik untuk belajar.
Fase 2: <i>Demonstrating.</i> MenDemonstrasi kan pengetahuan atau keterampilan	Mendemonstrasi kan keterampilan yang benar, menyajikan informasi tahap demi tahap.
Fase 3: <i>Guided Practice.</i> Membimbing pelatihan	Merencanakan dan memberi pelatihan awal
Fase 4: <i>Feed Back</i>	Mengecek apakah peserta didik telah

⁴⁸ *Ibid* h. 120

Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik	berhasil melakukan tugas dengan baik dengan memberi umpan balik
Fase 5: <i>Extended Practice</i> . Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan	Mempersiapkan kesempatan melakukan pelatihan lanjutan, dengan perhatian khusus pada penerapan kepada situasi lebih kompleks dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut mujis dan reynolds dalam Husamah, kelima fase pembelajaran langsung dapat dikembangkan sebagai berikut :

- a. *Directing*. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada seluruh kelas dan memastikan bahwa semua peserta didik mengetahui apa yang harus dikerjakan dan menarik perhatian peserta didik pada point-point yang membutuhkan perhatian khusus
- b. *Instructing*. Guru memberi informasi dan menstrukturisasinya dengan baik
- c. *Demonstrating*, Guru menunjukkan, mendeskripsikan, dan membuat model dengan menggunakan sumber serta display visual yang tepat
- d. *Explaining and Illustrating*. Guru memberikan penjelasan-penjelasan akurat dengan tingkat kecepatan yang pas dan merujuk kepada metode sebelumnya
- e. *Questioning abd Discussing*. Guru bertanya dan memastikan seluruh peserta didik ikut ambil bagian. Guru mendengarkan dengan seksama jawaban peserta didik dan merespon secara konstruktif untuk mengembangkan belajar peseta didik. Guru menggunakan pertanyaan-pertanyaan terbuka dan tertutup. Guru memastikan bahwa peseta didik dengan semua kemampuan yang dimilikinya terlibat dan memberikan kontribusi di dalam diskusi. Guru memberikan waktu kepada peseta didik untuk memikirkan jawabannya sebelum peserta didik menjawab
- f. *Consolidating*. Guru memaksimalkan kesempatan menguatkan dan mengembangkan apa yang sudah diajarkan melalui berbagai macam kegiatan dikelas. guru dapat pula memberi tugas-tugas yang difokuskan dengan baik untuk dikerjakan dirumah. Guru meminta peserta didik bersama pasangan atau kelompoknya melakukan refleksi atau membahas sebuah proses. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik memperluas ide-ide dan penalarannya, membandingkannya dan kemudian menyempurnakan metode dan cara yang mereka gunakan. Guru meminta mereka menggenaralisasikan atau memberi contoh-contoh yang cocok untuk dijadikan pernyataan umum.

- g. *Evaluating pupil's responses*. Guru mengevaluasi presentasi hasil kerja peserta didik
- h. *Summarizing*. Guru merangkum apa yang telah diajarkan dan apa yang sudah dipelajari peserta didik selama dan menjelang akhir pelajaran. Guru mengidentifikasi dan mengoreksi kesalahpahaman. Guru mengundang peserta didik mempresentasikan hasil pekerjaan mereka dan menarik point-point serta ide-ide kunci.⁴⁹

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sintaks metode pembelajaran Demonstrasi adalah Penjelasan tentang tujuan dan mempersiapkan siswa, Pemahaman / presentasi materi ajar tertentu, Memberikan latihan terbimbing, Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik, Memberikan latihan mandiri

4. Kelebihan Metode Pembelajaran Demonstrasi

Pengajaran langsung, menurut kardi dan nur, memerlukan perencanaan dan pelaksanaan yang sangat hati-hati dipihak guru agar efektif, pengajaran lansung mensyaratkan tiap detail keterampilan atau isi di definisikan secara seksama dan Demonstrasi serta jadwal pelatihan direncanakan dan dilaksanakan secara seksama.⁵⁰

Adapun kelebihan metode pembelajaran demonstrasi adalah sebagai berikut :

- a. Dengan model pembelajaran demonstrasi , guru dapat mengendalikan isi materi dan urutan informasi yang diterima oleh anak sehingga dapat mempertahankan fokus mengenai apa yang harus dicapai
- b. Merupakan cara yang paling efektif untuk mengerjakan konsep dan keterampilan-keterampilan yang eksplisit kepada anak yang berprestasi rendah sekalipun
- c. Model ini dapat digunakan untuk membangun model pembelajaran dalam bidang studi tertentu. Guru dapat menunjukkan bagaimana suatu permasalahan dapat didekati, bagaimana informasi dianalisis, bagaimana suatu pengetahuan dihasilkan.
- d. Model ini dapat diterapkan secara efektif dalam kelas besar maupun kelas kecil.
- e. Anak dapat mengetahui tujuan-tujuan pembelajaran dengan jelas.
- f. Waktu untuk berbagi kegiatan pembelajaran dapat dikontrol dengan ketat

⁴⁹ *Ibid* h. 121

⁵⁰ *Ibid* h. 123

- g. Dalam model ini terdapat penekanan pada pencapaian akademik
- h. Kinerja siswa dapat dipantau secara cermat
- i. Anak yang tidak dapat mengarahkan diri sendiri dapat tetap berprestasi apabila model Demonstrasi atau pembelajaran langsung digunakan secara efektif.
- j. Model pembelajaran langsung bergantung pada kemampuan refleksi guru sehingga guru dapat terus menerus mengevaluasi dan memperbaikinya.
- k. Baik digunakan untuk menjelaskan fakta yang spesifik dan keterampilan dasar.⁵¹

Menurut Anisatul Mufarokah kelebihan metode demonstrasi sebagai metode pembelajaran, diantaranya:

- a. Terjadinya verbalisme akan dapat dihindari, karena siswa disuruh langsung memerhatikan pelajaran yang dijelaskan.
- b. Proses pembelajaran akan lebih menarik, sebab siswa tidak hanya mendengar, tetapi juga melihat peristiwa yang terjadi.
- c. Dengan cara mengamati secara langsung siswa akan memiliki kesempatan untuk membandingkan antara teori dan kenyataan.⁵²

Sedangkan menurut Nana Sudjana metode pembelajaran demonstrasi memiliki kelebihan-kelebihan antara lain adalah :

- a. Keaktifan peserta didik akan bertambah, lebih-lebih kalau ada peserta didik yang diikutsertakan.
- b. Pengalaman peserta didik bertambah.
- c. Dapat membantu peserta didik mengingat lebih lama tentang materi pelajaran yang disampaikan, karena peserta didik tidak hanya mendengar, tetapi melihat dan mempraktekkannya secara langsung.
- d. Dapat memfokuskan pengertian peserta didik terhadap materi pelajaran dalam waktu relatif singkat.
- e. Dapat memusatkan perhatian anak didik.
- f. Dapat mengurangi kesalahpahaman karena pelajaran menjadi lebih jelas dan konkrit.
- g. Dapat menjawab semua masalah yang timbul di dalam pikiran setiap siswa karena mereka ikut serta berperan secara langsung.
- h. Menghindari "coba-coba/gagal" yang banyak memakan waktu belajar.⁵³

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kelebihan metode pembelajaran Demonstrasi antara lain adalah dengan metode pembelajaran Demonstrasi , guru dapat mengendalikan isi materi dan urutan informasi yang diterima oleh anak sehingga dapat mempertahankan fokus mengenai apa yang harus dicapai.

⁵¹ *Ibid* h. 123

⁵² Anisatul Mufarokah. *Strategi Belajar Mengajar* (Yogyakarta : Teras, 2009) h. 35

⁵³ Nana Sudjana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2010) h. 18

5. Kelemahan Metode Pembelajaran Demonstrasi

Menurut Kardi dan Nur, meskipun tujuan pembelajaran dapat direncanakan bersama oleh guru dan siswa, model ini terutama berpusat pada guru. Sistem pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru harus menjamin terjadinya keterlibatan siswa terutama melalui memperhatikan, mendengarkan, dan resitasi (tanya jawab) yang terencana. Ini tidak berarti bahwa pembelajaran bersifat otoriter, dingin dan tanpa humor. Ini berarti bahwa lingkungan berorientasi pada tugas dan memberi harapan tinggi agar siswa mencapai hasil belajar dengan baik.⁵⁴

Adapun kelemahan metode pembelajaran demonstrasi adalah sebagai berikut :

- a. Memerlukan pengorganisasian materi pelajaran dengan baik dan persiapan keterampilan komunikasi yang prima.
- b. Tiap tahap pembelajaran perlu dirancang dan dilaksanakan sebagaimana yang diharapkan
- c. Materi pelajaran harus dikemas dengan baik sebelum pelaksanaan pembelajaran
- d. Jika terlalu sering digunakan model pembelajaran Demonstrasi akan membuat siswa percaya bahwa guru akan memberitahu siswa semua yang perlu diketahui. Hal ini akan menghilangkan rasa tanggung jawab mengenai pembelajaran siswa itu sendiri.⁵⁵

Selain itu menurut Syaiful Bahri kelemahan metode pembelajaran demonstrasi antara lain adalah :

- a. Memerlukan persiapan yang lebih matang, sebab tanpa persiapan yang memadai demonstrasi bisa gagal sehingga dapat menyebabkan metode ini tidak efektif lagi.
- b. Demonstrasi memerlukan peralatan, bahan-bahan, dan tempat yang memadai.
- c. Demonstrasi memerlukan kemampuan dan keterampilan guru yang khusus, sehingga guru dituntut untuk bekerja lebih profesional.⁵⁶

Sedangkan menurut Armai Arif kelemahan metode demonstrasi adalah sebagai berikut :

- a. Memerlukan waktu yang cukup lama, tempat dan peralatan yang cukup.
- b. Apabila terjadi kekurangan media, metode demonstrasi menjadi kurang efektif.
- c. Memerlukan biaya yang cukup mahal, terutama alat.
- d. Membutuhkan tenaga dan kemampuan yang optimal dari pendidik dan peserta didik.
- e. Bila peserta didik tidak aktif, metode demonstrasi tidak efektif.⁵⁷

⁵⁴ *Ibid* h. 123

⁵⁵ *Ibid* h. 124

⁵⁶ Syaiful Bahri. *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta : Rineka Cipta) h. 46

⁵⁷ Armai Arif. *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta : Ciputat Press) h. 47

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kelemahan metode pembelajaran Demonstrasi adalah memerlukan pengorganisasian materi pelajaran dengan baik dan persiapan keterampilan komunikasi yang prima. tiap tahap pembelajaran perlu dirancang dan dilaksanakan sebagaimana yang diharapkan serta materi pelajaran harus dikemas dengan baik sebelum pelaksanaan pembelajaran

6. Langkah Penerapan Pembelajaran Demonstrasi

Langkah pembelajaran yang dimaksud adalah langkah pembelajaran pada saat siswa menerima materi dan memperagakan kembali gerakan berwudhu.

- a. Pada tahap pertama guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan materi apa yang akan dipelajari (tahap *directing*)
- b. Dengan adanya tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru sebelum pembelajaran dimulai maka peserta didik akan memiliki alasan mengapa mereka harus terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar (tahap *instructing*).
- c. Tahap ketiga yaitu menDemonstrasi kan semua gerak-gerak berwudhu kemudian peserta didik menirukan apa yang diajarkan oleh guru (tahap *demonstrating*)
- d. Tahap keempat yaitu *eksplaining and ilustrating* dilakukan dengan guru memberikan penjelasan-penjelasan terkait dengan materi yang disampaikan.
- e. Tahap kelima yaitu tahap *question and discussing* guru bertanya dan memastikan seluruh peserta didik ikut ambil bagian.
- f. Tahap keenam yaitu *consolidating* dilakukan dengan guru membagi kelompok sebagai sarana untuk memaksimalkan dan mengembangkan apa yang sudah diajarkan yaitu dengan berlatih bersama kelompok menghafalkan ragam gerak berwudhu yang diberikan oleh guru.
- g. Selanjutnya peserta didik bersama kelompoknya mempresentasikan gerakan berwudhu sebagai hasil latihannya, kemudian guru mengevaluasi hasil kinerja peserta didik dan merangkum apa yang telah diajarkan dan mengoreksi kesalah pahaman peserta didik selama dan menjelang akhir pelajaran merupakan bagian dari tahap ketujuh dan kedelapan (*tahap evaluating pupils's responses dan summarizing*).⁵⁸

Menurut Syaiful Bahri langkah-langkah metode pembelajaran demonstrasi adalah sebagai berikut :

- a. Persiapkan alat-alat yang diperlukan.

⁵⁸ *Ibid* h. 124

- b. Guru menjelaskan kepada anak-anak apa yang direncanakan dan apa yang akan dikerjakan.
- c. Guru mendemonstrasikan kepada anak-anak secara perlahan-lahan, serta memberikan penjelasan yang cukup singkat.
- d. Guru mengulang kembali selangkah demi selangkah dan menjelaskan alasan alasan setiap langkah.
- e. Guru menugaskan kepada siswa agar melakukan demonstrasi sendiri langkah demi langkah dan disertai penjelasan.⁵⁹

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tahap penerapan pembelajaran Demonstrasi langkah pembelajaran Demonstrasi terdiri atas 7 tahapan yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran, tahap *instructing*, tahap *demonstrating*, tahap *question and discussing*, *consolidating*, tahap *evaluating pupils's responses dan summarizing*.

C. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan dalam penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ningsih Hulima dengan judul: Meningkatkan Kemampuan Anak Menirukan Gerakan Berwudhu Melalui Teknik Pemodelan di Kelompok A TK Manggis Yogyakarta. Dari hasil penelitian itu menunjukkan dengan teknik pemodelan dapat meningkatkan kemampuan anak menirukan gerakan shalat di kelompok A TK Manggis Yogyakarta.⁶⁰

Mengacu pada penelitian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Learning* untuk meningkatkan kemampuan berwudhu anak di RA Al-Waritsu Kabupaten Padang Lawas Utara. Melalui Pembelajaran Kooperatif Learning diharapkan dapat meningkatkan kemampuan gerakan Shalat anak RA Al-Waritsu Kabupaten Padang Lawas Utara.

⁵⁹ *Ibid*

⁶⁰ Ningsih Hulima. *Meningkatkan Kemampuan Anak Menirukan Gerkan Berwudhu Melalui Teknik Pemodelan di Kelompok A TK Manggis Yogyakarta*. (Yogyakarta : Digilib UNY)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA Al-Waritsu Kabupaten Padang Lawas Utara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Semester Ganjil Tahun ajaran 2017/2018 yang dimulai pada bulan Januari 2018 sampai dengan bulan Februari 2018, yang diawali survei awal, penyusunan instrumen, kemudian dilanjutkan dengan analisis data dan proses pelaporan.

Tabel 2. Jadwal Penelitian

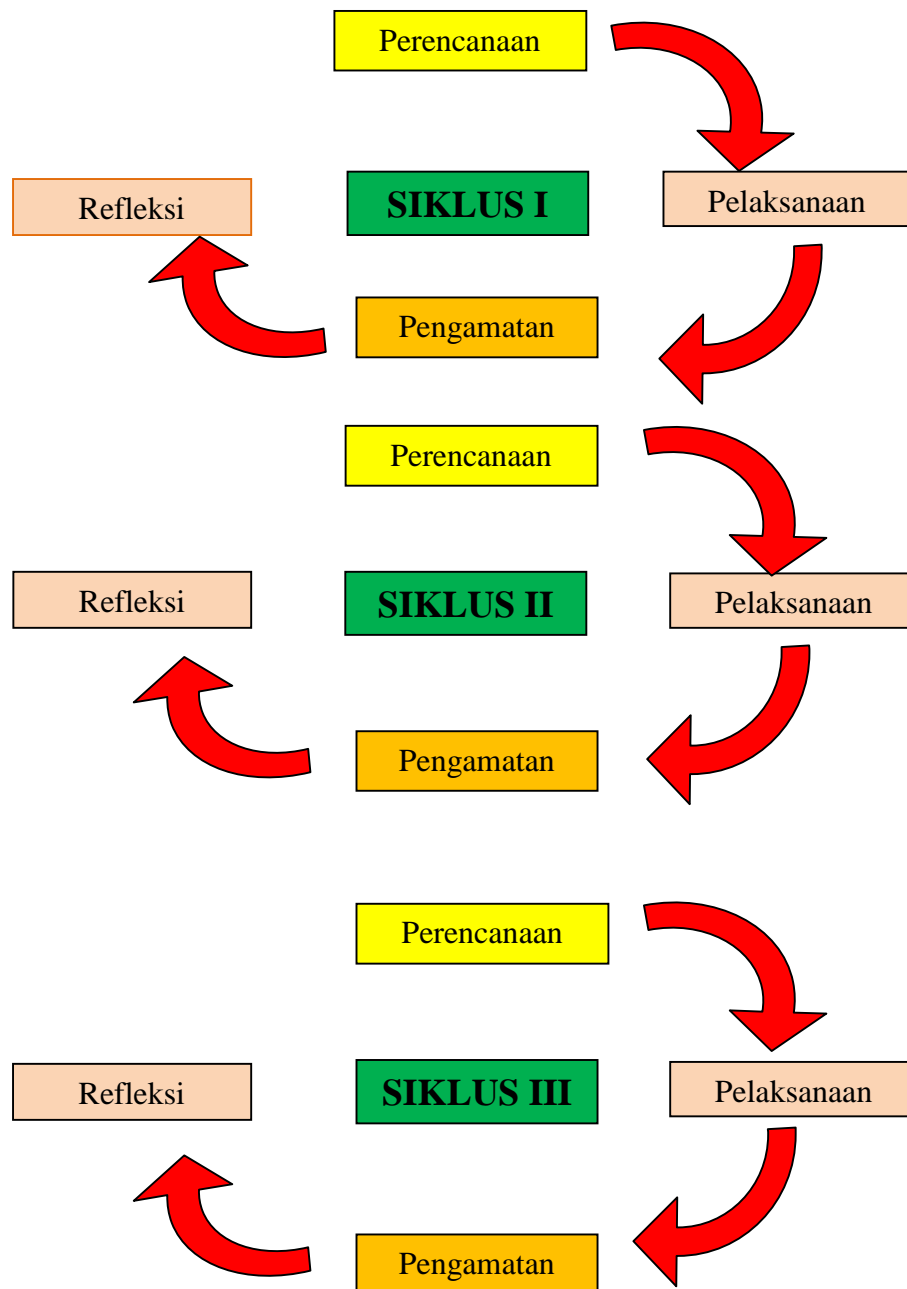
No	Kegiatan Penelitian	Januari 2018				Februari 2018			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan								
2	Pra Siklus								
3	Siklus I								
4	Siklus II								
5	Siklus III								
6	Analisis Data								
7	Pelaporan								
8	Persetujuan								

3. Siklus PTK

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dengan tiga siklus untuk melihat peningkatan kemampuan berwudhu anak dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi sesuai tema yang telah disediakan oleh pihak sekolah sebagai media kegiatan dalam meningkatkan kemampuan berwudhu anak. Menurut Arikunto bahwa langkah- langkah penelitian tindakan kelas dilakukan

dalam beberapa siklus, yang setiap siklusnya terdiri dari empat tahap yaitu :
Perencanaan Tindakan, Pelaksanaan Tindakan, Pengamatan (Observasi), Refleksi.
Adapun kerangka siklus PTK adalah sebagai berikut :⁶¹

Diagram 1 : Kerangka Siklus PTK



⁶¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta 2010) h. 16

B. Persiapan PTK

Sebelum melaksanakan PTK dilakukan berbagai rancangan persiapan pembelajaran yang akan dijadikan PTK yaitu berupa RPPM, RPPH dan penguasaan materi, menyediakan media dan sumber belajar, metode pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, penggunaan waktu dan penilaian.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah anak RA Al-Waritsu Kabupaten Padang Lawas Utara yang terdiri dari 15 anak dengan komposisi 5 anak laki-laki dan 10 anak perempuan.

D. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Data Anak

Anak didik atau peserta didik sebagai objek penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar dan aktifitas anak dalam proses pembelajaran. Adapun data anak adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Nama Anak RA Al-Waritsu Tahun ajaran 2017/2018

No	Nama	Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)
1	Askana Sakihi Nasution	Laki-laki
2	Arpan Marwaji hrp	Laki-laki
3	Habibul Husein Siregar	Laki-laki
4	Hafif Nabil Siregar	Laki-laki
5	Juwita Permatan Daulay	Perempuan
6	Hanifah Hanum Siregar	Perempuan
7	Merta Azizah Siregar	Perempuan
8	Rafa Husein Pohan	Laki-laki

(1)	(2)	(3)
10	Arisa Harahap	Perempuan
11	Tiara Rizki	Perempuan
12	Zahra Salsabila Srg	Perempuan
13	Liani Halim Hrp	Perempuan
14	Aisyah Salsabilah Aritonang	Perempuan
15	Yulia Apni Putri Siregar	Perempuan

2. Data Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan dan implementasi kemampuan berwudhu anak dengan metode pembelajaran Demonstrasi . Adapun tabel data guru adalah sebagai berikut :

Tabel 4.Data Guru RA Al-Waritsu Tahun ajaran 2017/2018

No	Nama	Jabatan
1.	Norombi Daulay, S.Pd.I	Kepala Sekolah
2.	Abd. Waris	Guru Kelas
3.	Eva Susanti Daulay	Guru Kelas

3. Teman Sejawat / Kolaborator

Teman sejawat atau kolaborator dimaksudkan sebagai sumber data untuk implementasi PTK secara komprehensif, baik dari anak maupun dari guru. Adapun data Kolaborator adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Data Teman Sejawat (Kolaborator) Tahun ajaran 2017/2018

No	Nama	Tugas
1	Norombi Daulay, S.Pd.I	Kolaborator 1
2	Eva Susanti Daulay	Kolaborator 2

E. Teknik dan Alat pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah: observasi. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Rochiati Wiriadmadja yaitu observasi partisipasi lengkap yang artinya dalam melakukan pengumpulan data, peneliti terlibat sepenuhnya dalam pembelajaran yang dilakukan sumber data Observasi atau pengamatan dilaksanakan pada saat.⁶²

- 1) Sebelum ada tindakan dalam pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan anak.
- 2) Pada saat proses pembelajaran setelah ada tindakan yang bertujuan untuk mengetahui perubahan-perubahan kemampuan anak.
- 3) Pada saat terakhir proses pembelajaran dalam penelitian untuk mengetahui kemampuan akhir anak dalam berwudhu setelah beberapa proses tindakan pembelajaran.

b. Unjuk Kerja

Penilaian Unjuk Kerja merupakan penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Penilaian digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut peserta didik mampu berwudhu dengan baik.

2. Alat Pengumpulan Data Penelitian Tindakan Kelas.

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah lembar observasi, diskusi dan dokumentasi sebagai berikut :

⁶²Rochiati Wiriadmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung : Remaja Rosadakarya, 2009) h. 107

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1 0	Sakinah Ito Pane																								
1 1	Tiara Rizki																								
1 2	Zahra Salsabila Srg																								
1 3	Liani Halim Hrp																								
1 4	Aisyah Salsabilah Aritonang																								
1 5	Yulia Apni Putri Siregar																								

Keterangan : **BB** = **Belum Muncul**
MB = **Mulai Muncul**
BSH = **Berkembang Sesuai Harapan**
BSB = **Berkembang Sangat**

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu PBM dikelas. Indikator kinerja penulisan ini adalah tingkat keberhasilan anak berwudhu mencapai 85 % dengan tingkat BSH dan BSB

Adapun tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan berwudhu anak dengan menggunakan metode Demonstrasi, yang akan dilihat indikator kinerjanya adalah anak dan guru. Guru merupakan fasilitator yang sangat berpengaruh terhadap aktivitas dan perkembangan anak.

Maka yang menjadi indikator kinerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Guru

Dalam melakukan pembelajaran keberhasilan guru diukur dengan menggunakan lembar indikator kinerja sebagai berikut :

Tabel 7 : Observasi Guru Pada Tahun Pelajaran 2017-2018

No	Kegiatan yang diamati	Indikator	SB	B	C	KB
1	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun rencana kegiatan • Membuat media/alat peraga yang akan digunakan • Mengadakan kegiatan awal, inti dan penutup • Pengaturan waktu • Pengaturan Kelas • Menyiapkan alat penilaian • Melakukan kegiatan berwudhu 				
2	Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian rencana dengan tindakan • Penampilan Guru • Cara guru memotivasi anak • Minat anak untuk melakukan kegiatan • Hasil karya anak • Penilaian yang dilakukan guru 				
3	Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi hasil pembelajaran apakah sudah baik atau belum • Bernyanyi lagu anak, • Membaca doa • Salam pulang 				

Keterangan :

SB	: Sangat Baik	Bobot Nilai 4
B	: Baik	Bobot Nilai 3
C	: Cukup	Bobot Nilai 2
KB	: Kurang Baik	Bobot Nilai 1

G. Teknik Analisis Data

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data yang akan dianalisis berupa data lembar observasi aktivitas anak saat kegiatan berwudhu. Untuk mengetahui ketuntasan belajar data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif sederhana menurut Suharsimi Arikunto dengan rumus sebagai berikut:⁶³

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal⁶⁴

H. Prosedur Penelitian

1. Pra Siklus

Sesuai dengan penjelasan diatas yaitu penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), oleh sebab itu penelitian ini memiliki beberapa tahapan yang merupakan siklus. Dua siklus yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Pada penelitian ini akan dilaksanakan dua siklus. Dalam setiap siklus memiliki beberapa tahap, yaitu :

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Hal-hal yang harus diperhatikan ditahap ini adalah :

- 1) Membuat skenario perbaikan

⁶³Arikunto, *Op cit* h 208

⁶⁴*Ibid*

- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)
- 3) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- 4) Mempersiapkan media pembelajaran
- 5) Mempersiapkan lembar kerja anak
- 6) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak.

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Dalam Konteks Tindakan Kelas, aktivitas direncanakan secara sistematis untuk menghasilkan adanya peningkatan atau perbaikan dalam proses pembelajaran. Dalam melaksanakan tindakan perlu menyusun langkah-langkah operasional atau skenario pembelajaran dari tindakan yang dilakukan :

- 1) Memiliki pengetahuan dasar tentang kondisi anak didik
- 2) Menjelaskan kepada anak didik tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 3) Member motivasi kepada anak didik.
- 4) Memberikan hadiah atau reward kepada anak didik.
- 5) Melakukan pengamatan dan penilaian.

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Observasi dilakukan di RA Al-Waritsu Kabupaten Padang Lawas Utara pada saat kegiatan berlangsung. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pengamatan adalah :

- 1) Melakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dan proses kegiatan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.
- 2) Observasi dilaksanakan selama proses kegiatan berlangsung
- 3) Kemampuan anak bekerja sama dalam kelompok, saling membantu dalam memecahkan masalah.
- 4) Kemampuan anak berinteraksi, saling memberi dukungan, memotivasi dalam belajar.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Setelah melakukan analisis, maka terakhir yang harus dilakukan adalah refleksi terhadap hasil pengamatan dan observasi dari pelaksanaan kegiatan.

Refleksi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui media dan metode yang digunakan sudah tepat atau harus ada perbaikan.

Selain itu juga agar dapat mengetahui kelemahan-kelemahan yang peneliti hadapi serta kelebihan-kelebihan yang menjadi kekuatan peneliti pada saat melaksanakan penelitian tersebut.

2. Siklus 1

Seperti halnya kegiatan pra siklus, siklus pertama pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, observasi dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada pra siklus. Kegiatan yang dilakukan adalah :

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)
- 3) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- 4) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak.

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode pembelajaran Demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan berwudhu anak, berdasarkan rencana kegiatan hasil refleksi pada siklus pertama sebagai berikut :

- 1) Guru mempersiapkan hasil refleksi pra siklus untuk mengetahui hal-hal yang perlu diperbaiki.
- 2) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari ini
- 3) Guru menjelaskan tentang kegiatan berwudhu dengan menggunakan metode pembelajaran Demonstrasi .
- 4) Guru mengalokasikan waktu yang tepat dalam menyelesaikan kegiatan.
- 5) Anak mendengarkan penjelasan dari guru
- 6) Guru memberikan penghargaan atau hadiah pada kelompok/anak yang mampu menyelesaikan dengan baik.

- 7) Guru memberikan motivasi agar anak mampu melakukan kegiatan.
- 8) Guru melakukan pengamatan dan penilaian.

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Peneliti dan teman sejawat (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap kemampuan berwudhu anak

d. Refleksi (*Reflecting*)

Setelah melaksanakan kegiatan siklus 1 peneliti melakukan refleksi bahwa masih perlu adanya perbaikan maka guru memutuskan untuk melakukan siklus 2. Pelaksanaan siklus 2 ini dilakukan setelah melihat instrument penilaian terhadap anak.

3. Siklus 2

Siklus kedua merupakan putaran ketiga dari kegiatan dengan tahapan yang sama seperti pada pra siklus dan siklus pertama. Tahap siklus 2 sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana kegiatan berdasarkan pada refleksi pada siklus kedua.

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)
- 3) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- 4) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Guru mempersiapkan kegiatan berwudhu dengan menggunakan metode pembelajaran Demonstrasi dan hal-hal lain yang berhubungan dengan berwudhu.

- 1) Mengajak anak untuk belajar berwudhu
- 2) Anak berkumpul kembali dengan kelompoknya
- 3) Guru memberikan tugas kepada anak belajar berwudhu

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Peneliti bersama dengan teman sejawat (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan aktivitas kegiatan media dan hal-hal lain yang berhubungan dengan berwudhu dengan menggunakan metode pembelajaran Demonstrasi .

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap siklus kedua dan menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan kegiatan meningkatkan kemampuan berwudhu anak dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi di RA Al-Waritsu Kabupaten Padang Lawas Utara Timur. Setelah melaksanakan siklus kedua ini peneliti membuat kesimpulan dan memutuskan apakah akan melakukan penelitian selanjutnya. Hal ini dapat dilihat dari instrument penilaian terhadap anak.

4. Siklus 2

Siklus kedua merupakan putaran keempat dari kegiatan dengan tahapan yang sama seperti pada pra siklus dan siklus pertama dan siklus kedua. Tahap siklus 3 sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana kegiatan berdasarkan pada refleksi pada siklus kedua.

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)
- 3) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- 4) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Guru mempersiapkan kegiatan berwudhu dengan menggunakan metode pembelajaran Demonstrasi dan hal-hal lain yang berhubungan dengan berwudhu.

- 1) Mengajak anak untuk belajar berwudhu
- 2) Anak berkumpul kembali dengan kelompoknya

3) Guru memberikan tugas kepada anak belajar berwudhu

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Peneliti bersama dengan teman sejawat (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan aktivitas kegiatan media dan hal-hal lain yang berhubungan dengan berwudhu dengan menggunakan metode pembelajaran Demonstrasi .

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap siklus kedua dan menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan kegiatan meningkatkan kemampuan berwudhu anak dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi di RA Al-Waritsu Kabupaten Padang Lawas Utara Timur. Setelah melaksanakan siklus ketiga ini peneliti membuat kesimpulan dan memutuskan apakah akan melakukan penelitian selanjutnya. Hal ini dapat dilihat dari instrument penilaian terhadap anak.

1. Personalia Penelitian

Tim peneliti yang terlibat dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah sebagai berikut :

Tabel 8 : Personalia Peneliti

No	Nama	Tugas	Waktu
1	Guru Peneliti (Pelaksana) Abd. Waris Siregar (Guru Peneliti)	1.Pelaksanaan PTK 2.Pengumpul Data 3. Analisis Data 4.Pengambil Kesimpulan (hasil PTK)	24 Jam
2	(Kepala Sekolah) Nurombi Daulay, S.PdI	Penilai 2	24 Jam
3	(Guru Kelas) Eva Susanti Daulay	Penilai 1	24 Jam

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pra Siklus

Demonstrasi atau pembelajaran langsung, menurut Arends dalam Husamah, adalah salah satu pendekatan mengajar yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar anak yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap, selangkah demi selangkah. Istilah lain yang biasa dipakai untuk menyebutkan model pembelajaran langsung yakni diantaranya *training model*, *active teaching model*, *mastery teaching*, *explicit instructions*, dan *whole-class teaching*.

Demonstrasi merupakan suatu model pengajaran yang sebenarnya bersifat *teacher centre*. Hal ini mengacu pada gaya mengajar di mana guru terlibat aktif dalam mengungkap isi pelajaran kepada peserta didik dan mengajarkan langsung kepada seluruh kelas. Saat menerapkan model pengajaran langsung guru harus mendemostrasikan pengetahuan atau keterampilan yang akan dilatihkan kepada anak secara langkah demi langkah. Karena dalam pembelajaran guru dituntut agar dapat menjadi seorang model yang menarik bagi anak.

Berdasarkan pengamatan peneliti sebagai guru dikelompok B RA Al-Waritsu Kabupaten Padang Lawas Utara di ketahui bahwa kemampuan berwudhu anak masih rendah. ini terlihat dari kemampuan berwudhu anak yang masih berbeda-beda ada yang sudah mampu berwudhu dengan baik sesuai dengan urutan dan tertib dari niat sampai dengan membasuh kaki. tapi ada juga yang masih terbalik-balik melakukan gerakan berwudhu dan tidak tertib, serta masih banyak anak yang belum mampu sama sekali melakukan gerakan berwudhu. Berdasarkan hasil observasi peneliti pada pra siklus dapat peneliti paparkan pada tabel berikut ini.

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
15	Wahyu Fahrezi																								
16	Raditya																								
17	Rajata																								
18	Syarqowi																								
19	Citra Azmia																								
20	Divani Syahirah																								
	Jumlah	8	7	2	3	9	7	1	3	9	6	3	2	8	8	2	2	6	7	2	5	7	7	1	5

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 9

Hasil Observasi Kondisi Awal Sebelum Diadakan Tindakan

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BB	MB	BSH	BSB	
		f1	f2	f3	f4	f3 + f4
		(%)	(%)	(%)	(%)	(%)
1	2	3	4	5	6	7
1.	Niat Ketika Membasuh Muka	8	7	2	3	$P = \frac{5}{2} \times 100 = 25 \%$
		40 %	35 %	10 %	15 %	
2.	Membasuh Seluruh Wajah	9	7	1	3	$P = \frac{4}{2} \times 100 = 20 \%$
		45 %	35 %	10 %	15 %	
3	Membasuh Tangan Sampai Siku	9	6	3	2	$P = \frac{5}{2} \times 100 = 25 \%$
		45%	30 %	15 %	10 %	
4	Membasuh Sebagian Rambut	8	8	2	2	$P = \frac{4}{2} \times 100 = 20 \%$
		40 %	40 %	10 %	10 %	

1	2	3	4	5	6	7
5	Membasuh Kedua Daun Telinga	6	7	2	5	$P = \frac{7}{2} \times 100 = 35\%$
		30 %	35 %	10 %	25 %	
6	Membasuh Kedua Kaki dan Tertib	7	7	1	5	$P = \frac{6}{2} \times 100 = 30\%$
		35 %	35 %	5 %	25 %	

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

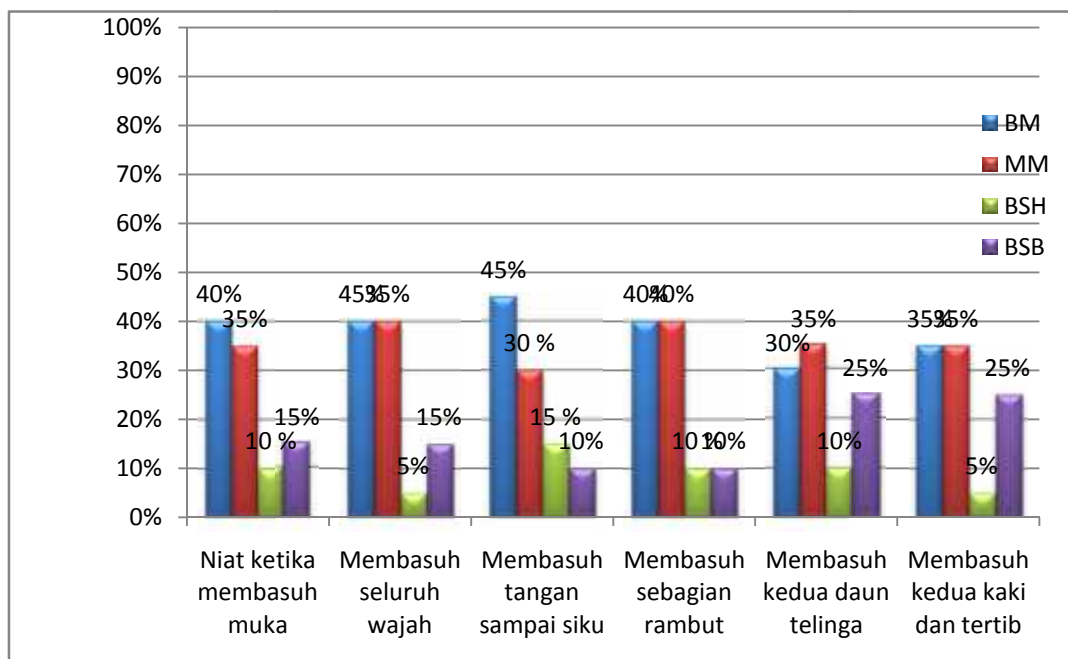
Keterangan :

P : Persentase Nilai

f : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

Grafik 1. Hasil Observasi Pra Siklus



Berdasarkan deskripsi data pra siklus tentang kemampuan berwudhu anak RA Al-Waritsu Kabupaten Padang Lawas Utara tersebut, diketahui bahwa :

1. Niat Ketika Membasuh Muka, ada 8 anak belum berkembang atau 40%, 7 anak mulai berkembang atau 35%, hanya 2 orang anak yang berkembang sesuai harapan atau 10%, dan 3 anak berkembang sangat baik atau 15%
2. Membasuh Seluruh Wajah, yang belum berkembang ada 9 anak atau 45%, mulai berkembang ada 7 anak atau 35%, berkembang sesuai harapan ada 1 anak atau 5%, berkembang sangat baik ada 3 anak atau 15%
3. Membasuh Tangan Sampai Siku, yang belum berkembang sebanyak 9 anak atau 45%, mulai berkembang 6 anak atau 30%, berkembang sesuai harapan 3 anak atau 15%, dan berkembang sangat baik ada 2 anak atau 0%.
4. Membasuh Sebagian Rambut, yang belum berkembang sebanyak 8 anak atau 40%, mulai berkembang 8 anak atau 40%, berkembang sesuai harapan 2 anak atau 10% dan berkembang sangat baik ada 2 atau 10%.
5. Membasuh Kedua Daun Telinga, Membasuh Kedua Daun Telinga,yang belum berkembang sebanyak 6 anak atau 30%, mulai berkembang 7 anak atau 35%, berkembang sesuai harapan 2 anak atau 10%,berkembang sangat baik 2 anak atau 10%
6. Membasuh Kedua Kaki dan Tertib,yang belum berkembang sebanyak 7 anak atau 35%, mulai berkembang 7 anak atau 35%, berkembang sesuai harapan 1 anak atau 5%, berkembang sangat baik 5 anak atau 25%

Berdasarkan observasi awal, kemampuan berwudhu anak RA Al-Waritsu Kabupaten Padang Lawas Utara, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah :

Tabel 10. Hasil Observasi Pra Siklus

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
		f3 (%)	f4 (%)	f3 + f4 (%)
1.	Niat Ketika Membasuh Muka	2	3	$P = \frac{5}{2} \times 100 = 25 \%$
		10 %	15 %	
2.	Membasuh Seluruh Wajah	1	3	$P = \frac{4}{2} \times 100 = 20 \%$
		10 %	15 %	
3.	Membasuh Tangan Sampai Siku	3	2	$P = \frac{5}{2} \times 100 = 25 \%$
		15 %	10 %	
4.	Membasuh Sebagian Rambut	2	2	$P = \frac{4}{2} \times 100 = 20 \%$
		10 %	10 %	
5.	Membasuh Kedua Daun Telinga	2	5	$P = \frac{7}{2} \times 100 = 35 \%$
		10 %	25 %	
6.	Membasuh Kedua Kaki dan Tertib	1	5	$P = \frac{6}{2} \times 100 = 30 \%$
		5 %	25 %	
Jumlah				155 %
Rata-Rata Nilai				25,8 %

Berdasarkan analisis data pra siklus tentang kondisi kemampuan berwudhu anak RA Al-Waritsu Kabupaten Padang Lawas Utara berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Niat Ketika Membasuh Muka, ada 2 anak masih berkembang sesuai harapan atau 10 %, dan berkembang sangat baik ada 3 anak atau 15%
2. Membasuh Seluruh Wajah, yang berkembang sesuai harapan ada 1 anak atau 5%, dan berkembang sangat baik ada 3 anak 15%
3. Membasuh Tangan Sampai Siku, yang berkembang sesuai harapan 3 anak atau 15%, dan berkembang sangat baik 2 ada atau 10%.

4. Membasuh Sebagian Rambut, yang berkembang sesuai harapan 2 anak atau 10%, dan berkembang sangat baik ada 2 anak atau 10%.
5. Membasuh Kedua Daun Telinga, yang berkembang sesuai harapan 2 anak atau 10% dan berkembang sangat baik 5 anak atau 25%
6. Membasuh Kedua Kaki dan Tertib yang berkembang sesuai harapan 1 anak atau 5% dan berkembang sangat baik 5 anak atau 25%

Berdasarkan observasi awal, kemampuan berwudhu anak RA Al-Waritsu Kabupaten Padang Lawas Utara, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 25,8%. Hal ini menunjukkan kemampuan berwudhu anak masih rendah. Oleh sebab itu, perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal. Hal inilah yang menghantarkan peneliti sebagai guru di RA Al-Waritsu Kabupaten Padang Lawas Utara untuk melakukan penelitian tindakan kelas guna meningkatkan kemampuan berwudhu anak RA Al-Waritsu Kabupaten Padang Lawas Utara.

B. Deskripsi Penelitian Siklus 1

Proses penelitian ini terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Peneliti siklus 1 dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 12-16 Februari 2018. Adapun tema pembelajaran pada siklus 1 ini adalah rekreasi dengan sub tema tempat-tempat rekreasi, sedangkan tema spesifiknya adalah pengenalan tempat rekreasi, taman kota, kolam renang, pantai serta pegunungan. Langkah-langkah yang dilakukan adalah:

1. RPPH Hari Ke 1/Senin 12 Februari 2018

a. Perencanaan

Perencanaan siklus Kedua ini meliputi:

- a. Membuat skenario perbaikan
- b. Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 1
- c. Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran

- d. Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RPPH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- e. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- f. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- g. Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan berwudhu anak

b. Pelaksanaan

Tema: Rekreasi dan subtema tempat-tempat rekreasi, dan tema spesifiknya pengenalan tempat rekreasi

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Menyanyikan lagu "pemandangan"
- 4) Berdiskusi tentang tempat rekreasi disekitar
- 5) Berdiskusi tentang manfaat rekreasi
- 6) Menghafal doa sebelum berpergian
- 7) Bercerita tentang pengalaman anak
- 8) Menyebutkan tempat-tempat rekreasi
- 9) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan bagaimana cara berwudhu yang baik dan benar sesuai dengan syariat islam
- 10) Dipertemuan pertama ini guru menekankan pada kemampuan anak melafalkan niat wudhu dengan baik**
- 11) Guru kemudian meminta anak untuk berdiskusi tentang bagaimana cara berwudhu yang benar

- 12) Guru dan kolaborator berkeliling memperhatikan dan membantu anak apabila ditemukan masalah atau hal yang tidak dimengerti oleh anak
- 13) Setelah waktu diskusi selesai guru meminta setiap kelompok untuk persentasi dan melakukan gerakan berwudhu
- 14) Guru dan kolaborator mengamati setiap aktifitas anak dan memberi semangat serta motivasi agar anak dapat melakukan gerakan berwudhu dengan benar
- 15) Istirahat
- 16) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 17) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 18) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 19) Penutup
- 20) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 21) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 22) Berdoa untuk pulang

c. Skenario Perbaikan

- 1) Menata kembali ruangan kelas dengan baik
- 2) Memberika pengantar perbaikan
- 3) Tanya jawab dan melakukan kegiatan berwudhu dengan penekanan pada kemampuan anak melafalkan niat berwudhu

2. RPPH Hari Ke 2/Selasa 13 Februari 2018

a. Perencanaan

Perencanaan siklus Kedua ini meliputi:

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 1
- 3) Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- 4) Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RPPH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.

- 5) Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- 6) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- 7) Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan berwudhu anak

b. Pelaksanaan

Tema : Rekreasiku dengan sub tema tempat-tempat rekreasi, dan tema spesifiknya Taman kota

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Berdiskusi tentang tempat-tempat rekreasi
- 4) Berdiskusi tentang tata tertib rekreasi
- 5) Berlari sambil melompat
- 6) Memberi tanda perbuatan baik dan buruk ditempat rekreasi (membuang sampah pada tempatnya)
- 7) Mewarnai jalan menuju taman kota
- 8) Melengkapi huruf dibawah gambar taman kota
- 9) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan bagaimana cara berwudhu yang baik dan benar sesuai dengan syariat islam
- 10) Dipertemuan kedua ini guru menekankan pada kemampuan anak membasuh muka pada saat berwudhu**
- 11) Guru kemudian meminta anak untuk berdiskusi tentang bagaimana cara berwudhu yang benar
- 12) Guru dan kolaborator berkeliling memperhatikan dan membantu anak apabila ditemukan masalah atau hal yang tidak dimengerti oleh anak

- 13) Setelah waktu diskusi selesai guru meminta setiap kelompok untuk persentasi dan melakukan gerakan berwudhu
- 14) Guru dan kolaborator mengamati setiap aktifitas anak dan memberi semangat serta motivasi agar anak dapat melakukan gerakan berwudhu dengan benar
- 15) Setelah semua kelompok persentasi dan melakukan gerakan berwudhu guru kemudian memberikan kesimpulan dan mengajak anak bercerita tentang berwudhu
- 16) Istirahat
- 17) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 18) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 19) Penutup
- 20) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 21) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 22) Berdoa untuk pulang.

c. Skenario Perbaikan

- 1) Mengumpulkan peralatan belajar
- 2) Memberika pengantar perbaikan
- 3) Tanya jawab dan melakukan kegiatan berwudhu dengan penekanan pada kemampuan anak membasuh muka saat berwudhu

3. RPPH Hari Ke 3/Rabu 14 Februari 2018

a. Perencanaan

Perencanaan siklus Kedua ini meliputi:

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 1
- 3) Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- 4) Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RPPH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.

- 5) Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- 6) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- 7) Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan berwudhu anak

b. Pelaksanaan

Tema : Rekreasi dan sub tema tempat-tempat rekreasi dan tema spesifik kolam renang

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Berdiskusi tentang pemandian / kolam renang
- 4) Berdiskusi tentang pentingnya menjaga kebersihan di tempat rekreasi
- 5) Bermain di bak air
- 6) Mengelompokkan benda-benda yang ada di kolam renang
- 7) Menghitung hasil pengurangan dengan benda
- 8) Mengelompokkan peralatan untuk berenang
- 9) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan bagaimana cara berwudhu yang baik dan benar sesuai dengan syariat islam
- 10) Dipertemuan ketiga ini guru menekankan pada kemampuan anak membasuh tangan sampai siku**
- 11) Guru kemudian meminta anak untuk berdiskusi tentang bagaimana cara berwudhu yang benar
- 12) Guru dan kolaborator berkeliling memperhatikan dan membantu anak apabila ditemukan masalah atau hal yang tidak dimengerti oleh anak
- 13) Setelah waktu diskusi selesai guru meminta setiap kelompok untuk persentasi dan melakukan gerakan berwudhu

- 14) Guru dan kolaborator mengamati setiap aktifitas anak dan memberi semangat serta motivasi agar anak dapat melakukan gerakan berwudhu dengan benar
- 15) Setelah semua kelompok persentasi dan melakukan gerakan berwudhu guru kemudian memberikan kesimpulan dan mengajak anak bercerita tentang berwudhu
- 16) Istirahat
- 17) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 18) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 19) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 20) Penutup
- 21) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 22) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 23) Berdoa untuk pulang

c. Skenario perbaikan

- 1) Membereskan meja dan kursi dengan rapi
- 2) Memberika pengantar perbaikan
- 3) Tanya jawab dan melakukan kegitan berwudhu dengan penekanan pada kemampuan anak membasuh tangan sampai siku

4. RPPH Hari Ke 4 / Kamis 15 Februari 201

a. Perencanaan

Perencanaan siklus Kedua ini meliputi:

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 1
- 3) Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- 4) Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RPPH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.

- 5) Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- 6) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- 7) Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan berwudhu anak

b. Pelaksanaan

Tema : Rekreasiku dan sub tema tempat-tempat rekreasi dan tema spesifik Pantai

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Berdiskusi tentang orang-orang yang ada dipantai
- 4) Berdiskusi tentang melestarikan benda-benda yang ada dipantai
- 5) Menyanyi lagu menuju pantai
- 6) Bermain pasir
- 7) Menghitung penjumlahan dengan benda (menggunakan kerang/batu)
- 8) Bercerita tentang gambar yang dibuatnya
- 9) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan bagaimana cara berwudhu yang baik dan benar sesuai dengan syariat islam
- 10) Dipertemuan keempat ini guru menekankan pada kemampuan anak membasuh sebagian rambut saat berwudhu**
- 11) Guru kemudian meminta anak untuk berdiskusi tentang bagaimana cara berwudhu yang benar
- 12) Guru dan kolaborator berkeliling memperhatikan dan membantu anak apabila ditemukan masalah atau hal yang tidak dimengerti oleh anak
- 13) Setelah waktu diskusi selesai guru meminta setiap kelompok untuk persentasi dan melakukan gerakan berwudhu

- 14) Guru dan kolaborator mengamati setiap aktifitas anak dan memberi semangat serta motivasi agar anak dapat melakukan gerakan berwudhu dengan benar
- 15) Setelah semua kelompok persentasi dan melakukan gerakan berwudhu guru kemudian memberikan kesimpulan dan mengajak anak bercerita tentang berwudhu
- 16) Istirahat
- 17) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 18) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 19) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 20) Penutup
- 21) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 22) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 23) Berdoa untuk pulang

c. Skenario perbaikan

- 1) Mengembalikan kursi pada tempatnya
- 2) Memberikan pengantar perbaikan
- 3) Tanya jawab dan melakukan kegiatan berwudhu dengan penekanan pada kemampuan anak membasuh sebagian rambut saat berwudhu

5. RPPH Hari Ke 5/Jumat 16 Februari 2018

a. Perencanaan

Perencanaan siklus Kedua ini meliputi:

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 1
- 3) Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- 4) Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RPPH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.

- 5) Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- 6) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- 7) Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan berwudhu anak

b. Pelaksanaan

Tema : Rekreasi dan sub tema tempat-tempat rekreasi dan tema spesifik pegunungan

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Berdiskusi tentang pegunungan
- 4) Berdiskusi tentang memberi dan membalas salam
- 5) Menaiki tangga majemuk
- 6) Bermain dengan alat perkusi
- 7) Berkunjung ke tempat rekreasi terdekat
- 8) Mewarnai jalan menuju kepegunungan
- 9) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan bagaimana cara berwudhu yang baik dan benar sesuai dengan syariat islam
- 10) Dipertemuan keempat ini guru menekankan pada kemampuan anak membasuh kedua daun telinga dan membasuh kedua kaki**
- 11) Guru kemudian meminta anak untuk berdiskusi tentang bagaimana cara berwudhu yang benar
- 12) Guru dan kolaborator berkeliling memperhatikan dan membantu anak apabila ditemukan masalah atau hal yang tidak dimengerti oleh anak
- 13) Setelah waktu diskusi selesai guru meminta setiap kelompok untuk persentasi dan melakukan gerakan berwudhu

- 14) Guru dan kolaborator mengamati setiap aktifitas anak dan memberi semangat serta motivasi agar anak dapat melakukan gerakan berwudhu dengan benar
- 15) Setelah semua kelompok persentasi dan melakukan gerakan berwudhu guru kemudian memberikan kesimpulan dan mengajak anak bercerita tentang berwudhu
- 16) Istirahat
- 17) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 18) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 19) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 20) Penutup
- 21) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 22) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 23) Berdoa untuk pulang

c. Skenario perbaikan

- 1) Mengumpulkan kertas-kertas koran
- 2) Memberikan pengantar perbaikan
- 3) Tanya jawab dan melakukan kegiatan berwudhu dengan penekanan pada kemampuan anak membasuh kedua daun telinga dan kedua kaki saat berwudhu

6. Pengamatan dan Analisis

Selama proses pembelajaran berwudhu melalui metode demonstrasi anak berlangsung, peneliti dan guru mengamati proses kegiatan tersebut. Adapun hasil pengamatan pada siklus 1 adalah :

Tabel 11. Hasil Observasi Siklus I

No	Nama Anak	Niat Ketika Membasuh Muka				Membasuh Seluruh Wajah				Membasuh Tangan Sampai Siku				Membasuh Sebagian Rambut				Membasuh Kedua Daun Telinga				Membasuh Kedua Kaki dan Tetib			
		B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B
1	Anisa Putri																								
2	Aura Ulayya																								
3	Aura Salsabila																								
4	Adara Kirana																								
5	Fita Azmia																								
6	Gilang Syahputra																								
7	Muhammad Iqbal																								
8	Muhammad Fahri																								
9	Muhammad Alfin																								
10	Muhammad Al-Fajri																								
11	Muhammad Ridho																								
12	Qoyyum Raditia																								
13	Riska Hafizah																								
14	Riana Alya																								
15	Wahyu Fahrezi																								
16	Raditya																								
17	Rajata																								
18	Syarqowi																								
19	Citra Azmia																								
20	Divani Syahirah																								
Jumlah		6	7	3	4	5	8	3	4	7	6	4	3	5	5	5	5	7	4	4	5	5	6	6	3

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 12. Hasil Observasi Siklus 1

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BB	MB	BSH	BSB	
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3 + f4 (%)
1.	Niat Ketika Membasuh Muka	6	7	3	4	7
		30 %	35 %	15 %	20 %	35%
2.	Membasuh Seluruh Wajah	5	8	3	4	7
		25 %	40 %	15 %	20 %	35%
3	Membasuh Tangan Sampai Siku	7	6	4	3	7
		35%	30 %	20 %	15 %	35%
4	Membasuh Sebagian Rambut	5	5	5	5	10
		25 %	25 %	25 %	25 %	50%
5	Membasuh Kedua Daun Telinga	7	4	4	5	9
		35 %	20 %	20 %	25 %	45%
6	Membasuh Kedua Kaki dan Tertib	5	6	6	3	9
		25 %	30 %	30 %	15%	45%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

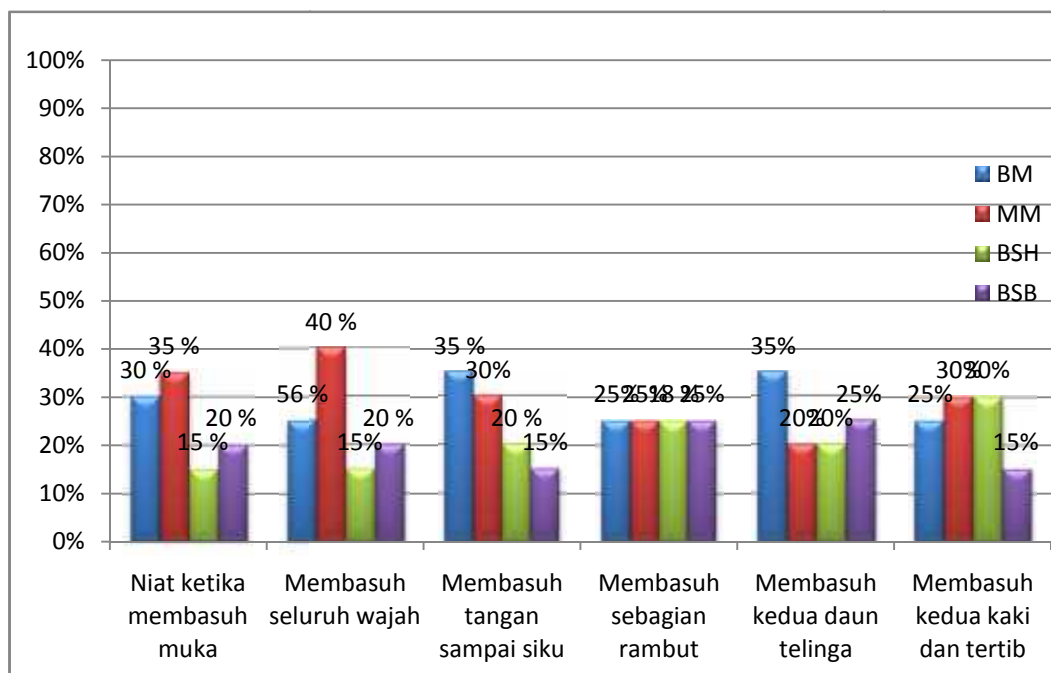
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

Grafik 2. Hasil Observasi Siklus 1



Berdasarkan deskripsi data siklus 1 tentang kemampuan berwudhu anak melalui metode demonstrasi di RA Al Waritsu Kabupaten Padang Lawas Utara tersebut diketahui bahwa:

1. Niat ketika membasuh muka, ada 6 anak belum berkembang atau 30%, 7 anak mulai berkembang atau 35 %, 3 anak yang berkembang sesuai harapan atau 15%, dan 4 anak berkembang sangat baik atau 20%
2. Membasuh seluruh wajah, yang belum berkembang ada 5 anak atau 25%, mulai berkembang ada 8 anak atau 40%,berkembang sesuai harapan ada 3 anak atau 15%, berkembang sangat baik ada 4 anak atau 20%

3. Membasuh tangan sampai siku, yang belum berkembang ada 7 anak atau 35%, mulai berkembang ada 6 anak atau 30%,berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 20%, berkembang sangat baik ada 3 anak atau 15%
4. Membasuh sebagian rambut, yang belum berkembang ada 5 anak atau 25%, mulai berkembang ada 5 anak atau 25%,berkembang sesuai harapan ada 5 anak atau 25%, berkembang sangat baik ada 5 anak atau 25%
5. Membasuh kedua daun telinga, yang belum berkembang 7 anak atau 35%, mulai berkembang ada 4 anak atau 20%, berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 20%, berkembang sangat baik 5anak atau 25%
6. Membasuh kedua kaki dan tertib, yang belum berkembang 5 anak atau 25%, mulai berkembang ada 6 anak atau 30%, berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 30% , berkembang sangat baik 3 anak atau 15%

Berdasarkan observasi siklus 1, tentang kemampuan berwudhu anak melalui metode demonstrasi di RA Al Waritsu Kabupaten Padang Lawas Utara, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah :

Tabel 13. Hasil Observasi Siklus 1

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	f3 + f4 (%)
		f3 (%)	f4 (%)	
1	2	3	4	5
1.	Niat Ketika Membasuh Muka	3	4	$P = \frac{7}{2} \times 100 = 35 \%$
		15 %	20 %	
2.	Membasuh Seluruh Wajah	3	4	$P = \frac{7}{2} \times 100 = 35 \%$
		15 %	20 %	
3	Membasuh Tangan Sampai Siku	4	3	$P = \frac{7}{2} \times 100 = 35 \%$
		20 %	15 %	

1	2	3	4	5
4	Membasuh Sebagian Rambut	5	5	$P = \frac{1}{2} \times 100 = 50 \%$
		25 %	25 %	
5	Membasuh Kedua Daun Telinga	4	5	$P = \frac{9}{2} \times 100 = 45 \%$
		20 %	25 %	
6	Membasuh Kedua Kaki dan Tertib	6	3	$P = \frac{9}{2} \times 100 = 45 \%$
		30 %	15%	
Jumlah				245 %
Rata-Rata Nilai				40,8 %

Berdasarkan analisis data siklus 1 tentang kemampuan berwudhu anak melalui metode demonstrasi di RA Al Waritsu Kabupaten Padang Lawas Utara berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Niat Ketika Membasuh Muka, ada 3 anak masih berkembang sesuai harapan atau 15%, dan berkembang sangat baik ada 4 anak atau 20%
2. Membasuh Seluruh Wajah, yang berkembang sesuai harapan ada 3 anak atau 15%, dan berkembang sangat baik ada 4 anak atau 20%
3. Membasuh Tangan Sampai Siku, yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 20%, dan berkembang sangat baik ada 3 anak atau 15%
4. Membasuh Sebagian Rambut, yang berkembang sesuai harapan ada 5 anak atau 25%, dan berkembang sangat baik ada 5 anak atau 25%
5. Membasuh Kedua Daun Telinga, yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 20%, berkembang sangat baik ada 5 anak atau 25%
6. Membasuh Kedua Kaki dan Tertib, yang berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 30%, berkembang sangat baik ada 3 anak atau 15%

Berdasarkan observasi siklus 1, kemampuan berwudhu anak melalui metode demonstrasi di RA Al Waritsu Kabupaten Padang Lawas Utara, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 40,8%. Hal ini menunjukkan kemampuan berwudhu anak masih rendah. Oleh sebab itu perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal

4. Refleksi

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus 1 ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

a. Kekuatan

- 1) Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan
- 2) Kegiatan berwudhu yang dilakukan disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak
- 3) Kegiatan pembelajaran dilakukan secara berkelompok, sehingga anak dapat menyaksikan, dan melakukan bersama.

b. Kelemahan

- 1) Tiga belas dari 20 anak belum mampu melafalkan niat, melakukan kegiatan membasuh muka, serta membasuh tangan sampai siku,
- 2) Sepuluh anak belum mampu membasuh sebagian rambut dengan benar
- 3) Sebelas anak belum mampu membasuh kedua daun telinga dan membasuh kedua kaki serta tertib saat berwudhu

c. Tindakan perbaikan

- 1) Tindakan dilakukan pada siklus 2 untuk memperbaiki kegagalan dan meningkatkan keberhasilan
- 2) Melakukan perencanaan ulang dengan tema dan sub tema yang disesuaikan dengan kurikulum RA

C. Deskripsi Penelitian Siklus 2

Proses penelitian pada siklus 2 ini sama dengan siklus 1 terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Penelitian siklus 2 dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 19 Februari hingga tanggal 23 Februari 2018. Adapun tema pembelajaran pada siklus 2 ini adalah rekreasi dengan sub tema perlengkapan rekreasi, sedangkan tema spesifiknya topi, pelampung, baju renang, tas, serta tenda dan kamera. Langkah-langkah yang dilakukan adalah:

1. RPPH Hari Ke 1/Senin 19 Februari 2018

a. Perencanaan

Perencanaan siklus Kedua ini meliputi:

- a. Membuat skenario perbaikan
- b. Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 1
- c. Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- d. Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RPPH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- e. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- f. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- g. Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan berwudhu anak

b. Pelaksanaan

Tema: Rekreasi dan subtema perlengkapan rekreasi, dan tema spesifikasinya Topi
Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Berdiskusi tentang perlengkapan rekreasi
- 4) Berdiskusi tentang pentingnya rekreasi bagi kesehatan
- 5) Menyanyikan lagu "topi saya bundar"
- 6) Menghitung topi
- 7) Kolase topi mainan dengan kertas
- 8) Menebali suku kata awal nama-nama perlengkapan rekreasi

- 9) Kegiatan perbaikan pada siklus 2 ini adalah merubah tempat duduk anak menjadi lingkaran kecil tujuannya adalah supaya memudahkan anak berdiskusi serta meningkatkan aktifitas anak
- 10) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan bagaimana cara berwudhu yang baik dan benar sesuai dengan syariat islam
- 11) Dipertemuan pertama pada siklus 2 ini guru menekankan pada kemampuan anak melafalkan niat wudhu dengan baik**
- 12) Guru kemudian meminta anak untuk berdiskusi tentang bagaimana cara berwudhu yang benar
- 13) Guru dan kolaborator berkeliling memperhatikan dan membantu anak apabila ditemukan masalah atau hal yang tidak dimengerti oleh anak
- 14) Setelah waktu diskusi selesai guru meminta setiap kelompok untuk persentasi dan melakukan gerakan berwudhu
- 15) Guru dan kolaborator mengamati setiap aktifitas anak dan memberi semangat serta motivasi agar anak dapat melakukan gerakan berwudhu dengan benar
- 16) Setelah semua kelompok persentasi dan melakukan gerakan berwudhu guru kemudian memberikan kesimpulan dan mengajak anak bercerita tentang berwudhu
- 17) Istirahat
- 18) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 19) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 20) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 21) Penutup
- 22) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 23) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 24) Berdoa untuk pulang

c. Skenario Perbaikan

- 1) Menyimpan alat-alat tulis kadalam tas dengan baik
- 2) Memberikan pengantar perbaikan

- 3) Tanya jawab dan merubah bentuk tempat duduk berkelompok menjadi lingkaran kecil serta melakukan kegiatan berwudhu dengan penekanan pada kemampuan anak melafalkan niat berwudhu

2. RPPH Hari Ke 2/Selasa 20 Februari 2018

a. Perencanaan

Perencanaan siklus Kedua ini meliputi:

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 1
- 3) Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- 4) Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RPPH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- 5) Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- 6) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- 7) Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan berwudhu anak

b. Pelaksanaan

Tema : Rekreasiku dengan sub tema perlengkapan rekreasi, dan tema spesifiknya payung

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Berdiskusi tentang perlengkapan rekreasi
- 4) Berdiskusi tentang pentingnya rekreasi bagi kesehatan
- 5) Menari tari payung

- 6) Praktek membuka dan menutup payung
- 7) Membuat bentuk payung dari kertas
- 8) Menceritakan gambar yang disediakan Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan bagaimana cara berwudhu yang baik dan benar sesuai dengan syariat islam
- 9) Dipertemuan kedua pada siklus 2 ini guru menekankan pada kemampuan anak membasuh seluruh wajah saat berwudhu**
- 10) Guru kemudian meminta anak untuk berdiskusi tentang bagaimana cara berwudhu yang benar
- 11) Guru dan kolaborator berkeliling memperhatikan dan membantu anak apabila ditemukan masalah atau hal yang tidak dimengerti oleh anak
- 12) Setelah waktu diskusi selesai guru meminta setiap kelompok untuk persentasi dan melakukan gerakan berwudhu
- 13) Guru dan kolaborator mengamati setiap aktifitas anak dan memberi semangat serta motivasi agar anak dapat melakukan gerakan berwudhu dengan benar
- 14) Setelah semua kelompok persentasi dan melakukan gerakan berwudhu guru kemudian memberikan kesimpulan dan mengajak anak bercerita tentang berwudhu
- 15) Istirahat
- 16) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 17) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 18) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 19) Penutup
- 20) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 21) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 22) Berdoa untuk pulang

c. Skenario Perbaikan

- 1) Menata ruangan kelas dengan baik
- 2) Memberikan pengantar perbaikan

- 3) Tanya jawab dan merubah bentuk tempat duduk berkelompok menjadi lingkaran kecil serta melakukan kegiatan berwudhu dengan penekanan pada kemampuan anak membasuh seluruh wajah saat berwudhu

3. RPPH Hari Ke 3/Rabu 21 Februari 2018

a. Perencanaan

Perencanaan siklus Kedua ini meliputi:

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 1
- 3) Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- 4) Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RPPH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- 5) Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- 6) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- 7) Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan berwudhu anak

b. Pelaksanaan

Tema : Rekreasiku dan sub tema perlengkapan rekreasi dan tema spesifik pelampung, baju renang

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu di awali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Berdiskusi tentang perlengkapan rekreasi
- 4) Berdiskusi tentang sabar menunggu giliran (mandi setelah berenang)
- 5) Menirukan gerakan berenang

- 6) Memilih baju renang
- 7) Menggunting dan menempel bentuk pelampung
- 8) Mengelompokkan peralatan untuk berenang
- 9) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan bagaimana cara berwudhu yang baik dan benar sesuai dengan syariat islam
- 10) Dipertemuan ketiga pada siklus 2 ini guru menekankan pada kemampuan anak membasuh membasuh tangan sampai siku saat berwudhu**
- 11) Guru kemudian meminta anak untuk berdiskusi tentang bagaimana cara berwudhu yang benar
- 12) Guru dan kolaborator berkeliling memperhatikan dan membantu anak apabila ditemukan masalah atau hal yang tidak dimengerti oleh anak
- 13) Setelah waktu diskusi selesai guru meminta setiap kelompok untuk persentasi dan melakukan gerakan berwudhu
- 14) Guru dan kolaborator mengamati setiap aktifitas anak dan memberi semangat serta motivasi agar anak dapat melakukan gerakan berwudhu dengan benar
- 15) Setelah semua kelompok persentasi dan melakukan gerakan berwudhu guru kemudian memberikan kesimpulan dan mengajak anak bercerita tentang berwudhu
- 16) Istirahat
- 17) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 18) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 19) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 20) Penutup
- 21) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 22) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 23) Berdoa untuk pulang

c. Skenario Perbaikan

- 1) Mengumpulkan kertas origami dengan baik

- 2) Memberikan pengantar perbaikan
- 3) Tanya jawab dan merubah bentuk tempat duduk berkelompok menjadi lingkaran kecil serta melakukan kegiatan berwudhu dengan penekanan pada kemampuan anak membasuh tangan sampai siku saat berwudhu

4. RPPH Hari Ke 4 / Kamis 22 Februari 2018

a. Perencanaan

Perencanaan siklus Kedua ini meliputi:

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 1
- 3) Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- 4) Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RPPH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- 5) Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- 6) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- 7) Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan berwudhu anak

b. Pelaksanaan

Tema : Rekreasiku dan sub tema perlengkapan rekreasi dan tema spesifik tas

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Berdiskusi tentang perlengkapan rekreasi
- 4) Berdiskusi tentang membalas salam dari orang lain
- 5) Berjalan membungkuk membawa beban dipundak
- 6) Membuat anyaman tas

- 7) Bercerita tentang pengalaman
- 8) Bermain puzzle
- 9) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan bagaimana cara berwudhu yang baik dan benar sesuai dengan syariat islam
- 10) Dipertemuan keempat pada siklus 2 ini guru menekankan pada kemampuan anak membasuh membasuh sebagian rambut saat berwudhu**
- 11) Guru kemudian meminta anak untuk berdiskusi tentang bagaimana cara berwudhu yang benar
- 12) Guru dan kolaborator berkeliling memperhatikan dan membantu anak apabila ditemukan masalah atau hal yang tidak dimengerti oleh anak
- 13) Setelah waktu diskusi selesai guru meminta setiap kelompok untuk persentasi dan melakukan gerakan berwudhu
- 14) Guru dan kolaborator mengamati setiap aktifitas anak dan memberi semangat serta motivasi agar anak dapat melakukan gerakan berwudhu dengan benar
- 15) Setelah semua kelompok persentasi dan melakukan gerakan berwudhu guru kemudian memberikan kesimpulan dan mengajak anak bercerita tentang berwudhu
- 16) Istirahat
- 17) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 18) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 19) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 20) Penutup
- 21) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 22) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 23) Berdoa untuk pulang

c. Skenario Perbaikan

- 1) Meletakkan barang pada tempatnya dengan baik
- 2) Memberikan pengantar perbaikan

- 3) Tanya jawab dan merubah bentuk tempat duduk berkelompok menjadi lingkaran kecil serta melakukan kegiatan berwudhu dengan penekanan pada kemampuan anak membasuh sebageian rambut saat berwudhu

5. RPPH Hari Ke 5/Jumat 23 Februari 2018

a. Perencanaan

Perencanaan siklus Kedua ini meliputi:

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 1
- 3) Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- 4) Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RPPH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- 5) Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- 6) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- 7) Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan berwudhu anak

b. Pelaksanaan

Tema : Rekreasi dan sub tema perlengkapan rekreasi dan tema spesifik tenda dan kamera

Langkah-langkah kegiatan :

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu di awali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Berdiskusi tentang manfaat tenda, kamera disaat rekreasi
- 4) Berdiskusi tentang mau berbagi dengan teman
- 5) Menyanyikan lagu

- 6) Mewarnai bentuk/gambar tenda
- 7) Memasangkan kartu huruf dibawah gambar kamera
- 8) Menceritakan bila tidak ada tenda disaat rekreasi
- 9) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan bagaimana cara berwudhu yang baik dan benar sesuai dengan syariat islam
- 10) Dipertemuan keempat pada siklus 2 ini guru menekankan pada kemampuan anak membasuh kedua daun telinga dan kedua kaki saat berwudhu**
- 11) Guru kemudian meminta anak untuk berdiskusi tentang bagaimana cara berwudhu yang benar
- 12) Guru dan kolaborator berkeliling memperhatikan dan membantu anak apabila ditemukan masalah atau hal yang tidak dimengerti oleh anak
- 13) Setelah waktu diskusi selesai guru meminta setiap kelompok untuk persentasi dan melakukan gerakan berwudhu
- 14) Guru dan kolaborator mengamati setiap aktifitas anak dan memberi semangat serta motivasi agar anak dapat melakukan gerakan berwudhu dengan benar
- 15) Setelah semua kelompok persentasi dan melakukan gerakan berwudhu guru kemudian memberikan kesimpulan dan mengajak anak bercerita tentang berwudhu
- 16) Istirahat
- 17) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 18) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 19) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 20) Penutup
- 21) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 22) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 23) Berdoa untuk pulang

c. Skenario Perbaikan

- 1) Membereskan kertas-kertas dengan bersih

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
10	Muhammad Al-Fajri																									
11	Muhammad Ridho																									
12	Qoyyum Raditia																									
13	Riska Hafizah																									
14	Riana Alya																									
15	Wahyu Fahrezi																									
16	Raditya																									
17	Rajata																									
18	Syarqowi																									
19	Citra Azmia																									
20	Divani Syahirah																									
Jumlah		3	2	8	7	2	1	1	0	7	2	3	7	8	2	5	6	7	4	2	6	8	2	2	8	8

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 15. Hasil Observasi Siklus 2

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BB	MB	BSH	BSB	
		f1	f2	f3	f4	f3 + f4
		(%)	(%)	(%)	(%)	(%)
1	2	3	4	5	6	7
1.	Niat Ketika Membasuh Muka	3	2	8	7	15
		15 %	10 %	40 %	35 %	75%
2.	Membasuh Seluruh Wajah	2	1	10	7	17
		10 %	5 %	50 %	35 %	85%

1	2	3	4	5	6	7
3	Membasuh Tangan Sampai Siku	2	3	7	8	15
		10%	15 %	35 %	40 %	75%
4	Membasuh Sebagian Rambut	2	5	6	7	13
		10 %	25 %	30 %	35 %	65%
5	Membasuh Kedua Daun Telinga	4	2	6	8	14
		20 %	10 %	30 %	40 %	70%
6	Membasuh Kedua Kaki dan Tertib	2	2	8	8	16
		10 %	10 %	40 %	40%	80%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

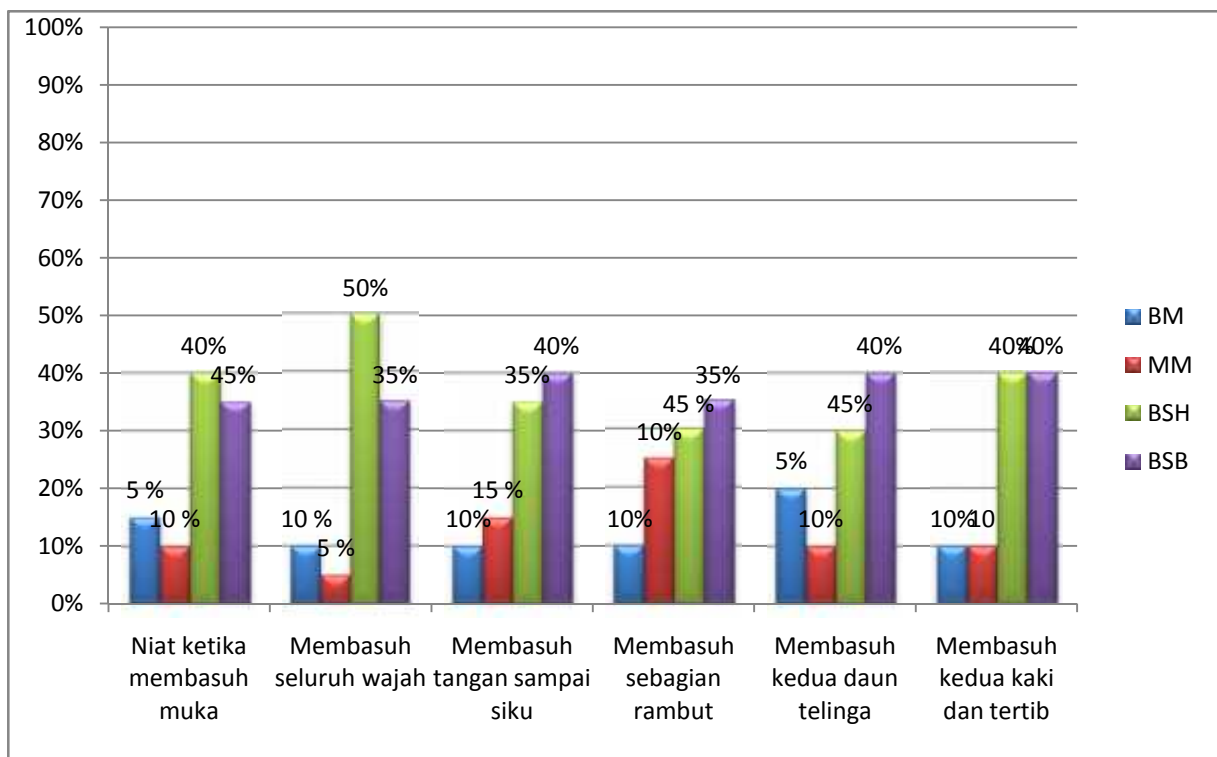
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

Grafik 3 Hasil Observasi Siklus 2



Berdasarkan deskripsi data siklus 2 tentang kemampuan berwudhu anak melalui metode demonstrasi di RA Al-Waritsu Kabupaten Padang Lawas Utara tersebut bahwa:

1. Niat ketika membasuh muka,ada 3 anak belum berkembang atau 15%, 2 anak mulai berkembang atau 10 %, 8 anak yang berkembang sesuai harapan atau 40%, dan 7 anak berkembang sangat baik atau 35%
2. Membasuh seluruh wajah, yang belum berkembang ada 2 anak atau 10%, mulai berkembang ada 1 anak atau 5%,berkembang sesuai harapan ada 10 anak atau 50%, berkembang sangat baik ada 7 anak atau 35%
3. Membasuh tangan sampai siku, yang belum berkembang ada 2 anak atau 10%, mulai berkembang ada 3 anak atau 15%,berkembang sesuai harapan ada 7anak atau 35%, berkembang sangat baik ada 8 anak atau 40%
4. Membasuh sebagian rambut, yang belum berkembang ada 2 anak atau 10%, mulai berkembang ada 5 anak atau 25%,berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 30%, berkembang sangat baik ada 7 anak atau 35%
5. Membasuh kedua daun telinga, yang belum berkembang ada 4 anak atau 20%,mulai berkembang ada 2 anak atau 10%, berkembang sesuai harapan 6 anak atau 30%, berkembang sangat baik ada 8 anak atau 40%
6. Membasuh kedua kaki dan tertib, yang belum berkembang ada 2 anak atau 10%, mulai berkembang ada 2 anak atau 10 %, berkembang sesuai harapan 8 anak atau 40%, berkembang sangat baik ada 8 anak atau 40%

Berdasarkan observasi siklus 2, tentang kemampuan berwudhu anak di RA Al Waritsu Kabupaten Padang Lawas Utara, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

Tabel 16. Hasil Observasi Siklus 2

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
		f3 (%)	f4 (%)	f3 + f4 (%)
1.	Niat Ketika Membasuh Muka	8	7	$P = \frac{1}{2} \times 100 = 75 \%$
		40 %	35 %	
2.	Membasuh Seluruh Wajah	10	7	$P = \frac{1}{2} \times 100 = 85 \%$
		50 %	35 %	
3	Membasuh Tangan Sampai Siku	7	8	$P = \frac{1}{2} \times 100 = 75 \%$
		35 %	40 %	
4	Membasuh Sebagian Rambut	6	7	$P = \frac{1}{2} \times 100 = 65 \%$
		30 %	35 %	
5	Membasuh Kedua Daun Telinga	6	8	$P = \frac{1}{2} \times 100 = 70 \%$
		30 %	40 %	
6	Membasuh Kedua Kaki dan Tertib	8	8	$P = \frac{1}{2} \times 100 = 80 \%$
		40 %	40%	
Jumlah				450 %
Rata-Rata Nilai				75 %

Berdasarkan analisis data siklus 2 tentang kondisi kemampuan berwudhu anak melalui metode demonstrasi di RA Al-Waritsu Kabupaten Padang Lawas Utara berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Niat Ketika Membasuh Muka, ada 8 anak masih berkembang sesuai harapan atau 40%, dan berkembang sangat baik ada 7 anak atau 35%
2. Membasuh Seluruh Wajah, yang berkembang sesuai harapan ada 10 anak atau 50%, dan berkembang sangat baik ada 7 anak atau 35%

3. Membasuh Tangan Sampai Siku, yang berkembang sesuai harapan ada 7 anak atau 35%, dan berkembang sangat baik ada 8 anak atau 40%
4. Membasuh Sebagian Rambut, yang berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 30%, dan berkembang sangat baik ada 7 anak atau 35%
5. Membasuh Kedua Daun Telinga, yang berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 30%, berkembang sangat baik ada 8 anak atau 40%
6. Membasuh Kedua Kaki dan Tertib, yang berkembang sesuai harapan ada 8 anak atau 40%, berkembang sangat baik ada 8 anak atau 40%

Berdasarkan observasi siklus 2, tentang kemampuan berwudhu anak melalui metode demonstrasi di RA Al-Waritsu Kabupaten Padang Lawas Utara, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 75%. Hal ini menunjukkan kemampuan berwudhu anak lebih baik dari sebelumnya, akan tetapi ada 4 indikator yang belum mencapai standart keberhasilan minimal 80%. Oleh sebab itu, peneliti dan teman sejawat serta guru sepakat melakukan penelitian untuk siklus 3 agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal

4. Refleksi

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus 1 ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

a. Kekuatan

- 1) Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan
- 2) Kegiatan berwudhu yang dilakukan disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak
- 3) Kegiatan pembelajaran dilakukan secara berkelompok, sehingga anak dapat menyaksikan, dan melakukan bersama.

b. Kelemahan

- 1) Tiga dari dua puluh anak belum mampu melafalkan niat, melakukan kegiatan membasuh muka, serta membasuh kedua daun telinga
- 2) Lima anak belum mampu membasuh tangan sampai siku

- 3) Empat anak belum mampu memabasuh sebagian rambut dan membasuh kedua kaki serta tertib

c. Tindakan Perbaikan

- 1) Tindakan dilakukan pada siklus 2 untuk memperbaiki kegagalan dan meningkatkan keberhasilan
- 2) Melakukan perencanaan ulang dengan tema dan sub tema yang disesuaikan dengan kurikulum RA

D. Deskripsi Penelitian Siklus 3

Proses penelitian pada siklus 3 ini sama dengan siklus 1 dan 2 terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Peneliti siklus 3 dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 19-23 Februari 2018. Adapun tema pembelajaran pada siklus 3 ini adalah kendaraan dengan sub tema kendaraan darat, sedangkan tema spesifiknya sepeda, sepeda motor, mobil, mobil angkutan, becak dan bemo. Langkah-langkah yang dilakukan adalah:

1. RPPH Hari Ke 1/Senin 26 Februari 2018

a. Perencanaan

Perencanaan siklus pertama ini meliputi:

- a. Membuat skenario perbaikan
- b. Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 1
- c. Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- d. Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RPPH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- e. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- f. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- g. Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar

observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan berwudhu anak

b. Pelaksanaan

Tema: Kendaraan dan subtema kendaraan darat, dan tema spesifikasinya sepeda.

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Berdiskusi tentang macam-macam kendaraan darat
- 4) Berdiskusi tentang mengapa sepeda bisa berjalan
- 5) Menyanyikan lagu sepeda baru
- 6) Naik sepeda roda dua
- 7) Menghitung jumlah roda sepeda
- 8) Menyebutkan bagian-bagian sepeda
- 9) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan bagaimana cara berwudhu yang baik dan benar sesuai dengan syariat islam
- 10) Dipertemuan pertama pada siklus 3 ini guru menekankan pada kemampuan anak melafalkan niat berwudhu**
- 11) Guru kemudian meminta anak untuk berdiskusi tentang bagaimana cara berwudhu yang benar
- 12) Guru dan kolaborator berkeliling memperhatikan dan membantu anak apabila ditemukan masalah atau hal yang tidak dimengerti oleh anak
- 13) Setelah waktu diskusi selesai guru meminta setiap kelompok untuk persentasi dan melakukan gerakan berwudhu
- 14) Guru dan kolaborator mengamati setiap aktifitas anak dan memberi semangat serta motivasi agar anak dapat melakukan gerakan berwudhu dengan benar
- 15) Setelah semua kelompok persentasi dan melakukan gerakan berwudhu guru kemudian memberikan kesimpulan dan mengajak anak bercerita tentang berwudhu

- 16) Istirahat
- 17) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 18) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 19) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 20) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 21) Penutup

c. Skenario Perbaikan

- 1) Membuat lingkaran dengan rapi
- 2) Memberikan pengantar perbaikan
- 3) Tanya jawab dan bertukar tempat duduk setiap kelompok serta melakukan kegiatan berwudhu dengan penekanan pada kemampuan anak melafalkan niat berwudhu

2. RPPH Hari Ke 2/Selasa 27 Februari 2018

a. Perencanaan

Perencanaan siklus pertama ini meliputi:

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 1
- 3) Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- 4) Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RPPH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- 5) Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- 6) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- 7) Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan berwudhu anak

b. Pelaksanaan

Tema : Kendaraan dengan sub tema kendaraan darat, dan tema spesifiknya sepeda motor.

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan Berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Berdiskusi tentang macam-macam kendaraan darat
- 4) Berdiskusi tentang mengapa sepeda motor dapat berjalan
- 5) Mengamati gambar sepeda motor
- 6) Tepuk tangan dengan pola
- 7) Menempel bentuk roda kendaraan
- 8) Membedakan antara sepeda dan sepeda motor
- 9) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan bagaimana cara berwudhu yang baik dan benar sesuai dengan syariat islam
- 10) Dipertemuan kedua pada siklus 3 ini guru menekankan pada kemampuan anak membasuh wajah saat berwudhu**
- 11) Guru kemudian meminta anak untuk berdiskusi tentang bagaimana cara berwudhu yang benar
- 12) Guru dan kolaborator berkeliling memperhatikan dan membantu anak apabila ditemukan masalah atau hal yang tidak dimengerti oleh anak
- 13) Setelah waktu diskusi selesai guru meminta setiap kelompok untuk persentasi dan melakukan gerakan berwudhu
- 14) Guru dan kolaborator mengamati setiap aktifitas anak dan memberi semangat serta motivasi agar anak dapat melakukan gerakan berwudhu dengan benar
- 15) Setelah semua kelompok persentasi dan melakukan gerakan berwudhu guru kemudian memberikan kesimpulan dan mengajak anak bercerita tentang berwudhu
- 16) Istirahat
- 17) Merapikan alat-alat yang digunakan

- 18) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 19) Menceritakan tentang hasil dari percobaan sains yang telah dilakukan
- 20) Penutup
- 21) Menanyakan perasaan anak selama hari ini
- 22) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 23) Berdoa untuk pulang

c. Skenario Perbaikan

- 1) Membereskan barang-barang yang berserakan dengan rapi
- 2) Memberikan pengantar perbaikan
- 3) Tanya jawab dan bertukar tempat duduk setiap kelompok serta melakukan kegiatan berwudhu dengan penekanan pada kemampuan anak membasuh wajah saat berwudhu

3. RPPH Hari Ke 3/Rabu 28 Februari 2018

a. Perencanaan

Perencanaan siklus pertama ini meliputi:

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 1
- 3) Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- 4) Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RPPH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- 5) Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- 6) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- 7) Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan berwudhu anak

b. Pelaksanaan

Tema : Kendaraan dengan sub tema kendaraan roda empat, dan tema spesifiknya mobil

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Berdiskusi tentang macam-macam kendaraan darat
- 4) Berdiskusi tentang mengapa mobil bisa berjalan
- 5) Menirukan gerakan mengemudi mobil
- 6) Bermain mobil-mobilan
- 7) Menyusun puzzle bentuk mobil sedan
- 8) Membuat tulisan, cerita tentang gambar yang telah dibuatnya
- 9) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan bagaimana cara berwudhu yang baik dan benar sesuai dengan syariat islam
- 10) Dipertemuan ketiga pada siklus 3 ini guru menekankan pada kemampuan anak membasuh tangan sampai dengan siku saat berwudhu**
- 11) Guru kemudian meminta anak untuk berdiskusi tentang bagaimana cara berwudhu yang benar
- 12) Guru dan kolaborator berkeliling memperhatikan dan membantu anak apabila ditemukan masalah atau hal yang tidak dimengerti oleh anak
- 13) Setelah waktu diskusi selesai guru meminta setiap kelompok untuk persentasi dan melakukan gerakan berwudhu
- 14) Guru dan kolaborator mengamati setiap aktifitas anak dan memberi semangat serta motivasi agar anak dapat melakukan gerakan berwudhu dengan benar
- 15) Setelah semua kelompok persentasi dan melakukan gerakan berwudhu guru kemudian memberikan kesimpulan dan mengajak anak bercerita tentang berwudhu
- 16) Istirahat

- 17) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 18) Menceritakan dan menunjukkan hasil percobaan anak
- 19) Penutup
- 20) Menanyakan perasaan anak selama mengikuti pelajaran hari ini
- 21) Menginformasikan kegiatan besok
- 22) Berdoa untuk pulang yang dipimpin salah satu anak

c. Skenario perbaikan

- 1) Menata ruangan kelas dengan rapi
- 2) Memberikan pengantar perbaikan
- 3) Tanya jawab dan bertukar tempat duduk setiap kelompok serta melakukan kegiatan berwudhu dengan penekanan pada kemampuan anak membasuh tangan sampai siku saat berwudhu

4. RPPH Hari Ke 4 / Kamis 01 Maret 2018

a. Perencanaan

Perencanaan siklus pertama ini meliputi:

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 1
- 3) Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- 4) Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RPPH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- 5) Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- 6) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- 7) Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan berwudhu anak

b. Pelaksanaan

Tema : Kendaraan dengan sub tema kendaraan roda empat, dan tema spesifiknya mobil angkutan

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Berdiskusi tentang macam-macam kendaraan darat
- 4) Berdiskusi tentang mobil angkutan
- 5) Menyanyikan lagu bis kota
- 6) Bermain balok membuat bentuk terminal
- 7) Menempel bentuk geometri pada gambar truk
- 8) Penjumlahan dengan benda-benda
- 9) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan bagaimana cara berwudhu yang baik dan benar sesuai dengan syariat islam
- 10) Dipertemuan keempat pada siklus 3 ini guru menekankan pada kemampuan anak membasuh sebagian rambut saat berwudhu**
- 11) Guru kemudian meminta anak untuk berdiskusi tentang bagaimana cara berwudhu yang benar
- 12) Guru dan kolaborator berkeliling memperhatikan dan membantu anak apabila ditemukan masalah atau hal yang tidak dimengerti oleh anak
- 13) Setelah waktu diskusi selesai guru meminta setiap kelompok untuk persentasi dan melakukan gerakan berwudhu
- 14) Guru dan kolaborator mengamati setiap aktifitas anak dan memberi semangat serta motivasi agar anak dapat melakukan gerakan berwudhu dengan benar
- 15) Setelah semua kelompok persentasi dan melakukan gerakan berwudhu guru kemudian memberikan kesimpulan dan mengajak anak bercerita tentang berwudhu
- 16) Istirahat
- 17) Merapikan alat-alat yang telah digunakan

- 18) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 19) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 20) Penutup
- 21) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 22) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 23) Berdoa untuk pulang

c. Skenario Perbaikan

- 1) Mengembalikan kursi pada tempatnya dengan baik
- 2) Memberikan pengantar perbaikan
- 3) Tanya jawab dan bertukar tempat duduk setiap kelompok serta melakukan kegiatan berwudhu dengan penekanan pada kemampuan anak membasuh sebagian rambut saat berwudhu

5. RPPH Hari Ke 5/Jumat 02 Maret 2018

a. Perencanaan

Perencanaan siklus pertama ini meliputi:

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 1
- 3) Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- 4) Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RPPH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- 5) Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- 6) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- 7) Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan berwudhu anak

b. Pelaksanaan

Tema : Kendaraan dengan sub tema Kendaraan roda tiga, dan tema spesifiknya Becak dan Bemo

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Berdiskusi tentang macam-macam kendaraan darat
- 4) Berdiskusi tentang kendaraan roda tiga
- 5) Gerak dan lagu "Saya mau tamasya"
- 6) Menirukan sajak tentang becak
- 7) Mengelompokkan kendaraan sesuai jenisnya (roda 2, roda 3, dan roda 4)
- 8) Menebali kata dibawah gambar kendaraan
- 9) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan bagaimana cara berwudhu yang baik dan benar sesuai dengan syariat islam
- 10) Dipertemuan keempat pada siklus 3 ini guru menekankan pada kemampuan anak membasuh kedua daun telinga dan kedua kaki saat berwudhu**
- 11) Guru kemudian meminta anak untuk berdiskusi tentang bagaimana cara berwudhu yang benar
- 12) Guru dan kolaborator berkeliling memperhatikan dan membantu anak apabila ditemukan masalah atau hal yang tidak dimengerti oleh anak
- 13) Setelah waktu diskusi selesai guru meminta setiap kelompok untuk persentasi dan melakukan gerakan berwudhu
- 14) Guru dan kolaborator mengamati setiap aktifitas anak dan memberi semangat serta motivasi agar anak dapat melakukan gerakan berwudhu dengan benar
- 15) Setelah semua kelompok persentasi dan melakukan gerakan berwudhu guru kemudian memberikan kesimpulan dan mengajak anak bercerita tentang berwudhu
- 16) Istirahat

- 17) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 18) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 19) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 20) Penutup
- 21) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 22) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 23) Berdoa untuk pulang

c. Skenario perbaikan

- 1) Meletakkan peralatan belajar pada tempatnya dengan baik
- 2) Memberikan pengantar perbaikan
- 3) Tanya jawab dan bertukar tempat duduk setiap kelompok serta melakukan kegiatan berwudhu dengan penekanan pada kemampuan anak membasuh kedua daun telinga dan membasuh kedua kaki saat berwudhu

3. Pengamatan dan Analisis

Selama pembelajaran berwudhu anak melalui metode demonstrasi berlangsung, peneliti dan guru mengamati proses kegiatan tersebut. Adapun hasil pengamatan pada siklus 3 adalah :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
17	Rajata																								
18	Syarqowi																								
19	Citra Azmia																								
20	Divani Syahirah																								
Jumlah		1	1	8	10	1	1	10	8	1	2	8	9	2	1	9	8	1	1	10	8	2	1	9	8

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 18. Hasil Observasi Siklus 3

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BB	MB	BSH	BSB	
		f1	f2	f3	f4	f3 + f4
		(%)	(%)	(%)	(%)	(%)
1.	Niat Ketika Membasuh Muka	1	1	8	10	18
		5 %	10 %	40 %	50 %	90 %
2.	Membasuh Seluruh Wajah	1	1	10	8	18
		5 %	5 %	50 %	40 %	90 %
3	Membasuh Tangan Sampai Siku	1	2	8	9	17
		5%	10 %	40 %	45 %	85 %
4	Membasuh Sebagian Rambut	2	1	9	8	17
		10 %	5 %	45 %	40 %	85 %
5	Membasuh Kedua Daun Telinga	1	1	10	8	18
		5 %	5 %	50 %	40 %	90 %
6	Membasuh Kedua Kaki dan Tertib	2	1	9	8	17
		10 %	5 %	45 %	40%	85 %

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

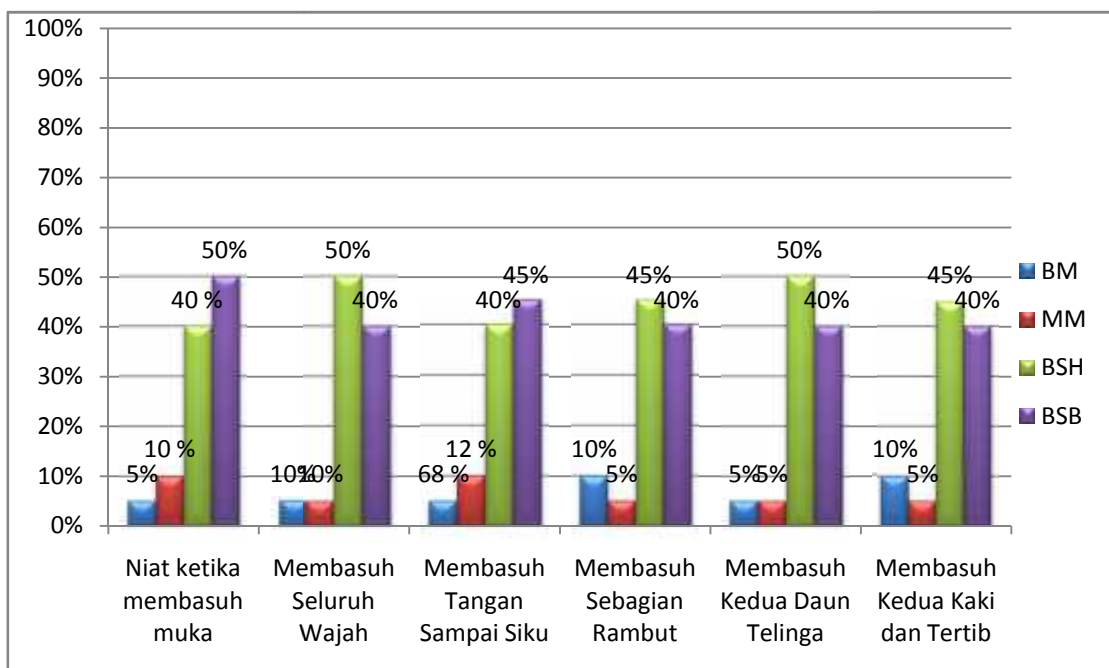
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

Grafik 4. Hasil Observasi Siklus 3



Berdasarkan deskripsi data siklus 2 tentang kemampuan berwudhu anak melalui metode demonstrasi di RA Al-Waritsu Kabupaten Padang Lawas Utara tersebut bahwa:

1. Niat ketika membasuh muka, ada 1 anak belum berkembang atau 5%, 1 anak mulai berkembang atau 5 %, 8 anak yang berkembang sesuai harapan atau 40%, dan 10 anak berkembang sangat baik atau 50%
2. Membasuh Seluruh Wajah, yang belum berkembang ada 1 anak atau 5%, mulai berkembang ada 1 anak atau 5%,berkembang sesuai harapan ada 10 anak atau 50%, berkembang sangat baik ada 8 anak atau 40%

3. Membasuh Tangan Sampai Siku, yang belum berkembang ada 1 anak atau 5%, mulai berkembang ada 2 anak atau 10%,berkembang sesuai harapan ada 8 anak atau 40%, berkembang sangat baik ada 9 anak atau 45%
4. Membasuh Sebagian Rambut, yang belum berkembang ada 2 anak atau 10%, mulai berkembang ada 1 anak atau 5%,berkembang sesuai harapan ada 9 anak atau 45%, berkembang sangat baik ada 8 anak atau 40%
5. Membasuh kedua daun telinga, yang belum berkembang ada 1 anak atau 5%, mulai berkembang ada 1 anak atau 5%,berkembang sesuai harapan ada 10 anak atau 50%, berkembang sangat baik ada 8 anak atau 40%,
6. Membasuh kedua kaki dan tertib, yang belum berkembang ada2 anak atau 10%, mulai berkembang ada 1 anak atau 5%, berkembang sesuai harapan ada 9 anak atau 45%, berkembang sangat baik ada 8 anak atau 40%

Berdasarkan observasi siklus 3, kemampuan berwudhu anak melalui metode demonstrasi di RA Al Waritsu Kabupaten Padang Lawas Utara, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

Tabel 19
Hasil Observasi Siklus 3

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	f3 + f4 (%)
		f3 (%)	f4 (%)	
1	2	3	4	5
1.	Niat Ketika Membasuh Muka	8	10	$P = \frac{1}{2} \times 100 = 90 \%$
		40 %	45 %	
2.	Membasuh Seluruh Wajah	10	8	$P = \frac{1}{2} \times 100 = 90 \%$
		50 %	40 %	

1	2	3	4	5
3	Membasuh Tangan Sampai Siku	8	9	$P = \frac{1}{2} \times 100 = 85 \%$
		40 %	45 %	
4	Membasuh Sebagian Rambut	9	8	$P = \frac{1}{2} \times 100 = 85 \%$
		45 %	40 %	
5	Membasuh Kedua Daun Telinga	10	8	$P = \frac{1}{2} \times 100 = 90 \%$
		50 %	40 %	
6	Membasuh Kedua Kaki dan Tertib	9	8	$P = \frac{1}{2} \times 100 = 85 \%$
		45 %	40 %	
Jumlah				525 %
Rata-Rata Nilai				87,5 %

Berdasarkan analisis data siklus 3 tentang kemampuan berwudhu anak melalui metode demonstrasi di RA Al Waritsu Kabupaten Padang Lawas Utara berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Niat Ketika Membasuh Muka, ada 8 anak masih berkembang sesuai harapan atau 40%, dan berkembang sangat baik ada 10 anak atau 50%
2. Membasuh Seluruh Wajah, yang berkembang sesuai harapan ada 10 anak atau 50%, dan berkembang sangat baik ada 8 anak atau 40%
3. Membasuh Tangan Sampai Siku, yang berkembang sesuai harapan ada 8 anak atau 40%, dan berkembang sangat baik ada 9 anak atau 45%
4. Membasuh Sebagian Rambut, yang berkembang sesuai harapan ada 9 anak atau 45%, dan berkembang sangat baik ada 8 anak atau 40%
5. Membasuh Kedua Daun Telinga, yang berkembang sesuai harapan ada 10 anak atau 50%, berkembang sangat baik ada 8 anak atau 40%
6. Membasuh Kedua Kaki dan Tertib, yang berkembang sesuai harapan ada 9 anak atau 45%, berkembang sangat baik ada 8 anak atau 40%

Berdasarkan observasi siklus 3, kondisi kemampuan berwudhu anak melalui metode demonstrasi di RA Al Waritsu Kabupaten Padang Lawas Utara, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 87,5 %.

Hal ini menunjukkan kemampuan berwudhu anak lebih baik dari sebelumnya dan telah mencapai standart keberhasilan minimal 80 %. Oleh sebab itu, peneliti dan teman sejawat serta guru sepakat bahwa penelitian telah berhasil dilaksanakan, sehingga tidak dilanjutkan lagi pada siklus berikutnya.

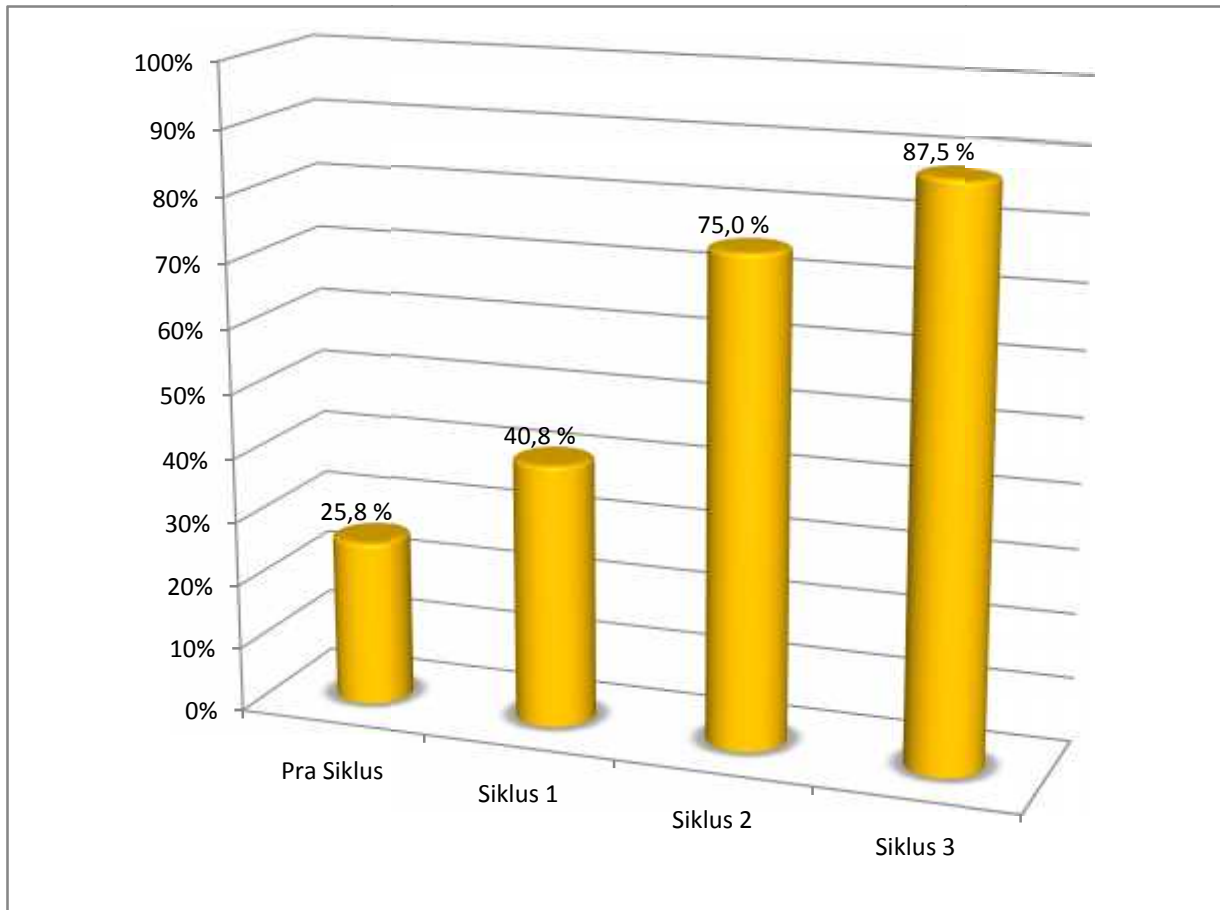
4. Refleksi

Keberhasilan yang terjadi pada siklus 3 ini terdapat sisi kekuatan dari penelitian ini adalah:

- a. Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan
- b. Kegiatan berwudhu yang dilakukan disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak
- c. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara berkelompok, sehingga anak dapat menyaksikan, dan melakukan kegiatan berwudhu secara bersama.

E. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa kemampuan berwudhu anak melalui metode demonstrasi di RA Al-Waritsu Kabupaten Padang Lawas Utara berhasil ditingkatkan. Peningkatan dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase dari pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus sebesar 25,8%, selanjutnya siklus 1 rata-ratanya adalah 40,8%, pada siklus 2 terjadi peningkatan dengan rata-rata 75,0 %, selanjutnya pada siklus 3 rata-rata yang diperoleh anak adalah 87,5% Hasil penelitian ini apabila dipersentasekan dalam bentuk grafik adalah :

Grafik 5. Hasil Rata-rata Keseluruhan

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahawa upaya meningkatkan kemampuan berwudhu anak melalui metode demonstrasi di RA Al-Waritsu Kabupaten Padang Lawas Utara dapat ditingkatkan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata dalam bentuk persen dari tahap pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus 25,8 % selanjutnya siklus 1 rata-ratanya adalah 40,8 %, pada siklus 2 terjadi peningkatan dengan rata-rata 75%, selanjutnya pada siklus 3 rata-rata yang diperoleh anak adalah 87,5 %. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dinyatakan bahwa penelitian yang telah dilakukan melalui metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan berwudhu pada anak RA Al-Waritsu Kabupaten Padang Lawas Utara

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru
 - a. Perlu adanya metode pembelajaran yang bervariasi sebagai alternatif dalam proses pembelajaran yang tepat bagi anak usia dini lebih tepat menggunakan model yang dapat dilakukan dan dirasakan langsung oleh anak.
 - b. Perlu dipahami bahwa pembelajaran yang tepat bagi anak usia dini lebih tepat menggunakan metode yang dapat dilakukan dan dirasakan langsung oleh anak
 - c. Perlu ada pengembangan pembelajaran lainnya bagi anak RA Al Waritsu Kabupaten Padang Lawas Utara

2. Bagi Lembaga
 - a. Perlunya lembaga menyiapkan sarana pembelajaran yang menarik bagi anak
 - b. Peningkatan kualitas pembelajaran lebih utama dari pada pembanguna fisik atau gedung
3. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Perlu adanya penelitian lain oleh peneliti selanjutnya secara terencana untuk meningkatkan kualitas sekolah
 - b. Peneliti lainnya perlu membuat sebuah pembaharuan yang dapat menggali potensi dan bakat anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadil, F. & Weijun, W. *The Effect of “jarimatika” Multimedia in Counting Ability of Children*. Information and Knowledge Management, 2014
- Aisyah, Siti dkk. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini* Jakarta : Universitas Terbuka, 2008
- Al-Hafidh, A. *Keistimewaan dan Peranan Al Asmaa-Ul Husnaa Di Zaman Modern*. Majelis Khidmah Al Asmaa-Ul Husnaa: Semarang, 2007
- Arifin, Muzayyin. 2008. *Filsafah Pendidikan Islam*. Jakarta : Balai Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian* Jakarta : Rineka Cipta
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, Edisi Ke-3, 2000
- Dwi, Reza Cahyani. *Pembelajaran Tari Muli Siger Menggunakan Model Directive Learning Di SD N2 Perumnas Way Halim Bandar Lampung*. Jurnal diakses di Jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/
- Fatimah. *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*. Bandung : CV. Pustaka Setia, 2012
- Guha, S. *Using Mathematics Strategies in Early Childhood Education as A Basis for Culturally Responsive Teaching in India*. International Journal of Early Years Education, 2012
- Habiburramanuddin, N. *Seminar Nasional Menghafal Al-Qura’an Semudah Menggerakkan Jari Tangan Dengan Metode Jarimatika Al-Qur’an Mulai Usia 0 Tahun*. Diperoleh 27 Maret 2017, dari www.iain-antasari.ac.id, 2013
- Hamzah. B. Uno. *Model Pembelajaran* Jakarta : Bumi Aksara, 2009
- Hasbi, M. Ash Shiddieqy. 2010. *Al Islam 2*. Semarang : Pustaka Rizki Putra
- Hasibuan, J.J. dan Mujiono. 2009. *Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Alfabeta
- Huda, M. & Kartanegara, M. *Aim Formulation of Education: An Analysis of the Book Ta’lim al Muta’ Allim*. International Journal of Humanities and Social Science, 2015
- Hulima, Ningsih. *Meningkatkan Kemampuan Anak Menirukan Gerakan Berwudhu Melalui Teknik Pemodelan di Kelompok A TK Manggis Yogyakarta*. Yogyakarta : Digilib UNY
- Husamah. *Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning*, Jakarta : Prestasi Pustaka
- Khoirotul Idawati Mahmud dan Hanifuddin Mahadun. *Al-Asma Al-Husna; Menghafal Nama, Arti dan Nomor Urut*. Jombag: CV. Percetakan Fajar, Cet. Ke-11, 2009
- Kunandar, 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Rajawali Press
- Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Rajawali Press, 2011

- M. Fadillah. *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini* Jakarta : Kecana, 2014
- Megawangi, R. *Pendidikan Karakter. Indonesia Heritage Foundation: Jakarta Megawangi, 2011*
- Purwanto, Ngalim. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya Bandung
- Quraish, M. Syhahab. *Tafsir, Al-Mishbah. Vol 3. Qs. Al-Maidah. Lentera hati*. Jakarta : Pustaka Pelajar
- Rasjid, H Sulaiman. 2012. *Fiqh Islam*. (Bandung : Sinar baru algensindo offset
- Rasyid, Fathur. *Cerdaskan Anakmu Dengan Musik*. Jogjakarta : Diva Press, 2010
- Septi Peni Wulandani. *Cara Mudah Dan Asyik Belajar Al-Quran Dengan Jari Quran*, Yogyakarta : Indiva Media Kreasi, 2014
- Sri Anitah. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Universitas Terbuka Suparman 2010. *Peran Guru Dalam Penentuan Kebijakan Pendidikan dan Inovasi Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan : Agsi, 2009
- Sujana, Nana. 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* ,Bandung : Sinar Baru Algesindo
- Sujiono, Bambang. *Konsep Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : PT. Indeks, 2009
- Suparman, *Peran Guru Dalam Penentuan Kebijakan Pendidikan dan Inovasi Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan : Agsi, 2010
- Suryani dkk. *Metode Pengembangan Prilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta : Universitas Terbuka, 2008
- Syah, Muhibbin. 2012. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung : Remaja Rosdakarya Offset
- Syekh Tosun Bayrak Al Jerrahi. *Asmaul Husna: Makna dan Khasiat, Penerjemah: Nuruddin Hidayat*, Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2010
- Tanrere, S. & Bahri, S. (n.d.). *Metode Memahami Makna Asmaul Husna*. CV RICARDO: Jakarta Selatan
- Undang-undang No. 23 tahun 2002. *Tentang Perlindungan Anak*
- Undang-undang Republik Indonesia No .20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Sinar Grafika
- W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2013
- Wahyu Ningsih. *Meningkatkan Kemampuan Anak Mengenal Asmaul Husna Melalui Metode Bernyanyi dan Drill Di RA Al-Ikhlas Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara*, Medan : Uinsu, 2011
- Wahyuning. *Mengkomunikasikan Moral Kepada Anak*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo, 2011

Wiriadmadja, Rochiati. 2009. *Metode Penelitian Tindakan Kelas* Bandung : Remaja Rosadakarya

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
KURIKULUM 2013
RA AL-WARITSU KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**

HARI/TANGGAL : Senin, 12 Februari 2018
TEMA : REKREASI
KELOMPOK : B
SEMESTER / MINGGU : 2 / 1
KD:1.1,1.2, 2.1, 2.5, 2.7, 2.9, 2.11, 2.14, 3.1, 4.1, 3.4, 4.4, 3.5, 4.5, 3.8, 4.8, 3.10, 4.10, 3.11, 4.11, 3.13, 4.13, 3.14, 4.14, 3.15, 4.15.

NO	SUB TEMA	MUATAN / MATERI	RENCANA KEGIATAN
1	TEMPAT-TEMPAT REKREASI	1.1.4.Mensyukuri ciptaan Tuhan (NAM)	1.Berdiskusi tentang tempat – tempat rekreasi, manfaat &tata tertib
		1.2.6.Kelestarian lingkungan (NAM)	2.Mengurutkan gambar seri cara berkunjung ke tempat rekreasi
		2.1.4.Menjaga kesehatan (NAM)	3.Mau bermain dengan teman
		2.5.6.Bercerita tentang pengalaman (BHS)	4.Bercerita tentang pengalaman anak
		2.7.2.Sabar menunggu giliran (SOSEM)	5.Pentingnya menjaga kebersihan di tempat rekreasi
		2.9.5. Mau berbagi dengan teman (SOSEM)	6. Tanya jawab dan melakukan kegiatan berwudhu dengan penekanan pada kemampuan anak melafalkan niat berwudhu
		2.11.4. Mudah bergaul/berteman (SOSEM)	7.Memberi tanda perbuatan baik dan buruk
		2.14.4.Memberi dan membalas salam (NAM)	8.Mencari jejak menuju tempat rekreasi
		3.1.3.dan 4.1.3.Doa sebelum	9. Tanya jawab dan melakukan

		bepergian (NAM)	kegiatan berwudhu dengan penekanan pada kemampuan anak membasuh muka saat berwudhu
		3.4.3.dan 4.4.3.Membuang sampah pada tempatnya (NAM)	10.Mewarnai gambar anak sedang rekreasi
		3.5.1.dan 4.5.1.Konsep pengurangan (KOG)	11.Melengkapi huruf gambar tempat rekreasi
		3.5.2.dan 4.5.2.Mencari jejak tempat rekreasi (KOG)	12. Tanya jawab dan melakukan kegiatan berwudhu dengan penekanan pada kemampuan anak membasuh tangan sampai siku
		3.8.5.dan 4.8.5Tanya jawab tempat-tempat rekreasi (BHS)	13.Mengahafal doa sebelum bepergian
		3.10.4.dan 4.10.4.Suku kata awal sama (BHS)	14.Menghitung hasil penjumlahan dan pengurangan dengan benda
		3.11.3.dan 4.11.3.Lagu anak-anak (SENI)	15. Bermain sepak bola, menaiki tangga
		3.13.2.dan 3.13.2.Orang-orang yang ada di tempat rekreasi (SOSEM)	16.Berlari sambil melompat dengan seimbang
		3.14.1.dan 4.14.1.Bermain bebas(FM)	17. Tanya jawab dan melakukan kegiatan berwudhu dengan penekanan pada kemampuan anak membasuh sebagian rambut saat berwudhu
		3.15.1.dan 4.15.1.Senandung bunyi-bunyian yang menyenangkan (SENI)	18.Menggambar bebas taman kota
			19.Membedakan kata yang mempunyai suku kata awal / akhir sama
			20.Bermain dengan alat perkusi
			21.Berdiskusi tentang memberi dan membalas salam
			22.Berdiskusi tentang orang – orang yang ada di pantai
			23.Mengelompokkan benda – benda yang ada di tempat rekreasi
			24.Konsep waktu (membaca jam)
			25. Tanya jawab dan melakukan kegiatan berwudhu dengan penekanan pada kemampuan anak membasuh kedua daun telinga dan kedua kaki saat berwudhu
			26.Membatik dan jumpitan
			27.Gerak dan lagu

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelas

NUROMBI DAULAY, S.Pd.I

ABD WARIS SIREGAR

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
KURIKULUM 2013
RA AL-WARITSU KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**

HARI/TANGGAL : Senin, 19 Februari 2018
TEMA : REKREASI
KELOMPOK : B
SEMESTER / MINGGU : 2 / 2
KD:1.1,1.2, 2.1, 2.5, 2.7, 2.9, 2.11, 2.14, 3.1, 4.1, 3.4, 4.4, 3.5, 4.5, 3.8, 4.8, 3.10, 4.10, 3.11, 4.11, 3.13, 4.13, 3.14, 4.14, 3.15, 4.15.

NO	SUB TEMA	MUATAN / MATERI	RENCANA KEGIATAN
1	PERLENGKAPAN	1.1.7.Tidak menyakiti binatang (NAM)	1.Berdiskusi tentang perlengkapan untuk rekreasi
	REKREASI	1.2.6.Kelestarian lingkungan (NAM)	2.Berdiskusi tentang pentingnya rekreasi bagi kesehatan
		2.1.4.Menjaga kesehatan (FM)	3.Memberi tanda pada gambar perlengkapan rekreasi
		2.5.6.Bercerita ttg prngalaman (BHS)	4.Menghafal doa sebelum bepergian
		2.7.2.Sabar menunggu giliran (SOSEM)	5.Menggambar bebas perlengkapan rekreasi
		2.9.5. Mau berbagi dengan teman (SOSEM)	6. Tanya jawab dan merubah bentuk tempat duduk berkelompok menjadi lingkaran kecil serta melakukan kegiatan berwudhu dengan penekanan pada kemampuan anak melafalkan niat berwudhu
		2.11.4. Mudah bergaul/berteman (SOSEM)	7.Menggunting dan menempel gambar pelampung
		2.14.4.Memberi dan membalas salam (NAM)	8.Kolase topi mainan dengan kertas
		3.1.3.dan 4.1.3.Doa sebelum bepergian (NAM)	9. Tanya jawab dan merubah bentuk tempat duduk berkelompok menjadi lingkaran kecil serta melakukan kegiatan berwudhu dengan penekanan pada kemampuan anak membasuh seluruh wajah saat berwudhu
		3.4.2.dan 4.4.2.Cuci tangan, mandi, menyisir rambut (FM)	10.Menebali suku kata awal sama perlengkapan rekreasi
		3.5.3.dan 4.5.3.Puzel (KOG)	11.Diskusi tentang orang-orang yang ada ditempat rekreasi
		3.8.5.dan 4.8.5Tanya jawab perlengkapan rekreasi (BHS)	12.Menganyam bentuk tas
		3.10.2.dan 4.10.2.Menirukan	13. Tanya jawab dan merubah bentuk

		3 – 4 urutan kata (BHS)	tempat duduk berkelompok menjadi lingkaran kecil serta melakukan kegiatan berwudhu dengan penekanan pada kemampuan anak membasuh tangan sampai siku saat berwudhu
		3.11.3.dan 4.11.3.Lagu anak-anak (SENI)	14.Mencocokkan bilangan sesuai gambar
		3.13.2.dan 3.13.2.Orang-orang yang ada di tempat rekreasi (SOSEM)	15.Mewarnai gambar tenda
		3.14.1.dan 4.14.1.Bermain bebas (FM)	16.Menyanyi lagu Topi saya bundar
		3.15.1.dan 4.15.1.Senandung bunyi-bunyian yang menyenangkan (SENI)	17.Menghitung topi
			18.Praktek membuka dan menutup payung
			19.Membuat bentuk payung dari kertas
			20.Menceritakan gambar yang disediakan
			21. Tanya jawab dan merubah bentuk tempat duduk berkelompok menjadi lingkaran kecil serta melakukan kegiatan berwudhu dengan penekanan pada kemampuan anak membasuh sebagian rambut saat berwudhu
			22.Memilih baju renang
			23.Mengelompokkan peralatan untuk berenang
			24.Berjalan membungkuk
			25. Tanya jawab dan merubah bentuk tempat duduk berkelompok menjadi lingkaran kecil serta melakukan kegiatan berwudhu dengan penekanan pada kemampuan anak membasuh kedua daun telinga dan kedua kaki saat berwudhu
			26.Menari / tari payung
			27.Membedakan besar – kecil benda
			28.Bermain sambung lidah

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelas

NUROMBI DAULAY, S.Pd.I

ABD WARIS SIREGAR

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
KURIKULUM 2013**

RA AL-WARITSU KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA

HARI/TANGGAL

: Senin, 26 Februari 2018

TEMA : KENDARAAN
 KELOMPOK : B
 SEMESTER / MINGGU : 2 / 3
 KD:2.1,2.2, 2.5, 2.6,2.7, 2.9, 2.12, 2.14, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.5, 4.5, 3.6, 4.6, 3.7, 4.7, 3.9, 4.9, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12.2.3.15, 4.15.

NO	SUB TEMA	MUATAN / MATERI	RENCANA KEGIATAN
1	KENDARAAN DARAT	2.1.4.Menjaga kesehatan (NAM)	1.Berdiskusi tentang kendaraan darat, bagian – bagian kendaraan
		2.2.3.Mengetahui apa yang terjadi (SOSEM)	2.Bercerita mengapa mobil bisa berjalan
		2.5.8.Mengikuti lomba naik sepeda (FM)	3. Tanya jawab dan bertukar tempat duduk setiap kelompok serta melakukan kegiatan berwudhu dengan penekanan pada kemampuan anak melafalkan niat berwudhu
		2.6.5.Mentaati tertib lalu lintas (SOSEM)	4.Bercerita tentang tata tertib berkendara
		2.7.1. Saling menghormati antar pengendara (SOSEM)	5.Mengelompokkan gambar kendaraan darat (roda 2, roda 3, roda 4)
		2.9.3. Mau meminjamkan miliknya (SOSEM)	6.Menyusun puzzle gambar mobil sedan
		2.12.2. Memohon dan memberi maaf (NAM)	7.Naik sepeda roda 2
		2.14.1.Mengucapkan terima kasih (NAM)	8.Membuat sajak
		3.2.4.dan 4.2.4.Menolong orang yang kesusahan (SOSEM)	9.Menggambar bebas kendaraan darat
		3.3.3.dan 4.3.3.Guna anggota tubuh untuk mengendarai kendaraan (FM)	10. Tanya jawab dan bertukar tempat duduk setiap kelompok serta melakukan kegiatan berwudhu dengan penekanan pada kemampuan anak membasuh wajah saat berwudhu
			11.Mewarnai gambar kendaraan darat
		3.5.3.dan 4.5.3.Menyusun puzzle bentuk mobil (KOG)	12.Menghubungkan gambar dengan kata
		3.6.2.dan 4.6.2.Bagian-bagian kendaraan (KOG)	13.Menyanyi lagu “Sepeda Baru, Bis kota “
		3.6.7.dan 4.6.7.Konsep bilangan (KOG)	14.Penjumlahan dan pengurangan dengan benda
		3.7.4.dan 4.7.4.Macam-macam kendaraan darat (KOG)	15.Bermain mobil-mobilan
		3.9.4.dan 4.9.4.Miniatur kendaraan darat (KOG)	16. Tanya jawab dan bertukar tempat duduk setiap kelompok

			serta melakukan kegiatan berwudhu dengan penekanan pada kemampuan anak membasuh tangan sampai siku saat berwudhu
		3.11.4.dan 3.11.4.Syair (SENI)	17.Membuat mobil-mobilan dari kardus bekas
		3.12.1.dan 4.12.1.Huruf vokal dan konsonan (BSH)	18.Menghitung jumlah roda kendaraan
		3.15.2.dan 4.15.2.Tertarik ingin naik sepeda / becak (FM)	19.Memasangkan angka dengan jumlah bagian – bagian kendaraan
		.	20.Membuat tulisan / cerita mengenai gambar yang telah dibuatnya
			21.Mengamati sepeda, sepeda motor
			22. Tanya jawab dan bertukar tempat duduk setiap kelompok serta melakukan kegiatan berwudhu dengan penekanan pada kemampuan anak membasuh sebagian rambut saat berwudhu
			23.Membuat bentuk kereta api dengan tehnik 3m
			24.Melengkapi kata
			25.Gerak dan lagu “Tamasya “
			26.Tepuk tangan dengan pola
			27. Tanya jawab dan bertukar tempat duduk setiap kelompok serta melakukan kegiatan berwudhu dengan penekanan pada kemampuan anak membasuh kedua daun telinga dan membasuh kedua kaki saat berwudhu
			28.Mengunjungi stasiun

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelas

NUROMBI DAULAY, S.Pd.I

ABD WARIS SIREGAR

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013
RA AL-WARITSU KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA TAHUN AJARAN
2017/2018

Semester/Hari ke	: 2 / 1
Hari, tanggal	: Senin, 12 Februari 2018
Kelompok usia	: 5 – 6 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema:	Rekreasi/Tempat-Tempat Rekreasi/ Pengenalan Tempat Rekreasi
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.1 (NAM)–1.2 (NAM)–2.1(NAM)–2.5(BSH)–3.1 – 4.1 (NAM)– 3.4 – 4.4 (NAM)– 3.8 – 4.8 (BHS) – 3.10 – 4.10 (BHS) – 3.11 – 4.11 (SENI)
Materi Kegiatan :	<ul style="list-style-type: none"> - Mensyukuri ciptaan Tuhan - Kelestarian lingkungan - Menjaga kesehatan - Bercerita tentang pengalaman - Doa sebelum bepergian - Membuang sampah pada tempatnya - Suku kata awal sama - Tempat-tempat rekreasi - Lagu anak-anak
Materi Pembiasaan:	<ul style="list-style-type: none"> - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.
Alat dan bahan :	Gambar tempat rekreasi (dermaga, kolam renang, taman kota dll), pensil, krayon

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Menyanyi lagu “pemandangan”
3. Berdiskusi tentang tempat rekreasi di sekitar
4. Berdiskusi tentang manfaat rekreasi
5. Menghafal doa sebelum bepergian
6. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Bercerita tentang pengalaman anak
2. Menyebutkan tempat-tempat rekreasi
3. Membahas tentang sifat Allah yaitu Ar-Rahman
4. **Tanya jawab dan melakukan kegiatan berwudhu dengan penekanan pada kemampuan anak melafalkan niat berwudhu**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Mensyukuri atas nikmat Tuhan (tempat-tempat rekreasi)
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan manfaat rekreasi
 - b. Dapat menyebutkan tempat-tempat rekreasi
 - c. Dapat menghafal doa sebelum bepergian
 - d. Dapat memberi angka urutan berkunjung ke tempat rekreasi
 - e. Dapat mewarnai gambar tempat rekreasi

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

NUROMBI DAULAY, S.Pd.I

ABD. WARIS SIREGAR

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013
RA AL-WARITSU KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA TAHUN AJARAN
2017/2018

Semester/Hari ke : 2 / 2
Hari, tanggal : Selasa, 13 Februari 2018
Kelompok usia : 5 – 6 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema : Rekreasi/Tempat-Tempat Rekreasi/ Taman Kota
Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 (NAM)–1.2 (NAM)–2.1 (NAM)–2.7 (SOSEM)–2.9 (SOSEM)–3.1–4.1 (NAM)–3.4–4.4(NAM)–3.5 – 4.5 (KOG)–3.8- 4.8 (BHS)– 3.10-4.10 (BHS)

Materi Kegiatan :

- Mensyukuri ciptaan Tuhan
- Kelestarian lingkungan
- Menjaga kesehatan
- Sabar menunggu giliran
- Mau berbagi dengan teman
- Doa sebelum bepergian
- Membuang sampah pada tempatnya
- Tempat–tempat rekreasi

Materi Pembiasaan:

- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Gambar jalan menuju taman kota, buku gambar, pensil, krayon

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Menghafal doa sebelum bepergian
3. Berdiskusi tentang tempat–tempat rekreasi
4. Berdiskusi tentang tata tertib rekreasi
5. Berlari sambil melompat
6. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Memberi tanda perbuatan baik dan buruk di tempat rekreasi (membuang sampah pada tempatnya)
2. Mewarnai jalan menuju taman kota
3. Melengkapi huruf di bawah gambar taman kota
4. Membahas sifat Allah yaitu Ar rahim
5. **Tanya jawab dan melakukan kegiatan berwudhu dengan penekanan pada kemampuan anak membasuh muka saat berwudhu**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Mensyukuri atas nikmat Tuhan (tempat-tempat rekreasi)
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan tata tertib rekreasi
 - b. Dapat menyebutkan tempat-tempat rekreasi
 - c. Dapat menghafal doa sebelum bepergian
 - d. Dapat mencari jalan menuju taman kota
 - e. Dapat membedakan perbuatan baik dan buruk
 - f. Dapat melengkapi huruf di bawah gambar
 - g. Dapat menggambar bebas taman kota

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

NUROMBI DAULAY, S.PD.I

ABD WARIS SIREGAR

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013
RA AL-WARITSU KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA TAHUN AJARAN
2017/2018

Semester/Hari ke : 2 / 3
Hari, tanggal : Rabu, 14 Februari 2018
Kelompok usia : 5 – 6 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema : Rekreasi /Tempat-Tempat Rekreasi / Kolam Renang
Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 (NAM)– 2.1 (NAM)– 2.7 (SOSEM)– 2.9 (SOSEM)– 2.14 (NAM)– 3.4 – 4.4 (NAM)– 3.5– 4.5 (KOG)– 3.8 – 4 .8 (BSH)– 3 .14– 4.14 (FM)

Materi Kegiatan : - Mensyukuri ciptaan Tuhan
- Menjaga kesehatan
- Sabar menunggu giliran
- Mau berbagi dengan teman
- Memberi dan membalas salam
- Membuang sampah pada tempatnya
- Konsep pengurangan
- Tempat–tempat rekreasi
- Bermain bebas

Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Bak air, jam dinding mainan, gambar kolam renang, krayon

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Bermain sepak bola
3. Berdiskusi tentang pemandian / kolam renang
4. Berdiskusi tentang pentingnya menjaga kebersihan di tempat rekreasi
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Bermain di bak air
2. Mengelompokkan benda–benda yang ada di kolam renang
3. Menghitung hasil pengurangan dengan benda
4. **Tanya jawab dan melakukan kegiatan berwudhu dengan penekanan pada kemampuan anak membasuh tangan sampai siku**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini

2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Mensyukuri atas nikmat Tuhan (tempat-tempat rekreasi)
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan tata tertib rekreasi
 - b. Dapat menyebutkan tempat-tempat rekreasi
 - c. Dapat mengelompokkan benda-benda yang ada di pemandian
 - d. Dapat bermain di bak air
 - e. Dapat menyebutkan konsep waktu (pagi, siang, sore)
 - f. Dapat menghitung hasil pengurangan

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

NUROMBI DAULAY, S.PD.I

ABD WARIS SIREGAR

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013
RA AL-WARITSU KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA TAHUN AJARAN
2017/2018

Semester/Hari ke : 2 / 4
Hari, tanggal : Kamis, 15 Februari 2018
Kelompok usia : 5 – 6 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema : Rekreasi/Tempat-Tempat Rekreasi / Pantai
Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 (NAM)– 1.2 (NAM)– 2.5 (BHS)– 2.11 (SOSEM)– 3.4 –
4.4 (NAM)- 3.5– 4.5 (KOG)- 3.8 – 4.8 (BHS) – 3.13
4.13(SENI)-3.14 – 4.14 (FM)

Materi Kegiatan : - Mensyukuri ciptaan Tuhan
- Kelestarian lingkungan
- Bercerita tentang pengalaman
- Mudah bergaul dengan teman
- Membuang sampah pada tempatnya
- Konsep penjumlahan
- Tempat–tempat rekreasi
- Orang–orang yang ada di tempat rekreasi
- Bermain bebas

Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Pasir, cangkang kerang / batu, pewarna makanan, pensil

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang orang–orang yang ada di pantai / pesisir
3. Berdiskusi tentang melestarikan benda–benda yang ada di pantai
4. Menyanyi lagu menuju pantai
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Bermain pasir
2. Menghitung penjumlahan dengan benda (menggunakan kerang / batu)
3. Bercerita tentang gambar yang di buatnya
- 4. Tanya jawab dan melakukan kegiatan berwudhu dengan penekanan pada kemampuan anak membasuh sebagian rambut saat berwudhu**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Mensyukuri atas nikmat Tuhan (tempat-tempat rekreasi)
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan tata tertib rekreasi
 - b. Dapat menyebutkan orang-orang yang ada di pantai
 - c. Dapat menjaga kelestarian tempat rekreasi
 - d. Dapat membuat mainan dengan pasir
 - e. Dapat menghitung benda (kerang)
 - f. Dapat membuat dengan teknik jumptan

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

NUROMBI DAULAY, S.PD.I

ABD WARIS SIREGAR

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

KURIKULUM 2013

RA AL-WARITSU KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA TAHUN AJARAN 2017/2018

Semester/Hari ke : 2 / 5
Hari, tanggal : Jumat, 16 Februari 2018
Kelompok usia : 5 – 6 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema : Rekreasi/Tempat-Tempat Rekreasi / Pegunungan
Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 (NAM)– 1.2 (NAM)–2.5 (BSH) – 2.14 (NAM)– 3.1–4.1
(NAM)– 3.5– 4.5 (KOG)– 3.8 – 4.8 (BSH)– 3.10–
4.10 (BHS)– 3.15–4.15 (SENI)

Materi Kegiatan : - Mensyukuri ciptaan Tuhan
- Kelestarian lingkungan
- Bercerita pengalaman
- Memberi dan membalas salam
- Doa sebelum bepergian
- Mencari jejak
- Tempat-tempat rekreasi
- Suku kata akhir sama
- Senandung bunyi-bunyian

Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan
penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke
dalam SOP
pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP
sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Gambar tempat rekreasi, pensil, krayon

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang pegunungan
3. Berdiskusi tentang memberi dan membalas salam
4. Menaiki tangga majemuk
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Bermain dengan alat perkusi
2. Berkunjung ke tempat rekreasi terdekat
3. Mewarnai jalan menuju ke pegunungan
4. **Tanya jawab dan melakukan kegiatan berwudhu dengan penekanan pada kemampuan anak membasuh kedua daun telinga dan kedua kaki saat berwudhu**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Mensyukuri ata nikmat Tuhan (tempat-tempat rekreasi)
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menceritakan situasi di pegunungan
 - b. Dapat mengucapkan salam dengan baik
 - c. Dapat menaiki tangga majemuk
 - d. Dapat mewarnai jalan menuju pegunungan
 - e. Dapat menceritakan tempat rekreasi terdekat
 - f. Dapat menebali suku kata akhir sama nama benda yang ada di pegunungan

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

NUROMBI DAULAY, S.Pd.I

ABD WARIS SIREGAR

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013
RA AL-WARITSU KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA TAHUN AJARAN
2017/2018

Semester/Hari ke : 2 / 1
Hari, tanggal : Senin, 19 Februari 2018
Kelompok usia : 5 – 6 Tahun
Tema / subtema/sub subtema : Rekreasi /Perlengkapan Rekreasi / Topi
Kompetensi Dasar (KD) : 2.1 (FM)– 2.7 (SOSEM) – 3.1 – 4.1 (NAM) – 3.4 – 4.4
(FM)– 3.8 – 4.8 (BHS)– 3.10 – 4.10 (BHS)– 3.11 –
4.11(SENI)

Materi Kegiatan : - Menjaga kesehatan
- Sabar menunggu giliran
- Doa sebelum bepergian
- Membuang sampah pada tempatnya
- Perlengkapan rekreasi
- Suku kata awal sama
- Lagu anak-anak

Materi Pembiasaan: - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan
penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP
pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan
sesudah makan.

Alat dan bahan : Topi, gambar topi, pensil

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang perlengkapan rekreasi
3. Berdiskusi tentang pentingnya rekreasi bagi kesehatan
4. Menyanyi lagu “topi saya bundar”
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Menghitung topi
2. Kolase topi mainan dengan kertas
3. Menebali suku kata awal nama-nama perlengkapan rekreasi
4. **Tanya jawab dan merubah bentuk tempat duduk berkelompok menjadi lingkaran kecil serta melakukan kegiatan berwudhu dengan penekanan pada kemampuan anak melafalkan niat berwudhu**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Mensyukuri atas nikmat Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan perlengkapan rekreasi
 - b. Dapat menghitung topi
 - c. Dapat memasangkan benda dengan angka
 - d. Dapat menebali suku kata awal pada perlengkapan rekreasi
 - e. Dapat menghiasi topi mainan dengan tehnik kolase

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

NUROMBI DAULAY, S.Pd.I

ABD WARIS SIREGAR

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) K
URIKULUM 2013
RA AL-WARITSU KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA TAHUN AJARAN
2017/2018

- Semester/Hari ke : 2 / 2
Hari, tanggal : Selasa, 20 Februari 2018
Kelompok usia : 5 – 6 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema : Rekreasi /Perlengkapan Rekreasi / Payung
Kompetensi Dasar (KD) : 2.1 (FM) – 2.7 (SOSEM)– 2.9 (SOSEM)– 3.4 – 4.4 (FM)–
3.5– 4.5 (KOG)– 3.8 – 4.8 (BHS)– 3.13 – 4.13 (SENI)
- Materi Kegiatan :
- Kelestarian lingkungan
- Sabar menunggu giliran
- Mau berbagi dengan teman
- Membuang sampah pada tempatnya
- Konsep pengurangan
- Perlengkapan rekreasi
- Orang-orang yang ada ditempat rekreasi
- Materi Pembiasaan :
- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.
- Alat dan bahan : Payung, bentuk payung dari kertas / karton, buku gambar, pensil

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang perlengkapan rekreasi
3. Berdiskusi tentang pentingnya rekreasi bagi kesehatan
4. Menari tari payung
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Praktek membuka dan menutup payung
2. Membuat bentuk payung dari kertas
3. Menceritakan gambar yang disediakan
4. **Tanya jawab dan merubah bentuk tempat duduk berkelompok menjadi lingkaran kecil serta melakukan kegiatan berwudhu dengan penekanan pada kemampuan anak membasuh seluruh wajah saat berwudhu**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai

3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Mensyukuri atas nikmat Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan perlengkapan rekreasi
 - b. Dapat membuka dan menutup payung dengan benar
 - c. Dapat membuat bentuk payung dari kertas
 - d. Dapat menghitung hasil pengurangan dengan benda
 - e. Dapat menari tari payung

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

NUROMBI DAULAY, S.Pd.I

ABD WARIS SIREGAR

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013
RA AL-WARITSU KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA TAHUN AJARAN
2017/2018

Semester/Hari ke : 2 / 3
Hari, tanggal : Rabu, 21 Februari 2018
Kelompok usia : 5 – 6 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema : Rekreasi/Perlengkapan Rekreasi / Pelampung, Baju Renang
Kompetensi Dasar (KD) : 1.2 (NAM)– 2.7 (SOSEM)– 2.11 (SOSEM) – 3.4 – 4.4 (FM)–
3.8– 4.8 (BHS)– 3.10 – 4.10 (BHS)– 3.14 – 4.14 (FM)

Materi Kegiatan :

- Kelestarian lingkungan
- Kelestarian lingkungan
- Sabar menunggu giliran
- Mudah bergaul dengan teman
- Mandi, menyisir rambut
- Menirukan 3–4 urutan kata
- Perlengkapan rekreasi
- Bermain bebas

Materi Pembiasaan :

- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Baju renang, gambar pelampung, gunting, pensil

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang perlengkapan rekreasi
3. Berdiskusi tentang sabar menunggu giliran (mandi setelah berenang)
4. Menirukan gerakan berenang
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Memilih baju renang
2. Menggunting dan menempel bentuk pelampung
3. Mengelompokkan peralatan untuk berenang
4. **Tanya jawab dan merubah bentuk tempat duduk berkelompok menjadi lingkaran kecil serta melakukan kegiatan berwudhu dengan penekanan pada kemampuan anak membasuh tangan sampai siku saat berwudhu**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Mensyukuri atas nikmat Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan perlengkapan rekreasi
 - b. Dapat memilih baju renang
 - c. Dapat menirukan gerakan sederhana
 - d. Dapat menggunting dan menempel bentuk pelampung
 - e. Dapat menirukan empat urutan kata

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

NUROMBI DAULAY, S.Pd.I

ABD WARIS SIREGAR

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013
RA AL-WARITSU KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA TAHUN AJARAN
2017/2018

- Semester/Hari ke : 2 / 4
Hari, tanggal : Kamis, 22 Februari 2018
Kelompok usia : 5 – 6 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema : Rekreasi /Perlengkapan Rekreasi / Tas
Kompetensi Dasar (KD) : 1.2 (NAM)– 2.5 (BHS)– 2.14 (NAM)– 3.1 – 4.1 (NAM)– 3.5–
4.5 (KOG)– 3.8 – 4 .8 (BHS) – 3 .14 – 4.14 (SENI)
- Materi Kegiatan : - Kelestarian lingkungan
- Bercerita tentang pengalaman
- Memberi dan membalas salam
- Menghafal doa - doa
- Puzel
- Perlengkapan rekreasi
- Bermain bebas
- Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan
penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP
pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan
sesudah makan.
- Alat dan bahan : Tas, puzzle APE, kertas

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang perlengkapan rekreasi
3. Berdiskusi tentang membalas salam dari orang lain
4. Berjalan membungkuk membawa beban di pundak
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Membuat anyaman tas
2. Bercerita tentang pengalaman
3. Bermain puzzle
4. **Tanya jawab dan merubah bentuk tempat duduk berkelompok menjadi lingkaran kecil serta melakukan kegiatan berwudhu dengan penekanan pada kemampuan anak membasuh sebagian rambut saat berwudhu**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai

3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Mensyukuri atas nikmat Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan perlengkapan rekreasi
 - b. Dapat bermain puzzle
 - c. Dapat berjalan dengan membungkuk membawa beban
 - d. Dapat membuat anyaman tas
 - e. Dapat membadakan sikap tertib dan tidak tertib

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

NUROMBI DAULAY, S.Pd.I

ABD WARIS SIREGAR

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013
RA AL-WARITSU KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA TAHUN AJARAN
2017/2018

- Semester/Hari ke : 2 / 5
Hari, tanggal : Jumat 23 Februari 2018
Kelompok usia : 5 – 6 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema : Rekreasi /Perlengkapan Rekreasi / Tenda, Kamera
Kompetensi Dasar (KD) : 2.1 (FM) – 2.5 (BHS)– 2.9 (SOSEM) – 3.8 – 4.8 (BHS)–
3.11– 4.11 (SENI) – 3.13 – 4 .13 (SOSEM)– 3 .14 – 4.14 (FM)
Materi Kegiatan :
 - Menjaga kesehatan
 - Bercerita tentang pengalaman
 - Mau berbagi dengan teman
 - Lagu anak anak
 - Orang–orang yang ada ditempat rekreasi
 - Perlengkapan rekreasi
 - Bermain bebasMateri Pembiasaan :
 - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
 - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
 - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
 - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.Alat dan bahan : Gambar tenda, gambar kamera, kertas, kartu huruf

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang mafaat tenda, kamera disaat rekreasi
3. Berdiskusi tentang mau berbagi dengan teman
4. Menyanyi lagu
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Mewarnai bentuk / gambar tenda
2. Memasangkan kartu huruf di bawah gambar kamera
3. Menceritakan bila tidak ada tenda di saat rekreasi
4. **Tanya jawab dan merubah bentuk tempat duduk berkelompok menjadi lingkaran kecil serta melakukan kegiatan berwudhu dengan penekanan pada kemampuan anak membasuh kedua daun telinga dan kedua kaki saat berwudhu**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Mensyukuri atas nikmat Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan perlengkapan rekreasi
 - b. Dapat mewarnai gambar tenda
 - c. Dapat memasang kartu huruf di bawah gambar
 - d. Dapat menceritakan manfaat dari tenda disaat rekreasi
 - e. Dapat membedakan besar–kecil benda

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

NUROMBI DAULAY, S.Pd.I

ABD WARIS SIREGAR

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013
RA AL-WARITSU KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA TAHUN AJARAN
2017/2018

- Semester/Hari ke : 2 / 1
Hari, tanggal : Senin, 26 Februari 2018
Kelompok usia : 5 – 6 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema : Kendaraan /Kendaraan Roda Dua / Sepeda
Kompetensi Dasar (KD) : 2.2 (SOSEM)– 2.5 (FM)– 2.12 (NAM)– 2.14 (NAM)– 3.3 –
4.3 (FM)– 3.6 – 4.6 (KOG)– 3 .12 – 4.12 (BSH)–
3.15 – 4.15(FM)
Materi Kegiatan : - Mengetahui apa yang terjadi
- Mengikuti lomba / kegiatan bersepeda
- Memohon dan memberi maaf
- Mengucap terimakasih
- Guna anggota tubuh
- Bagian–bagian sepeda
- Huruf vokal dan konsonan
- Tertarik ingin naik sepeda
Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan
penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP
pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan
sesudah makan.
Alat dan bahan : Sepeda, gambar sepeda, pensil, krayon

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang macam–macam kendaraan darat
3. Berdiskusi tentang mengapa sepeda bisa berjalan
4. Menyanyi lagu “sepeda baru”
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Naik sepeda roda dua
2. Menghitung jumlah roda sepeda
3. Menyebutkan bagian–bagian sepeda
4. **Tanya jawab dan bertukar tempat duduk setiap kelompok serta melakukan kegiatan berwudhu dengan penekanan pada kemampuan anak melafalkan niat berwudhu**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Mensukuri atas nikmat Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan kendaraan roda dua
 - b. Dapat menyanyi lagu sepeda baru
 - c. Dapat menyebutkan jumlah roda sepeda
 - d. Dapat menyebutkan bagian–bagian sepeda dan fungsinya
 - e. Dapat menjalankan sepeda
 - f. Dapat menjelaskan mengapa sepeda bisa berjalan

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

NUROMBI DAULAY, S.Pd.I

ABD. WARIS SIREGAR

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013
RA AL-WARITSU KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA TAHUN AJARAN
2017/2018

- Semester/Hari ke : 2 / 2
Hari, tanggal : Selasa, 27 Februari 2018
Kelompok usia : 5 – 6 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema : Kendaraan /Kendaraan Roda Dua / Sepeda Motor
Kompetensi Dasar (KD) : 2.1 (NAM) – 2.2 (SOSEM)– 2.6 (SOSEM)– 2.7 (SOSEM)–
2.12 (NAM)– 3.2 – 4.2 (SOSEM)– 3.3 – 4.3 (FM)– 3.7-
4.7(KOG)
Materi Kegiatan : - Menjaga kesehatan
- Mengetahui apa yang terjadi
- Mentaati tata tertib lalu lintas
- Memohon dan memberi maaf
- Menolong orang yang kesusahan
- Guna anggota tubuh
- Macam–macam kendaraan darat
- Saling menghormati antar pengendara
Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan
penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP
pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan
sesudah makan.
Alat dan bahan : Sepeda motor, gambar sepeda motor, gambar roda sepeda motor, lem

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang macam–macam kendaraan darat
3. Berdiskusi tentang mengapa sepeda motor bisa berjalan
4. Mengamati sepeda motor
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Tepuk tangan dengan pola
2. Menempel bentuk roda kendaraan
3. Membedakan dua benda (sepeda dan sepeda motor)
4. **Tanya jawab dan bertukar tempat duduk setiap kelompok serta melakukan kegiatan berwudhu dengan penekanan pada kemampuan anak membasuh wajah saat berwudhu**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

6. Menanyakan perasaannya selama hari ini
7. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
8. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
9. Menginformasikan kegiatan untuk besok
10. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Mensyukuri atas nikmat Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan kendaraan roda dua
 - b. Dapat membedakan sepeda dan sepeda motor
 - c. Dapat memasang angka sesuai jumlah bagian–bagian kendaraan
 - d. Dapat menyebutkan bagian–bagian sepeda dan fungsinya
 - e. Dapat menceritakan cara menghidupkan sepeda motor
 - f. Dapat menyebutkan bahaya naik sepeda motor

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

NUROMBI DAULAY, S.Pd.I

ABD WARIS SIREGAR

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013
RA AL-WARITSU KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA TAHUN AJARAN
2017/2018

Semester/Minggu/Hari ke : 2 / 3
Hari, tanggal : Rabu, 28 Februari 2018
Kelompok usia : 5 – 6 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema : Kendaraan/Kendaraan Roda Empat / Mobil
Kompetensi Dasar (KD) : 2.1 (NAM)– 2.3 (SOSEM)– 2.6 (SOSEM)– 2 .7
(SOSEM)– 2.12 (NAM)– 3.2 – 4.2 (SOSEM)– 3.3 – 4.3
(FM) – 3.5 4.5 (KOG) – 3.12 – 4.12 (BSH)

Materi Kegiatan : - Menjaga kesehatan
- Mengetahui apa yang terjadi
- Mentaati tata tertib lalu lintas
- Saling menghormati antar pengendara
- Memohon dan memberi maaf
- Menolong orang yang kesusahan
- Guna anggota tubuh
- Puzzle
- Huruf vokal dan konsonan

Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Mobil-mobilan, APE puzzle bentuk mobil

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang macam–macam kendaraan darat
3. Berdiskusi tentang mengapa mobil bisa berjalan
4. Menirukan gerakan mengemudikan mobil
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Bermain mobil-mobilan
2. Menyusun puzzle bentuk mobil sedan
3. Membuat tulisan /cerita tentang gambar yang telah dibuatnya
4. **Tanya jawab dan bertukar tempat duduk setiap kelompok serta melakukan kegiatan berwudhu dengan penekanan pada kemampuan anak membasuh tangan sampai siku saat berwudhu**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Mensyukuri atas nikmat Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan kendaraan roda empat
 - b. Dapat menirukan gerakan orang mengemudi
 - c. Dapat menyusun puzzle bentuk mobil
 - d. Dapat membuat mobil–mobilan dengan kardus bekas
 - e. Dapat menceritakan gambar yang telah dibuatnya
 - f. Dapat bermain mobil-mobilan

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

NUROMBI DAULAY, S.Pd.I

ABD WARIS SIREGAR

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013
RA AL-WARITSU KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA TAHUN AJARAN
2017/2018

- Semester/Hari ke : 2 / 4
Hari, tanggal : Kamis, 01 Maret 2018
Kelompok usia : 5 – 6 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema : Kendaraan /Kendaraan Roda Empat / Mobil Angkutan
Kompetensi Dasar (KD) : 2.2 (SOSEM)– 2.6 (SOSEM)– 2.7 (SOSEM)– 2.14 (NAM)–
3.6 – 4.6 (KOG)– 3.9– 4.9 (KOG)– 3.12 – 4.12 (BSH)
- Materi Kegiatan :
- Mengetahui apa yang terjadi
- Mentaati tata tertib lalu lintas
- Saling menghormati antar pengendara
- Mengucap terimakasih
- Konsep bilangan
- Miniatur kendaraan darat
- Huruf vokal dan konsonan
- Materi Pembiasaan :
- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.
- Alat dan bahan : Mobil-mobilan, APE balok, bentuk geometri

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang macam–macam kendaraan darat
3. Berdiskusi tentang mobil angkutan (barang dan jasa)
4. Menyanyi lagu “bis kota”
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Bermain balok membuat bentuk terminal
2. Menempel bentuk geometri pada gambar truk
3. Penjumlahan dengan benda–benda
4. **Tanya jawab dan bertukar tempat duduk setiap kelompok serta melakukan kegiatan berwudhu dengan penekanan pada kemampuan anak membasuh sebagian rambut saat berwudhu**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai

3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Mensyukuri atas nikmat Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan kendaraan roda empat
 - b. Dapat menceritakan perbedaan bis dan truk
 - c. Dapat menyusun puzzle bentuk mobil
 - d. Dapat membuat bentuk terminal dengan balok-balok
 - e. Dapat penjumlahan dengan benda-benda
 - f. Dapat menempel bentuk-bentuk geometri pada gambar truk

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

NUROMBI DAULAY, S.Pd.I

ABD WARIS SIREGAR

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013
RA AL-WARITSU KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA TAHUN
AJARAN 2017/2018**

Semester/Hari ke : 2 / 5
Hari, tanggal : Jumat, 02 Maret 2018
Kelompok usia : 5 – 6 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema: Kendaraan /Kendaraan Roda Tiga / Becak, Bemo
Kompetensi Dasar (KD) : 2.2 (SOSEM)– 2.6 (SOSEM)– 2.7 (SOSEM)– 2.14 (NAM)– 3.2 – 4.2(SOSEM) – 3.11– 4.11 (SENI)– 3.15 – 4.15 (FM)
Materi Kegiatan :

- Mengetahui apa yang terjadi
- Mentaati tata tertib lalu lintas
- Saling menghormati antar pengendara
- Mengucap terimakasih
- Miniatur becak
- Syair
- Tertarik ingin naik becak

Materi Pembiasaan :

- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Becak / miniatur becak, gambar becak, pensil

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang macam–macam kendaraan darat
3. Berdiskusi tentang kendaraan roda tiga
4. Gerak dan lagu “saya mau tamasya”
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Menirukan sajak tentang becak
2. Mengelompokkan kendaraan sesuai jenisnya (roda 2, roda 3, roda 4)
3. Menebali kata di bawah gambar kendaraan
4. **Tanya jawab dan bertukar tempat duduk setiap kelompok serta melakukan kegiatan berwudhu dengan penekanan pada kemampuan anak membasuh kedua daun telinga dan membasuh kedua kaki saat berwudhu**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Mensyukuri atas nikmat Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan kendaraan roda tiga
 - b. Dapat menceritakan perbedaan becak dan bemo
 - c. Dapat mengelompokkan jenis kendaraan
 - d. Dapat menirukan sajak
 - e. Dapat menebali kata di bawah gambar
 - f. Dapat mengikuti gerak dan lagu tamasya

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

NUROMBI DAULAY, S.Pd.I

ABD WARIS SIREGAR

JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS 1

Nama : Abd. Waris Siregar
NPM : 1601240049P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Nama Sekolah : RA Al-Waritsu
Jam : 08.00 – 11.000 Wib

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Kelompok	Tema / Sub-sub Tema
1	Senin/12 Februari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Rekreasi/Tempat-tempat Rekreasi/Pengenalan Tempat Rekreasi
2	Selasa/13 Februari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Rekreasi/Tempat-tempat Rekreasi/Taman Kota
3	Rabu/14 Februari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Rekreasi/Tempat-tempat Rekreasi/Kolam Renang
4	Kamis/15 Februari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Rekreasi/Tempat-tempat Rekreasi/Pantai
5	Jumat/16 Februari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Rekreasi/Tempat-tempat Rekreasi/Pegunungan

Mengetahui,
Kepala RA Al Waritsu

Peneliti

Nurombi Daulay, S.Pd.I

Abd. Waris Siregar

JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS 2

Nama : Abd. Waris Siregar
NPM : 1601240049P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Nama Sekolah : RA Al-Waritsu
Jam : 08.00 – 11.000 Wib

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Kelompok	Tema / Sub-sub Tema
1	Senin/19 Februari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Rekreasi/Perlengkapan Rekreasi/Topi
2	Selasa/20 Februari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Rekreasi/Perlengkapan Rekreasi/Payung
3	Rabu/21 Februari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Rekreasi/Perlengkapan Rekreasi/Pelampung dan Baju Renang
4	Kamis/22 Februari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Rekreasi/Perlengkapan Rekreasi/Tas
5	Jumat/23 Februari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Rekreasi/Perlengkapan Rekreasi/Tenda dan Kamera

Mengetahui,
Kepala RA Al Waritsu

Peneliti

Nurombi Daulay, S.Pd.I

Abd. Waris Siregar

JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS 3

Nama : Abd. Waris Siregar
NPM : 1601240049P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Nama Sekolah : RA Al-Waritsu
Jam : 08.00 – 11.000 Wib

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Kelompok	Tema / Sub-sub Tema
1	Senin/26 Februari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Kendaraan/Kendaraan Darat/Sepeda
2	Selasa/27 Februari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Kendaraan/Kendaraan Darat/Sepeda Motor
3	Rabu/28 Februari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Kendaraan/Kendaraan Darat/Mobil
4	Kamis/01 Maret 2018	08.00-11.00 Wib	B	Kendaraan/Kendaraan Darat/Mobil Angkutan
5	Jumat/02 Maret 2018	08.00-11.00 Wib	B	Kendaraan/Kendaraan Darat/Becak dan Bemo

Mengetahui,
Kepala RA Al Waritsu

Peneliti

Nurombi Daulay, S.Pd.I

Abd. Waris Siregar

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 1
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PEMBELAJARAN
PENELITIAN SIKLUS 1**

Nama Mahasiswa	Abd. Waris Siregar
NPM	1601240049P
Tema	Rekreasi
Hari/Tanggal	Senin, 12 Februari 2018
Nama RA	Al-Waritsu
Kelompok Belajar	B

Petunjuk

Bacalah dengan cermat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPPH) yang akan digunakan oleh mahasiswa ketika mengajar, kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian tersebut :

Indikator	Nilai				
A. Menentukan tema, indikator hasil belajar serta mengorganisasi materi, alat dan sumber belajar	1	2	3	4	5
1. Menggunakan tema yang sesuai dengan kurikulum RA/TK					
2. Menentukan indikator hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai anak					
3. Memilih kegiatan pembelajaran					
4. Menentukan alat dan sumber belajar					
Rata-rata butir A = 5					
B. Pengorganisasian kegiatan	1	2	3	4	5
1. Menentukan ragam kegiatan					
2. Menyusun langkah-langkah kegiatan					
3. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia					
4. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar dapat berperan aktif dalam pembelajaran					
Rata-rata butir B = 5					
C. Merencanakan	1	2	3	4	5
1. Menentukan prosedur dan jenis penilaian					
Rata-rata butir C = 5					
D. Tampil RPPH	1	2	3	4	5
1. Kebersihan dan keterampilan					
2. Penggunaan bahasa tulis					
Rata-rata butir D = 5					

$$\text{Nilai R F} = \frac{A+B+C+D}{4} = \frac{5+5+5+5}{4} = \frac{20}{4} = 5$$

Padang Lawas Utara,

2018

Penilai 1

Penilai 2

Nurombi Daulay, S.Pd.I
Kolaborator 1

Eva Susanti Daulay
Kolaborator 2

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 2
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PEMBELAJARAN
PENELITIAN SIKLUS 1

Nama Mahasiswa	Abd. Waris Siregar
NPM	1601240049P
Tema	Rekreasi
Hari/Tanggal	Senin, 12 Februari 2018
Nama Sekolah	Al-Waritsu
Kelompok Belajar	B

Indikator	Nilai				
	1	2	3	4	5
A. Melakukan kegiatan pembelajaran					
1. Melaksanakan tugas rutin					
2. Melakukan kegiatan pembelajaran					
3. Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan karakteristik anak, tujuan, situasi dan lingkungan					
4. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis dan sistematis					
5. Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individu, kelompok dan atau klasikal					
6. Menggunakan sumber belajar					
7. Menggunakan media pembelajaran					
8. Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien					
9. Mengakhiri kegiatan pembelajaran					
Rata-rata butir A = 5					
B. Mengelola Interaksi Edukatif	1	2	3	4	5
1. Menunjukkan perhatian serta suka bersahabat, terbuka, dan penuh pengertian kepada anak					
2. Memicu dan memelihara keterlibatan anak					
3. Melakukan komunikasi secara efektif					
4. Mengembangkan hubungan antara pribadi anak yang sehat dan serasi					
5. Menghargai keragaman anak serta membatunya menyadari kelebihan dan kekurangannya					
6. Membantu menumbuhkan kepercayaan diri anak					
Rata-rata butir B = 5					
C. Mendemonstrasika kemampuan khusus dalam kegiatan pembelajaran	1	2	3	4	5
1. Menggunakan pendekatan					
2. Berorientasi pada kebutuhan anak					
3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain					

4. Menciptakan suasana kreatif dan inovatif					
5. Mengembangkan kecakapan hidup					
Rata-rata butir C = 5					
D. Melaksanakan penilaian	1	2	3	4	5
1. Melaksanakan penilaian pada awal dan selam proses pembelajaran					
2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran					
Rata-rata butir D = 5					
E. Kesan Umum Kegiatan	1	2	3	4	5
1. Penguasaan substansi					
2. Peka terhadap kesalahan bahasa					
3. Penampilan guru dalam pembelajaran					
4. Keaktifan pembelajaran					
Rata-rata butir E = 5					

$$\text{Nilai R F} = \frac{A+B+C+D+E}{5} = \frac{5+5+5+5+5}{5} = \frac{25}{5} = 5$$

Padang Lawas Utara,

2018

Penilai 1

Penilai 2

Nurombi Daulay, S.Pd.I
Kolaborator 1

Eva Susanti Daulay
Kolaborator 2

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 1
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PEMBELAJARAN
PENELITIAN SIKLUS 2**

Nama Mahasiswa	Abd. Waris Siregar
NPM	1601240049P
Tema	Rekreasi
Hari/Tanggal	Senin, 19 Februari 2018
Nama RA	Al-Waritsu
Kelompok Belajar	B

Petunjuk

Bacalah dengan cermat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPPH) yang akan digunakan oleh mahasiswa ketika mengajar, kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian tersebut :

Indikator	Nilai				
A. Menentukan tema, indikator hasil belajar serta mengorganisasi materi, alat dan sumber belajar	1	2	3	4	5
1. Menggunakan tema yang sesuai dengan kurikulum RA/TK					
2. Menentukan indikator hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai anak					
3. Memilih kegiatan pembelajaran					
4. Menentukan alat dan sumber belajar					
Rata-rata butir A = 5					
B. Pengorganisasian kegiatan	1	2	3	4	5
1. Menentukan ragam kegiatan					
2. Menyusun langkah-langkah kegiatan					
3. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia					
4. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar dapat berperan aktif dalam pembelajaran					
Rata-rata butir B = 5					
C. Merencanakan	1	2	3	4	5
1. Menentukan prosedur dan jenis penilaian					
Rata-rata butir C = 5					
D. Tampil RPPH	1	2	3	4	5
1. Kebersihan dan keterampilan					
2. Penggunaan bahasa tulis					
Rata-rata butir D = 5					

$$\text{Nilai R F} = \frac{A+B+C+D}{4} = \frac{5+5+5+5}{4} = \frac{20}{4} = 5$$

Padang Lawas Utara,

2018

Penilai 1

Penilai 2

Nurombi Daulay, S.Pd.I
Kolaborator 1

Eva Susanti Daulay
Kolaborator 2

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 2
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PEMBELAJARAN
PENELITIAN SIKLUS 2

Nama Mahasiswa	Abd. Waris Siregar
NPM	1601240049P
Tema	Rekreasi
Hari/Tanggal	Senin, 19 Februari 2018
Nama Sekolah	Al-Waritsu
Kelompok Belajar	B

Indikator	Nilai				
	1	2	3	4	5
A. Melakukan kegiatan pembelajaran					
1. Melaksanakan tugas rutin					
2. Melakukan kegiatan pembelajaran					
3. Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan karakteristik anak, tujuan, situasi dan lingkungan					
4. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis dan sistematis					
5. Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individu, kelompok dan atau klasikal					
6. Menggunakan sumber belajar					
7. Menggunakan media pembelajaran					
8. Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien					
9. Mengakhiri kegiatan pembelajaran					
Rata-rata butir A = 5					
B. Mengelola Interaksi Edukatif	1	2	3	4	5
1. Menunjukkan perhatian serta suka bersahabat, terbuka, dan penuh pengertian kepada anak					
2. Memicu dan memelihara keterlibatan anak					
3. Melakukan komunikasi secara efektif					
4. Mengembangkan hubungan antara pribadi anak yang sehat dan serasi					
5. Menghargai keragaman anak serta membatunya menyadari kelebihan dan kekurangannya					
6. Membantu menumbuhkan kepercayaan diri anak					
Rata-rata butir B = 5					
C. Mendemonstrasika kemampuan khusus dalam kegiatan pembelajaran	1	2	3	4	5
1. Menggunakan pendekatan					
2. Berorientasi pada kebutuhan anak					
3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain					

4. Menciptakan suasana kreatif dan inovatif					
5. Mengembangkan kecakapan hidup					
Rata-rata butir C = 5					
D. Melaksanakan penilaian	1	2	3	4	5
1. Melaksanakan penilaian pada awal dan selam proses pembelajaran					
2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran					
Rata-rata butir D = 5					
E. Kesan Umum Kegiatan	1	2	3	4	5
1. Penguasaan substansi					
2. Peka terhadap kesalahan bahasa					
3. Penampilan guru dalam pembelajaran					
4. Keaktifan pembelajaran					
Rata-rata butir E = 5					

$$\text{Nilai R F} = \frac{A+B+C+D+E}{5} = \frac{5+5+5+5+5}{5} = \frac{25}{5} = 5$$

Padang Lawas Utara,

2018

Penilai 1

Penilai 2

Nurombi Daulay, S.Pd.I
Kolaborator 1

Eva Susanti Daulay
Kolaborator 2

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 1
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PEMBELAJARAN
PENELITIAN SIKLUS 3**

Nama Mahasiswa	Abd. Waris Siregar
NPM	1601240049P
Tema	Rekreasi
Hari/Tanggal	Senin, 26 Februari 2018
Nama RA	Al-Waritsu
Kelompok Belajar	B

Petunjuk

Bacalah dengan cermat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPPH) yang akan digunakan oleh mahasiswa ketika mengajar, kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian tersebut :

Indikator	Nilai				
E. Menentukan tema, indikator hasil belajar serta mengorganisasi materi, alat dan sumber belajar	1	2	3	4	5
5. Menggunakan tema yang sesuai dengan kurikulum RA/TK					
6. Menentukan indikator hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai anak					
7. Memilih kegiatan pembelajaran					
8. Menentukan alat dan sumber belajar					
Rata-rata butir A = 5					
F. Pengorganisasian kegiatan	1	2	3	4	5
5. Menentukan ragam kegiatan					
6. Menyusun langkah-langkah kegiatan					
7. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia					
8. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar dapat berperan aktif dalam pembelajaran					
Rata-rata butir B = 5					
G. Merencanakan	1	2	3	4	5
2. Menentukan prosedur dan jenis penilaian					
Rata-rata butir C = 5					
H. Tampil RPPH	1	2	3	4	5
3. Kebersihan dan keterampilan					
4. Penggunaan bahasa tulis					
Rata-rata butir D = 5					

$$\text{Nilai R F} = \frac{A+B+C+D}{4} = \frac{5+5+5+5}{4} = \frac{20}{4} = 5$$

Padang Lawas Utara,

2018

Penilai 1

Penilai 2

Nurombi Daulay, S.Pd.I
Kolaborator 1

Eva Susanti Daulay
Kolaborator 2

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 2
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PEMBELAJARAN
PENELITIAN SIKLUS 3**

Nama Mahasiswa	Abd. Waris Siregar
NPM	1601240049P
Tema	Rekreasi
Hari/Tanggal	Senin, 26 Februari 2018
Nama Sekolah	Al-Waritsu
Kelompok Belajar	B

Indikator	Nilai				
	1	2	3	4	5
A. Melakukan kegiatan pembelajaran					
10. Melaksanakan tugas rutin					
11. Melakukan kegiatan pembelajaran					
12. Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan karakteristik anak, tujuan, situasi dan lingkungan					
13. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis dan sistematis					
14. Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individu, kelompok dan atau klasikal					
15. Menggunakan sumber belajar					
16. Menggunakan media pembelajaran					
17. Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien					
18. Mengakhiri kegiatan pembelajaran					
Rata-rata butir A = 5					
B. Mengelola Interaksi Edukatif	1	2	3	4	5
7. Menunjukkan perhatian serta suka bersahabat, terbuka, dan penuh pengertian kepada anak					
8. Memicu dan memelihara keterlibatan anak					
9. Melakukan komunikasi secara efektif					
10. Mengembangkan hubungan antara pribadi anak yang sehat dan serasi					
11. Menghargai keragaman anak serta membatunya menyadari kelebihan dan kekurangannya					
12. Membantu menumbuhkan kepercayaan diri anak					
Rata-rata butir B = 5					
C. Mendemonstrasika kemampuan khusus dalam kegiatan pembelajaran	1	2	3	4	5
6. Menggunakan pendekatan					
7. Berorientasi pada kebutuhan anak					
8. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain					

9. Menciptakan suasana kreatif dan inovatif					
10. Mengembangkan kecakapan hidup					
Rata-rata butir C = 5					
D. Melaksanakan penilaian	1	2	3	4	5
3. Melaksanakan penilaian pada awal dan selam proses pembelajaran					
4. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran					
Rata-rata butir D = 5					
E. Kesan Umum Kegiatan	1	2	3	4	5
5. Penguasaan substansi					
6. Peka terhadap kesalahan bahasa					
7. Penampilan guru dalam pembelajaran					
8. Keaktifan pembelajaran					
Rata-rata butir E = 5					

$$\text{Nilai R F} = \frac{A+B+C+D+E}{5} = \frac{5+5+5+5+5}{5} = \frac{25}{5} = 5$$

Padang Lawas Utara,

2018

Penilai 1

Penilai 2

Nurombi Daulay, S.Pd.I
Kolaborator 1

Eva Susanti Daulay
Kolaborator 2

**LEMBARAN REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 1**

NAMA MAHASISWA : **ABD WARIS SIREGAR**
NPM : **1601240049P**
Tempat / Mengajar : **RA AL WARITSU**
Kelompok : **B**

A. Refleksi kegiatan pembelajaran

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan
 - Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?
Hal ini terjadi karena:
RPPH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:
Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak
3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator
 - Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
Hal ini terjadi karena:
Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?
 - Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan
5. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

B. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RPPH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .

2. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

3. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

5. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

6. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

7. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran? `

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

8. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan

9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperangiawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika Ya, apa alasan?

- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dilakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Hal ini terjadi karena:

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

12. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan

13. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan

Hal ini terjadi karena:

- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik

Hal ini terjadi karena:

- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang

16. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?

- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan

Hal ini terjadi karena:

- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

**LEMBARAN REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 2**

NAMA MAHASISWA : **ABD WARIS SIREGAR**
NPM : **1601240049P**
Tempat / Mengajar : **RA AL WARITSU**
Kelompok : **B**

A. Refleksi kegiatan pembelajaran

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan
 - Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?
Hal ini terjadi karena:
RPPH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:
Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak
3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator
 - Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
Hal ini terjadi karena:
Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?
 - Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan
5. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

B. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RPPH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .

2. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

3. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

5. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

6. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

7. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran? `

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

8. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan

9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperangiawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika Ya, apa alasan?

- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dilakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Hal ini terjadi karena:

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

12. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan

13. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan

Hal ini terjadi karena:

- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik

Hal ini terjadi karena:

- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang

16. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?

- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan

Hal ini terjadi karena:

- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

**LEMBARAN REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 3**

NAMA MAHASISWA : **ABD WARIS SIREGAR**
NPM : **1601240049P**
Tempat / Mengajar : **RA AL WARITSU**
Kelompok : **B**

A. Refleksi kegiatan pembelajaran

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan
 - Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?
Hal ini terjadi karena:
RPPH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:
Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak
3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator
 - Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
Hal ini terjadi karena:
Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?
 - Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan
5. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

B. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RPPH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .

2. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

3. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

5. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

6. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

7. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran? `

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

8. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan

9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperangiawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika Ya, apa alasan?

- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dilakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Hal ini terjadi karena:

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

12. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan

13. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan

Hal ini terjadi karena:

- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik

Hal ini terjadi karena:

- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang

16. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?

- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan

Hal ini terjadi karena:

- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN SIKLUS 1





FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN SIKLUS 2





FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN SIKLUS 3



